

**PENGHINDARAN PAJAK: PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, dan KONEKSI POLITIK**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
gelar Magister Akuntansi (M.Ak)



**Diajukan Oleh**

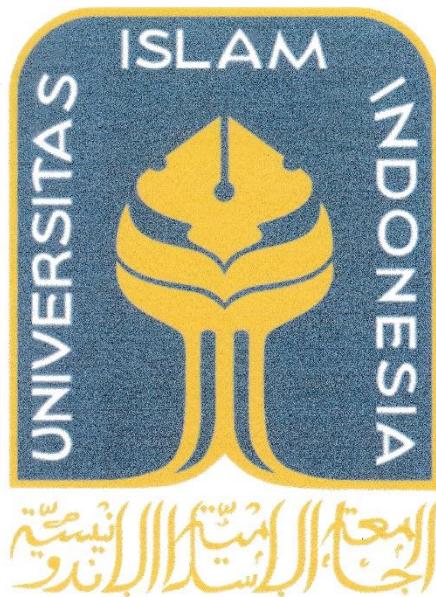
**YHOGA HERU PRATAMA**

**20919028**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2022**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGHINDARAN PAJAK: PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, dan KONEKSI POLITIK**



Diajukan Oleh

**YHOGA HERU PRATAMA**

**20919028**

Telah disetujui oleh:

Yogyakarta, 20 September 2022  
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of two curved lines forming a stylized 'H' shape, followed by the name "Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA." written in a standard font.

## BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 Program Studi Akuntansi Program Magister, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

**YHOGA HERU PRATAMA**

No. Mhs. : 20919028

Konsentrasi : Perpajakan

Dengan Judul:

**PENGHINDARAN PAJAK: PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KONEKSI POLITIK**



Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Pengaji,  
maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Pengaji I

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA.

Pengaji II

Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ph.D., Ak., CA.

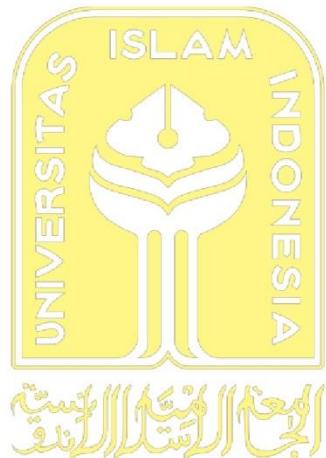
Mengetahui

Ketua Program Studi,



Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D.

## **HALAMAN PENGESAHAN**



Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil alamin, segala puji bagi Allah SWT. Penulis hanya dapat bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam teruntuk baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman belenggu kemasukan dan kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan berdasarkan iman terhadap Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Penghindaran Pajak: Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik” yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Akuntansi (M.Ak) di Program Magister Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Selama proses penyusunan tesis ini penulis menyadari mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Arief Rahman, S.E., M.Com., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Magister Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan semangat kepada penulis selama penyusunan tesis.
5. Kedua orang tua tercinta, Bapak Herunata Hadi Sutrisna dan Ibu Atik Widiastuti, serta kedua mertua tercinta Bapak Mustajib dan Ibu Sulastri yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang kepada penulis hingga saat ini.

6. Istriku tercinta Riaastuti Nurhidayati dan anakku tersayang Zabdan Artanabil Rafisqy Pratama yang selalu menemani, memberikan semangat dan motivasi tersendiri dalam penyelesaian tesis ini.
7. Keluarga besar Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang telah mendukung penuh penulis untuk studi lanjut hingga dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Keluarga besar Bengkel AC Mobil Jogja (Devy Andhika, Putra Indra Widodo, Galih Wahyu Maretta) yang telah memberikan dukungan dan semangat hingga dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman kuliah angkatan 21B Magister Akuntansi UII khususnya Mbak Eva dan Mas Hari, yang telah sama-sama turut berjuang dan saling menyemangati selama masa perkuliahan sampai penyusunan tesis ini.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin. Dalam menyusun tesis, penulis menyadari banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Baik dari segi isi maupun cara penulis menyajikan. Namun demikian, penulis berharap semoga dapat bermanfaat dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khusunya di bidang Akuntansi. Akhir kata penulis ucapan terima kasih atas dukungan semua pihak.

Yogyakarta, 26 Oktober 2022  
Penulis  
Yhoga Heru Pratama

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 26 Oktober 2022  
Penulis



Yhoga Heru Pratama

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN BERITA ACARA UJIAN PENDADARAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	v
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
<b>1.1. Latar Belakang.....</b>	1
<b>1.2. Rumusan Masalah .....</b>	7
<b>1.3. Tujuan Penelitian.....</b>	8
<b>1.4. Manfaat Penelitian.....</b>	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	9
<b>2.1. Landasan Teori .....</b>	9
<b>2.1.1. Teori Keagenan (<i>agency theory</i>).....</b>	9
<b>2.1.2. Teori Perilaku Keuangan (<i>Behavioral Finance Theory</i>) .....</b>	9
<b>2.1.3. Kepemilikan Institusional .....</b>	10
<b>2.1.4. Komposisi Dewan Komisaris Independen .....</b>	10
<b>2.1.5. Komite Audit .....</b>	11
<b>2.1.6. Profitabilitas .....</b>	12
<b>2.1.7. <i>Leverage</i> .....</b>	13
<b>2.1.8. Ukuran Perusahaan .....</b>	14
<b>2.2. Penelitian Terdahulu .....</b>	15
<b>2.3. Hipotesis Penelitian.....</b>	27
<b>2.3.1. <i>Good Corporate Governance</i> .....</b>	27
<b>2.3.2. Profitabilitas .....</b>	30
<b>2.3.3. <i>Leverage</i> .....</b>	31
<b>2.3.4. Ukuran Perusahaan .....</b>	32
<b>2.3.5. Koneksi Politik .....</b>	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	36
<b>3.1. Populasi dan Sampel.....</b>	36
<b>3.2. Variabel Penelitian.....</b>	36
<b>3.3. Metode Pengumpulan Data.....</b>	37
<b>3.4. Teknik Analisis Data.....</b>	37
<b>3.4.1. Statistik Deskriptif .....</b>	38
<b>3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....</b>	38
<b>3.4.3. Uji Hipotesis .....</b>	40

<b>BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	43
<b>4.1. Analisis Deskriptif.....</b>	43
<b>4.2. Pengujian Hipotesis .....</b>	43
<b>4.2.1. Analisis Deskriptif.....</b>	43
<b>4.2.2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel .....</b>	44
<b>4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....</b>	47
<b>4.2.4. Analisis Regresi Data Panel Model Random Effect Tanpa Variabel Moderasi .....</b>	49
<b>4.2.5. Analisis Regresi Data Panel Model Random Effect Dengan Moderasi..</b>	51
<b>4.2.6. Uji t.....</b>	54
<b>4.3. Pembahasan.....</b>	56
<b>4.3.1. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak.</b>	56
<b>4.3.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak .....</b>	57
<b>4.3.3. Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak.....</b>	58
<b>4.3.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak .....</b>	59
<b>4.3.5. Koneksi Politik Memoderasi Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak.....</b>	60
<b>4.3.6. Koneksi Politik Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak .....</b>	61
<b>4.3.7. Koneksi Politik Memoderasi Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak .....</b>	61
<b>4.3.8. Koneksi Politik Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak .....</b>	62
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	63
<b>5.1. Kesimpulan.....</b>	63
<b>5.2. Implikasi .....</b>	64
<b>5.3. Saran .....</b>	64
<b>DAFTAR REFRENSI.....</b>	65
<b>LAMPIRAN.....</b>	73

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak dengan Koneksi Politik sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 – 2020. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan purposive sampling method, dimana hanya 134 perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia memenuhi kriteria, sehingga didapat 804 data yang digunakan sebagai sampel penelitian. Sumber data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap penghindaran pajak. Bukti empiris menunjukkan bahwa Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Pada variabel moderasi Koneksi Politik hanya memoderasi pada hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci:** Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Koneksi Politik

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to examine the effect of Good Corporate Governance, Profitability, Leverage, and Firm Size on Tax Avoidance with Political Connections as a moderating variable. The population in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2015 – 2020. The sample of this study was obtained using a purposive sampling method, where only 134 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange met the criteria, so that 804 data were used as samples study. Sources of data obtained from the website of the Indonesia Stock Exchange and the company concerned. This study uses multiple linear regression models to examine the effect of each variable on tax avoidance. Empirical evidence shows that Good Corporate Governance, Profitability, and Leverage have no effect on tax avoidance. While the size of the company has a negative and significant effect on tax avoidance. The political connection moderating variable only moderates the relationship between firm size and tax avoidance.*

**Keywords:** Good Corporate Governance, Profitability, Leverage, Company Size, Political Connection

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi warga negara yang bersifat memaksa dan tanpa timbal balik secara langsung berdasarkan undang-undang. Penerimaan pajak yang telah terkumpul, digunakan oleh negara untuk kesejahteraan Warga Negara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007, 2007). Pajak berkontribusi pada pendapatan Negara 83% pendapatan Negara. Mengingat kontribusi pajak yang signifikan terhadap struktur penerimaan negara, pemerintah perlu mengembangkan strategi/kebijakan untuk menjaga dan meningkatkan kepatuhan dan kepatuhan pajak individu dan bisnis.

Data dari Tax Justice Network (2020) menunjukkan Indonesia mengalami potensi “kerugian” Rp 69,2 trilyun per tahun karena penghindaran pajak. Potensi kerugian tersebut termasuk kerugian yang ditimbulkan dari penghindaran pajak yang dilakukan oleh korporasi di Indonesia sebesar Rp 67,6 triliun. Dari sudut pandang akuntansi, pajak adalah biaya/pengeluaran yang harus ditanggung perusahaan untuk mempengaruhi keuntungannya. Tentu ini menjadi berlawanan dengan tujuan didirikannya perusahaan, yaitu untuk mencari laba sebesar-besarnya. Hal ini kemudian memicu manajemen berupaya untuk melakukan pembayaran pajak yang sangat minimal tentu dengan cara yang legal (Kurniati & Apriani, 2021).

Penghindaran pajak ini merupakan perlawanan aktif yang berasal dari wajib pajak. Hal ini terjadi jika SKP (Surat Ketetapan Pajak) belum diterbitkan. Penghindaran pajak adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang halal dan aman untuk diterapkan oleh wajib pajak karena tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan. Cara dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan

kelemahan peraturan perundang-undangan perpajakan itu sendiri. Penghindaran pajak tidak diatur secara eksplisit dalam hukum Indonesia (Manurung, 2020).

Karena penghindaran pajak tidak dapat diamati secara langsung, semua tindakan penghindaran pajak dapat mengalami kesalahan dan memiliki keterbatasan (Hanlon & Heitzman, 2010b). Penghindaran pajak dihitung dengan menggunakan CETR (*Cash Effective Tax Rate*) yaitu pajak yang dibayarkan dibagi dengan laba sebelum pajak. CETR umumnya telah diidentifikasi dalam literatur sebagai ukuran yang paling berguna untuk menangkap dan membandingkan beban pajak perusahaan dan industry (Fullerton, 1984).

Melandaskan pada teori keagenan, tentu setiap pihak baik agen maupun *principal* akan berusaha untuk menguntungkan masing-masing pihak. Tata kelola perusahaan yang baik adalah suatu sistem manajemen yang memungkinkan suatu perusahaan beroperasi sebagaimana mestinya, untuk mengurangi kemungkinan terjadinya masalah keuangan (Nadhifah & Arif, 2020). Tujuannya adalah untuk menjaga keseimbangan kepentingan antara pihak pemegang saham (*principal*) dan manajemen (agen) (Rokhaniyah, 2021). Tata kelola perusahaan bisa dilihat dari berbagai segi, seperti kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris, dan komite audit (Martha & Jati, 2021).

Kepemilikan institusional adalah saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau institusi lain. Proporsi kepemilikan saham oleh institusi yang lebih kecil cenderung akan melakukan penghindaran pajak, karena pemegang saham akan melakukan intervensi kepada manajemen untuk meminimalkan jumlah pajak dan meningkatkan jumlah kekayaan sendiri (Prasetyo & Pramuka, 2018). Arianandini & Ramantha (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional perusahaan

memainkan peran penting dalam bagaimana perusahaan memantau, memperhitungkan, dan mempengaruhi manajer. Pemilik institusional biasanya bertindak sebagai pihak pengendali perusahaan. Kepemilikan institusional atas perusahaan memberikan pengawasan yang lebih besar untuk mengoptimalkan kinerja manajemen. Hal ini dapat mengurangi efektivitas penghindaran pajak oleh perusahaan. Pratomo & Risa Aulia Rana (2021) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki dampak negatif terhadap penghindaran pajak (Zainuddin & Anfas, 2021).

Komisaris independen pada perusahaan diharapkan dapat mengawasi dengan ketat sebuah manajemen, sehingga mampu mengurangi tindakan disfungsional yang mungkin timbul, misalnya penghindaran pajak. Dewan komisaris independen dihubungkan dengan penerapan asas-asas *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan mampu memenuhi syarat transparan, akuntabel, adil, serta bertanggungjawab, baik pada pemegang saham ataupun pada pemangku kepentingan lainnya, yakni masyarakat dan lingkungan, sehingga dewan komisaris independen. Penelitian Martha & Jati (2021) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Namun, hasil lain dilaporkan oleh Marfu'ah et al., (2021) menemukan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Demikian pula, Komite Audit memainkan peran strategis dalam meningkatkan pengawasan terhadap kebijakan dan praktik yang terkait dengan kebijakan akuntansi Komite audit dapat memberikan rekomendasi mengenai strategi keuangan, termasuk proyeksi kondisi keuangan perusahaan (Elloumi &

Gueyié, 2001). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dewan audit memiliki dampak negatif terhadap penghindaran pajak (Mayuni, 2020; Murkana & Putra, 2020; Rokhandfiyah, 2021; Suryani, 2020). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa komite audit tidak berdampak pada penghindaran pajak (Alvenina, 2021; Martha & Jati, 2021; Murkana & Putra, 2020; Suryani, 2020).

Pihak pemegang saham pasti menginginkan laba yang besar untuk dibagikan dalam bentuk dividen. Hal ini menjadi konflik kepentingan dari pihak manajemen. Profitabilitas adalah cara untuk mengukur kinerja manajemen. Laba perusahaan berbanding lurus dengan profitabilitas, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka demikian juga dengan laba perusahaan. Dengan demikian apabila profitabilitas tinggi maka manajemen akan dinilai berkinerja bagus. Ini membuat pihak manajemen akan selalu berusaha untuk meningkatkan laba perusahaan. Dalam rangka mengurangi biaya/beban pajak, perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki cara dalam merencanakan pajak (Anggraeni & Oktaviani, 2021). Beberapa penelitimenyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Azis & Widianingsih, 2021; Maharani & Lely Aryani Merkusiwati, 2021). Hal ini berbeda dengan Tiong & Rakhman (2021) yang berpendapat bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Dalam rangka mengurangi biaya/beban pajak perusahaan dapat mengubah pola investasi dengan berhutang. Rasio yang menunjukkan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan untuk mendanai bisnisnya dikenal sebagai leverage. *Leverage* adalah peningkatan utang yang dapat mengurangi biaya pajak dan mengurangi beban bunga (Jamaludin, 2020). Secara tidak langsung perusahaan akan mendapatkan insentif pajak dengan memanfaatkan biaya/beban bunga dari hutang

yang dimiliki (Zainuddin & Anfas, 2021). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak (Fionasari et al., 2020; Hernadianto et al., 2020). Dalam telaah lain menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Irawati et al., 2020; Murkana & Putra, 2020; Purba, 2020).

Selain profitabilitas dan *leverage* yang dijadikan tolak ukur kinerja, salah satu tolak ukur/pertimbangan untuk melakukan investasi adalah ukuran perusahaan. Aset suatu perusahaan yang semakin besar menunjukkan perusahaan dapat mengelola asetnya dengan sangat baik. Semakin tinggi aset, perusahaan bisa menaikkan keuntungan perusahaan sehingga bisa menarik perhatian investor. Maka semakin besar total asset perusahaan menunjukkan perusahaan mempunyai kinerja yang baik. Dibandingkan perusahaan kecil, dalam pengelolaan pajaknya perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang memadai. Pihak agen akan berusaha untuk mendapatkan keuntungan agar pihak principal tidak merasa dirugikan setelah melakukan investasi (Anggraeni & Oktaviani, 2021). Marfu'ah et al. (2021) menyampaikan bahwa berukuran perusahaan mempunyai dampak terhadap penghindaran pajak. Sedangkan telaah lain yang dilakukan oleh Azis & Widianingsih (2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Dalam dunia bisnis tentu juga ada kepentingan politik. Koneksi politik apabila dilakukan dengan tepat akan bermanfaat untuk keberlangsungan usaha. Koneksi politik dalam dunia bisnis sudah menjadi hal yang lumrah, apalagi di zaman sekarang ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa aktivitas sosial, termasuk ekonomi saat ini, tidak terlepas dari nuansa politik, bahkan hampir semua

aspek kehidupan saat ini dihubungkan dengan politik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), koneksi adalah hubungan yang dapat memperlancar (melancarkan) segala sesuatu. Perusahaan yang memiliki koneksi politik umumnya lebih mungkin untuk menghindari pajak. Ini terjadi karena risiko perusahaan terdeteksi rendah karena politisi juga melindungi perusahaan yang terlibat. Selain itu, afiliasi politik membantu perusahaan tetap mengikuti perubahan pajak di masa depan.

Beberapa tahun yang lalu ada berita dari global witness yang mengemukakan bahwa PT Adaro Energy Tbk berupaya menghindari pajak dengan mengalihkan harga ke anak perusahaannya di Singapura, Coaltrade Services International. Kegiatan penghindaran pajak diyakini telah terjadi sejak 2009 hingga 2017. Fenomena yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa afiliasi partai politik merupakan salah satu bentuk penghindaran pajak. Tokoh politik yang ada di dalam PT. Adaro Energy Tbk adalah tokoh nasional Sandiaga Salahudin Uno. Ia menjadi salah satu pemegang saham PT. Adaro Energy Tbk dan juga menjabat pada partai sebagai wakil Dewan Pembina Partai Gerindra ([www.detikfinance.com](http://www.detikfinance.com) 18 Februari 2020).

Berdasarkan ulasan diatas masih terdapat adanya celah untuk mengembangkan penelitian tentang penghindaran pajak. Hal ini dapat dilihat dari variabel-variabel hasil penelitian terdahulu yang belum menunjukan hasil yang konsisten (*research gap*). Selain itu beberapa peneliti terdahulu juga menuliskan rekomendasinya untuk diteliti lebih lanjut guna menyempurnakan apa yang sudah ada, diantaranya untuk mempertimbangkan indeks tata kelola perusahaan untuk memeriksa peran badan pengawas perusahaan, seperti kualitas auditor dan komite

audit (Boussaidi & Hamed-Sidhom, 2021). Selain peran badan pengawas perusahaan juga mempertimbangkan implikasi penghindaran pajak untuk kinerja dan kepemilikan perusahaan seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan keluarga, kepemilikan pemerintah (Alkurdi & Mardini, 2020; Dakhli, 2021). Mocanu et al. (2020) merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk menekankan pada kombinasi faktor ekonomi dan nonekonomi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang penghindaran pajak di dunia usaha.

Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penghindaran Pajak: Studi Aspek *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik”. *Good corporate governance* dalam penelitian ini dijelaskan oleh tiga variabel yaitu kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris, dan komite audit.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- b. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- c. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- d. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- e. Apakah Koneksi Politik memperkuat pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap penghindaran pajak.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak.
- e. Untuk mengetahui moderasi Koneksi Politik antara *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap penghindaran pajak.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat bagi pihak-pihak di bawah ini:

#### **1. Pemerintah**

Memberikan informasi faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan aturan atau kebijakan perpajakan.

#### **2. Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapakan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan menambah refrensi bagi akademisi khususnya di bidang akuntansi perpajakan.

#### **3. Masyarakat**

Penelitian bermanfaat untuk memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang memperngaruhi penghindaran pajak.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1. Teori Keagenan (*agency theory*)

Teori keagenan pertama kali diungkapkan oleh Jensen & Meckling (1976). Teori ini menggambarkan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak antara manajer atau agen dengan pemegang saham sebagai prinsipal. Teori keagenan dapat diterapkan dalam bentuk kontrak kerja yang mengatur hubungan antara hak dan kewajiban manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal) dengan mempertimbangkan kepentingan mereka secara keseluruhan. Jika kepentingan agen dan klien sama, agen akan bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal. Namun dalam praktiknya, agen dan prinsipal cenderung memiliki kepentingan yang berbeda. Adanya perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan dua masalah antara manajemen dan pemegang saham yaitu asimetri informasi dan konflik kepentingan di antara pihak-pihak yang berkepentingan. Dibandingkan dengan pemegang saham, eksekutif lebih mengetahui informasi detail perusahaan dan detail prospek masa depan, yang dapat menyebabkan asimetri informasi antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal) (Handayani, 2018). Oleh karena itu, diperlukan kontrak kerja yang efektif dan efisien agar tidak ada informasi tersembunyi antara agen dan prinsipal atau antar pihak terkait.

#### 2.1.2. Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*)

Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*) adalah studi tentang bagaimana orang benar-benar berperilaku untuk menentukan keuangan mereka (Nofsinger, 2001). Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana orang berinvestasi atau menggunakan uang mereka. Perilaku keuangan mencakup

berbagai jenis emosi, sifat, dan preferensi pribadi yang memengaruhi keputusan tentang perilaku tertentu (Nur Assyfa, 2020).

### **2.1.3. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional adalah saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau institusi lain. Proporsi kepemilikan saham oleh institusi yang lebih kecil cenderung akan melakukan penghindaran pajak, karena pemegang saham akan melakukan intervensi kepada manajemen untuk meminimalkan jumlah pajak dan meningkatkan jumlah kekayaan sendiri (Prasetyo & Pramuka, 2018).

Arianandini & Ramantha (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional perusahaan memainkan peran penting dalam bagaimana perusahaan memantau, memperhitungkan, dan mempengaruhi manajer. Kepemilikan institusional biasanya bertindak sebagai pihak pengendali perusahaan. Adanya kepemilikan institusional dalam perusahaan memberikan pengawasan yang lebih besar untuk mengoptimalkan kinerja manajemen. Sehingga dapat mengurangi adanya pengaruh penghindaran pajak yang akan dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar bagian kepemilikan institusional, semakin besar pula kontrol atas kegiatan pengelolaan. Penguatan fungsi kontrol akan mempengaruhi pengambilan keputusan yang bijak, termasuk kebijakan fiskal. Ini membantu meminimalkan risiko keuangan. Salah satunya adalah penghindaran pajak (Rokhaniyah, 2021).

### **2.1.4. Komposisi Dewan Komisaris Independen**

Anggota komite selain emiten disebut Komite Independen dan dibentuk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan tetap memenuhi ketentuan memenuhi persyaratan yang diatur dalam Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan OJK 55/POJK.04/2015 berisi pejabat independen perusahaan

tidak boleh memiliki hubungan pribadi dengan pemegang saham utama atau direktur lainnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

Dewan komisaris independen dihubungkan dengan penerapan asas-asas *Good Corporate Governance* (GCG) pada suatu perusahaan, yang diharapkan mampu memenuhi syarat transparan, akuntabel, adil, serta bertanggungjawab, baik pada pemegang saham ataupun pada pemangku kepentingan lainnya, yakni masyarakat dan lingkungan, sehingga dewan komisaris independen.

Peran Komisaris Independen adalah untuk dapat memberikan kontribusi yang efisien terhadap hasil akhir laporan keuangan perusahaan yang berkualitas tinggi atau sedapat mungkin bebas dari kecurangan. Komisaris Independen juga dapat bertindak sebagai arbiter dalam perselisihan antara direksi internal. Ini juga memantau apa yang harus diambil oleh kebijakan manajemen dan memberikan panduan kepada manajemen. Komisaris independen secara aktif dapat mendorong manajemen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku dan memitigasi risiko seperti hilangnya kepercayaan investor (Eksandy, 2017).

### **2.1.5. Komite Audit**

Menurut Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-643/BL/2012 (2012), komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris. Komite audit bertanggungjawab kepada dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk membantu dewan komisaris. Komite audit wajib dimiliki oleh perusahaan terbuka.

Komite audit memiliki keanggotaan minimal 3 orang anggota, yang sebagian besar komite audit juga anggota komisaris independen dan anggota lainnya

merupakan pihak luar perusahaan publik. Ketua komite audit diambil dari salah satu anggota komisaris independen yang menjadi anggota komite audit. Masa tugas komite audit harus lebih rendah dari masa tugas dewan komisaris seperti yang sudah diatur di anggaran dasar dan kemudian dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikutnya, apabila mendapatkan hasil review bagus oleh dewan komisaris.

Peran Komite Audit adalah mengkaji laporan keuangan perusahaan dan informasi keuangan lainnya, kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, efektivitas pengendalian internal, dan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko.

Fadhilah (2014) berpendapat bahwa komite audit memiliki tanggung jawab untuk mengendalikan manajer untuk meningkatkan keuntungan. Hal ini dapat mengarahkan manajer untuk menyoroti biaya, terutama pajak Karena komite audit berpengalaman dan ahli akuntansi, ada peluang atau celah untuk melaksanakan perencanaan pajak dengan benar dan meminimalkan beban pajak (Febriansyah & Oktafiani, 2021; Ratih Puspita & Harto, 2014).

### **2.1.6. Profitabilitas**

Menurut pendapat Hanafi & Halim (2018) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dari penjualan, aset, dan modal sahamnya selama periode waktu tertentu. Pendapatan profit/laba yang maksimal adalah ukuran utama keberhasilan suatu perusahaan. Profit/laba dijadikan sebagai indikator untuk mengkonfirmasi apakah kinerja manajemen perusahaan efektif dalam menjalankan bisnis untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh pemilik bisnis (Andhari & Sukartha, 2017). Profit yang diperoleh perusahaan merupakan dasar dari pengenaan pajak suatu perusahaan.

Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangannya menggunakan indikator profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Perusahaan dengan laba yang lebih tinggi dapat mengatur pendapatan dan pajaknya, sehingga dianggap kecil kemungkinan melakukan penghindaran pajak. Perencanaan pajak perusahaan yang baik memungkinkan perusahaan memperoleh pajak yang optimal, sehingga mengurangi penghindaran pajak. Tiong & Rakhman (2021) mengatakan bahwa makin tinggi ROA, maka penghindaran pajak akan semakin menurun.

#### **2.1.7. Leverage**

Menurut Kasmir (2018) Solvency Ratio atau Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam arti luas, *leverage* dikatakan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dalam jangka pendek dan jangka panjang. Preferensi diberikan kepada pembiayaan utang, yaitu utang jangka panjang di mana biaya bunga dapat menjadi pengurang beban pajak yang harus dibayar perusahaan. Atau kita dapat mengatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya diukur dengan rasio *leverage*. Pembiayaan melalui hutang lebih diutamakan yaitu hutang jangka panjang yang dapat menimbulkan beban/biaya bunga sehingga dapat mengurangi beban pajak dari perusahaan.

Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi atau memiliki hutang yang besar dapat berdampak pada munculnya risiko keuangan yang besar, sehingga beban/biaya bunga yang akan dibayarkan oleh perusahaan akan tinggi. Tingginya

beban/biaya bunga dapat mengurangi laba sebelum pajak penghasilan perusahaan. Dengan demikian pajak yang harus dibayarkan perusahaan semakin berkurang. Semakin tinggi beban/biaya bunga yang dimiliki oleh perusahaan, beban/biaya pajak dimiliki perusahaan dapat berkurang. Hal tersebut dapat menekan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Wardani & Purwaningrum, 2018).

### **2.1.8. Ukuran Perusahaan**

Pengaturan tentang besaran usaha diatur dalam (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*, 2008). Peraturan tersebut menjelaskan 4 (empat) jenis ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari aset dan jumlah penjualan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Keempat jenis ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan	Keterangan
Mikro	Kekayaan < Rp 50 juta Penjualan < Rp 30 juta
Kecil	Kekayaan Rp 50 juta s/d 500 juta Penjualan Rp 300 juta s/d 2,5 miliar
Menengah	Kekayaan Rp 500 juta s/d 10 miliar Penjualan Rp 2,5 miliar s/d 50 miliar
Besar	Kekayaan > Rp 10 miliar Penjualan > 50 miliar

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai penilaian kecil atau besarnya sebuah perusahaan. Di Indonesia, total aset umumnya digunakan sebagai indikator ukuran perusahaan. Kinerja dan stabilitas suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan ekonomi dapat dilihat dari ukurannya. Ukuran perusahaan biasanya menjadi perhatian pemerintah, semakin besar perusahaan cenderung membuat manajemen patuh (compliance) atau agresif (penghindaran pajak) dalam hal perpajakan (Kurniasih & Ratna Sari, 2013).

## 2.2. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. Penelitian Terdahulu**

Variabel X	Peneliti	Hasil
Kepemilikan Institusional	(Alkurdi & Mardini, 2020; Boussaidi & Hamed-Sidhom, 2021; Dakhli, 2021; Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021; Rokhaniyah, 2021)	Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak
	(Alvenina, 2021; Li et al., 2021; Prasetyo & Pramuka, 2018; Pratama & Murtin, 2020; Widyastuti, 2018)	Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
	(Arianandini & Ramantha, 2018a; Kurniati & Apriani, 2021; Moeljono, 2020; Tandean & Winnie, 2016; Zainuddin & Anfas, 2021)	Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
Proporsi Dewan Komisaris Independen	(Elloumi & Gueyé, 2001; Martha & Jati, 2021; Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021; Rokhaniyah, 2021)	Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
	(Alvenina, 2021; Kurniati & Apriani, 2021; Marfu'ah et al., 2021; Prasetyo & Pramuka, 2018; Tandean & Winnie, 2016; Widyastuti, 2018)	Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak
Komite Audit	(Deslandes et al., 2020; Rokhaniyah, 2021)	Komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak
	(Alvenina, 2021; Kurniati & Apriani, 2021; Martha & Jati, 2021; Murkana & Putra, 2020; Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021; Suryani, 2020)	Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
	(Tandean & Winnie, 2016)	Komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
Leverage	(Arianandini & Ramantha, 2018a; Azis & Widianingsih, 2021; Gunaasih, n.d.; Handayani, 2018; Irawati et al., 2020; Irianto et al., 2017; Jamaludin, 2020; Kasim & Saad, 2019; Marfu'ah et al., 2021; Moeljono, 2020;	Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Variabel X	Peneliti	Hasil
Profitabilitas	Murkana & Putra, 2020; Pratama & Murtin, 2020; Purba, 2020; Suryani, 2020; Tiong & Rakhman, 2021; Wahyuni et al., 2019; Zainuddin & Anfas, 2021)	
	(Andhari & Sukartha, 2017; Kimsen et al., 2018; Novriyanti et al., 2020; Sulaeman, 2021)	Leverage berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak
	(Abdullah, 2020; Fionasari et al., 2020; Hernadianto et al., 2020; Wardani & Purwaningrum, 2018)	Leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
Ukuran Perusahaan	(Arianandini & Ramantha, 2018a; Azis & Widianingsih, 2021; Damayanti et al., 2020; Jamaludin, 2020; Kimsen et al., 2018; Kurniati & Apriani, 2021; Maharani & Lely Aryani Merkusiwati, 2021; Suryani, 2020)	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak
	(Andhari & Sukartha, 2017; Anggraeni & Oktaviani, 2021; Fionasari et al., 2020; Gunaasih, n.d.; Handayani, 2018; Hutajulu & Hutabarat, 2020; Kasim & Saad, 2019; Marfu'ah et al., 2021; Murkana & Putra, 2020; Novriyanti et al., 2020; Panda & Nanda, 2021; Pratama & Murtin, 2020; Sulaeman, 2021; Tiong & Rakhman, 2021; Wahyuliza & Rahmansyah, 2020; Wardani & Purwaningrum, 2018)	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
	(Indradi & Sumantri, 2020; Irawati et al., 2020; Irianto et al., 2017; Moeljono, 2020; Purba, 2020; Wahyuni et al., 2019; Zainuddin & Anfas, 2021)	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
Ukuran Perusahaan	(Anggraeni & Oktaviani, 2021; Suryani, 2020; Wahyuni et al., 2019)	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak
	(Fionasari et al., 2020; Handayani, 2018; Kasim & Saad, 2019; Marfu'ah et al., 2021; Mocanu et al., 2020;	Ukuran perusahaan berpengaruh positif

Variabel X	Peneliti	Hasil
Koneksi Politik	Panda & Nanda, 2021; Pratama & Murtin, 2020; Sulaeman, 2021; Tiong & Rakhman, 2021)	signifikan terhadap penghindaran pajak.
	(Azis & Widianingsih, 2021; Gunaasih, n.d.; Hernadianto et al., 2020; Hutajulu & Hutabarat, 2020; Kimsen et al., 2018; Moeljono, 2020; Novriyanti et al., 2020; Purba, 2020; Tandean & Winnie, 2016)	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
	(Ajili & Khelif, 2020; Asadanie & Venusita, 2020; Tehupuring & Rossa, 2016)	Koneksi politik berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak
	(Fajri & Rusydi, 2016; Ferdianwan & Firmansyah, 2017; Iswari et al., 2019; Kim & Lee, 2021; Pratomo et al., 2021; Safii et al., 2019; Sahrir et al., 2021; Suwandi, 2021; Wahab et al., 2017)	Koneksi politik berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
	(Hijriani et al., 2014; G. A. W. Lestari & Putri, 2017; P. A. S. Lestari et al., 2019; Sari & Somoprawiro, 2020; Yesianda et al., 2021)	Koneksi politik tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Teori keagenan pertama kali diungkapkan oleh Jensen & Meckling (1976).

Teori ini menggambarkan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak antara manajer atau agen dengan pemegang saham sebagai prinsipal. Teori keagenan dapat diterapkan dalam bentuk kontrak kerja yang mengatur hubungan antara hak dan kewajiban manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal) dengan mempertimbangkan kepentingan mereka secara keseluruhan. Jika kepentingan agen dan klien sama, agen akan bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal. Namun dalam praktiknya, agen dan prinsipal cenderung memiliki kepentingan yang berbeda. Adanya perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan dua masalah antara manajemen dan pemegang saham yaitu asimetri informasi dan konflik kepentingan

di antara pihak-pihak yang berkepentingan. Dibandingkan dengan pemegang saham, manajemen lebih mengetahui informasi detail perusahaan dan detail tentang prospek masa depannya, yang dapat menyebabkan asimetri informasi antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal) (Handayani, 2018). Oleh karena itu, diperlukan kontrak kerja yang efektif dan efisien agar tidak ada informasi tersembunyi antara agen dan prinsipal atau pihak terkait.

Melandaskan pada teori keagenan, tentu setiap pihak baik agen maupun *principal* akan berusaha untuk menguntungkan masing-masing pihak. Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan suatu sistem pengendalian agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya untuk mengurangi potensi terjadinya kesulitan keuangan (Nadhifah & Arif, 2020). Tujuannya adalah untuk menjaga keseimbangan kepentingan antara pihak pemegang saham (*principal*) dan manajemen (agen) (Rokhaniyah, 2021). Tata kelola perusahaan bisa dilihat dari berbagai segi, seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris independen, dan komite audit (Martha & Jati, 2021).

Kepemilikan institusional adalah saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau lembaga lain. Proporsi kepemilikan saham oleh institusi yang lebih kecil cenderung akan melakukan penghindaran pajak, karena pemegang saham akan melakukan intervensi kepada manajemen untuk meminimalkan jumlah pajak dan meningkatkan jumlah kekayaan sendiri (Prasetyo & Pramuka, 2018). Arianandini & Ramantha (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional dalam perusahaan memiliki peran penting dalam perusahaan dalam memantau, mendeskripsikan dan mempengaruhi manajer. Kepemilikan institusional umumnya berperan sebagai

pihak yang mengawasi perusahaan. Adanya kepemilikan institusional dalam perusahaan akan terus melakukan peningkatan pengawasan untuk mengoptimalkan kinerja manajemen. Sehingga dapat mengurangi adanya pengaruh penghindaran pajak yang akan dilakukan oleh perusahaan. Beberapa hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (Alvenina, 2021; Li et al., 2021; Prasetyo & Pramuka, 2018; Pratama & Murtin, 2020; Widyastuti, 2018). Namun ada juga yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Alkurdi & Mardini, 2020; Boussaidi & Hamed-Sidhom, 2021; Dakhli, 2021; Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021; Rokhaniyah, 2021). Bahkan ada yang menyatakan bahwa kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Arianandini & Ramantha, 2018a; Kurniati & Apriani, 2021; Moeljono, 2020; Tandean & Winnie, 2016; Zainuddin & Anfas, 2021).

Kepemilikan manajerial adalah investor yang diposisikan sebagai pengurus manajemen perusahaan. Pemilik mempekerjakan mereka sendiri untuk mengelola kinerja perusahaan agar lebih aman, dapat bertahan dan bersaing untuk kepentingan pemilik dan pemegang saham. Dalam hal ini, manajer memegang peranan penting karena mereka harus merencanakan, mengatur, mengarahkan, memantau dan mengambil keputusan. Informasi ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan karena merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan. Meningkatnya kepemilikan manajerial pada sebuah perusahaan berdampak pada menurunnya masalah keagenan yang disebabkan oleh pihak manajerial berlaku sebagai pihak agen maupun prinsipal. Dimana, kepemilikan manajerial dapat menekan tindakan keagenan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan berdampak dalam memberi motivasi terhadap kinerja

manajemen dalam meningkatkan laba. Kepemilikan saham oleh manajemen cenderung akan melakukan penghindaran pajak, karena manajemen berusaha meminimalkan jumlah pajak dan meningkatkan jumlah kekayaan sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Alvenina (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Namun Alkurdi & Mardini (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Ada juga yang menyatakan Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Prasetyo & Pramuka, 2018; Widyastuti, 2018)

Anggota dewan komisaris dari luar emiten disebut dengan Komisaris Independen yang dibentuk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan ditetapkan untuk memenuhi persyaratan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015. Komisaris independen dalam perusahaan tidak boleh memiliki hubungan pribadi dengan pemegang saham utama atau direktur lainnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2015). Dewan komisaris independen dihubungkan dengan penerapan asas-asas *Good Corporate Governance* (GCG) pada suatu perusahaan GCG diharapkan dapat memenuhi persyaratan transparansi, akuntabilitas, kewajaran, dan tanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, baik komunitas maupun masyarakat. Peran Komisaris Independen adalah untuk dapat memberikan kontribusi yang efisien terhadap hasil akhir laporan keuangan perusahaan yang berkualitas tinggi atau sedapat mungkin bebas dari kecurangan. Komisaris Independen juga dapat bertindak sebagai arbiter dalam perselisihan antara direksi internal. Hal ini juga

dilakukan untuk memantau apa yang harus diambil oleh kebijakan manajemen dan memberikan panduan kepada manajemen.

Hubungan antara komisaris dan teori keagenan menyediakan mekanisme internal utama dimana komisaris memantau perilaku oportunistik manajemen, menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dan dimaksudkan untuk membantu mengurangi sebagai penghindaran pajak. Beberapa penelitian menemukan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Elloumi & Gueyie, 2001; Martha & Jati, 2021; Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021; Rokhaniyah, 2021). Namun ada juga yang menyatakan bahwa Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Alvenina, 2021; Kurniati & Apriani, 2021; Marfu'ah et al., 2021; Prasetyo & Pramuka, 2018; Tandean & Winnie, 2016; Widyastuti, 2018).

Demikian pula, Komite Audit memainkan peran strategis dalam meningkatkan pengawasan terhadap kebijakan dan praktik yang terkait dengan kebijakan akuntansi. Menurut Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-643/BL/2012 (2012), komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris. Komite audit bertanggungjawab kepada dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk membantu dewan komisaris. Komite audit wajib dimiliki oleh perusahaan terbuka. Komite audit memiliki keanggotan minimal 3 orang anggota, yang sebagian besar komite audit juga anggota komisaris independen dan anggota lainnya merupakan pihak luar perusahaan publik. Ketua komite audit diambil dari salah satu anggota komisaris independen yang menjadi anggota komite audit. Masa tugas komite audit harus lebih rendah dari masa tugas dewan komisaris seperti yang sudah diatur di anggaran

dasar dan kemudian dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikutnya, apabila mendapatkan hasil review bagus oleh dewan komisaris.

Peran Komite Audit adalah mengkaji laporan keuangan perusahaan dan informasi keuangan lainnya, kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, efektivitas pengendalian internal, dan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko. Komite audit dapat memberikan rekomendasi mengenai strategi keuangan, termasuk proyeksi kinerja keuangan perusahaan (Elloumi & Gueyié, 2001). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Mayuni, 2020; Murkana & Putra, 2020; Rokhaniyah, 2021; Suryani, 2020). Meskipun demikian ada hasil telaah yang menyatakan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Alvenina, 2021; Martha & Jati, 2021; Murkana & Putra, 2020; Suryani, 2020).

Pengukuran kinerja manajemen diperlukan untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Penilaian kinerja adalah proses mengukur seberapa baik manajemen mencapai tujuan organisasi. Untuk mengetahui seberapa baik tugas diselesaikan, diperlukan alat ukur. Tujuan utama pengukuran kinerja adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan berguna tentang perilaku dan kinerja manajemen perusahaan. Evaluasi kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja masa lalu dan untuk membuat keputusan di masa depan. Alat ukur kinerja diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *thin capitalization*.

Profitabilitas merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Menurut pendapat Hanafi & Halim (2018) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dari penjualan, aset, dan

modal sahamnya selama periode waktu tertentu. Pendapatan profit/laba yang maksimal adalah alat ukur utama keberhasilan pada suatu perusahaan. Profit/laba oleh pemangku kepentingan dijadikan indikator untuk mengkonfirmasi apakah kinerja manajemen perusahaan efektif dalam menjalankan bisnis untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh pemilik bisnis (Andhari & Sukartha, 2017).

Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangannya menggunakan indikator profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Perusahaan dengan laba yang lebih tinggi dapat mengatur pendapatan dan pajaknya, sehingga dapat mengurangi penghindaran pajak. Perencanaan pajak perusahaan yang baik memungkinkan perusahaan memperoleh pajak yang optimal, sehingga mengurangi penghindaran pajak. Dalam rangka mengurangi biaya/beban pajak, perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki cara dalam merencanakan pajak (Anggraeni & Oktaviani, 2021). Beberapa peneliti menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (Andhari & Sukartha, 2017; Anggraeni & Oktaviani, 2021; Fionasari et al., 2020; Handayani, 2018; Hutajulu & Hutabarat, 2020; Marfu'ah et al., 2021; Murkana & Putra, 2020; Novriyanti et al., 2020; Panda & Nanda, 2021; Pratama & Murtin, 2020; Sulaeman, 2021; Tiong & Rakhman, 2021; Wahyuliza & Rahmansyah, 2020; Wardani & Purwaningrum, 2018). Namun ada juga yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negating terhadap penghindaran pajak (Arianandini & Ramantha, 2018a; Azis & Widianingsih, 2021; Damayanti et al., 2020; Jamaludin, 2020; Kurniati & Apriani, 2021; Maharani & Lely Aryani Merkusiwati, 2021; Suryani, 2020). Bahkan ada juga yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Indradi & Sumantri,

2020; Irawati et al., 2020; Moeljono, 2020; Purba, 2020; Wahyuni et al., 2019; Zainuddin & Anfas, 2021).

Dalam rangka mengurangi biaya/beban pajak perusahaan dapat mengubah pola investasi dengan berhutang. Rasio yang menunjukkan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan untuk mendanai bisnisnya dikenal sebagai *leverage*. Menurut Kasmir (2018) Solvency Ratio atau Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam arti luas dikatakan bahwa leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembiayaan melalui hutang lebih diutamakan yaitu hutang jangka panjang yang dapat menimbulkan beban bunga sehingga dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayar perusahaan. *Leverage* merupakan penambahan jumlah utang yang dapat mengurangi biaya/beban pajak melalui pos biaya bunga (Jamaludin, 2020). Secara tidak langsung perusahaan akan mendapatkan insentif pajak dengan memanfaatkan biaya/beban bunga dari hutang yang dimiliki (Zainuddin & Anfas, 2021). Semakin tinggi beban/biaya bunga yang dimiliki oleh perusahaan, beban/biaya pajak dimiliki perusahaan dapat berkurang. Hal tersebut dapat menekan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Wardani & Purwaningrum, 2018). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (Abdullah, 2020; Fionasari et al., 2020; Hernadianto et al., 2020; Wardani & Purwaningrum, 2018). Dalam telaah lain menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Andhari & Sukartha, 2017; Novriyanti et al., 2020; Sulaeman, 2021). Bahkan ada beberapa yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap

penghindaran pajak (Arianandini & Ramantha, 2018a; Azis & Widianingsih, 2021; Handayani, 2018; Irawati et al., 2020; Jamaludin, 2020; Marfu'ah et al., 2021; Moeljono, 2020; Murkana & Putra, 2020; Pratama & Murtin, 2020; Purba, 2020; Suryani, 2020; Tiong & Rakhman, 2021; Wahyuni et al., 2019; Zainuddin & Anfas, 2021).

Selain profitabilitas dan *leverage* yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja, salah satu tolak ukur/pertimbangan investasi adalah ukuran perusahaan. Ketentuan untuk ukuran perusahaan diatur dalam (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*, 2008). Peraturan tersebut menguraikan empat jenis ukuran perusahaan yang dapat ditentukan oleh aset dan omset perusahaan.

Aset suatu perusahaan yang terus meningkat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sangat pandai dalam mengelola asetnya. Semakin tinggi aset, semakin tinggi keuntungan perusahaan dan semakin menarik perhatian investor. Maka semakin tinggi total aset perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan biasanya menjadi perhatian pemerintah, yang cenderung membuat manajemen patuh (*compliance*) atau agresif (penghindaran pajak) dalam hal perpajakan (Kurniasih & Ratna Sari, 2013). Dibandingkan dengan usaha kecil dan menengah, perusahaan besar biasanya memiliki sumber daya yang cukup untuk administrasi perpajakan. Agen berusaha mencari keuntungan agar prinsipal tidak merasa dirugikan setelah investasi (Anggraeni & Oktaviani, 2021).

Bebberapa penelitian mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif (Fionasari et al., 2020; Handayani, 2018; Marfu'ah et al., 2021; Mocanu et al., 2020; Panda & Nanda, 2021; Pratama & Murtin, 2020; Sulaeman, 2021; Tiong & Rakhman, 2021; Tiong & Rakhman, 2021). Sedangkan telaah lain mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Anggraeni &

Oktaviani, 2021; Suryani, 2020; Wahyuni et al., 2019). Bahkan ada juga yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Azis & Widianingsih, 2021; Hernadianto et al., 2020; Hutajulu & Hutabarat, 2020; Moeljono, 2020; Novriyanti et al., 2020; Purba, 2020; Tandean & Winnie, 2016).

Dalam dunia bisnis tentu juga ada kepentingan politik. Koneksi politik jika dilakukan dengan benar, bermanfaat bagi kelangsungan bisnis. Koneksi politik dalam dunia bisnis sudah menjadi hal yang lumrah, apalagi di zaman sekarang ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa aktivitas sosial, termasuk ekonomi saat ini, tidak terlepas dari nuansa politik, bahkan hampir semua aspek kehidupan saat ini dihubungkan dengan politik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), koneksi adalah hubungan yang dapat memperlancar (melancarkan) segala sesuatu. Perusahaan yang memiliki koneksi politik lebih mungkin untuk menghindari pajak. Ini terjadi karena risiko perusahaan terdeteksi menjadi rendah karena politisi juga melindungi perusahaan yang terkoneksi. Selain itu, koneksi politik membantu perusahaan tetap mengikuti perubahan pajak di masa depan.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa koneksi politik berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Ajili & Khelif, 2020; Asadanie & Venusita, 2020; Tehupuring & Rossa, 2016). Namun demikian, ada juga beberapa pendapat menyatakan koneksi politik berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (Fajri & Rusydi, 2016; Firdiawan & Firmansyah, 2017; Iswari et al., 2019; Kim & Lee, 2021; Pratomo et al., 2021; Safii et al., 2019; Sahrir et al., 2021; Suwandi, 2021; Wahab et al., 2017). Bahkan ada juga yang menyatakan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Hijriani et al., 2014; G. A. W. Lestari & Putri, 2017; P. A. S. Lestari et al., 2019; Sari & Somoprawiro, 2020; Yesianda et al., 2021).

## 2.3. Hipotesis Penelitian

### 2.3.1. *Good Corporate Governance*

Tata kelola perusahaan yang baik berarti pengelolaan perusahaan yang penuh kepercayaan dan kehati-hatian, dengan memperhatikan kepentingan semua kelompok pemangku kepentingan. Penerapan GCG/implementasi GCG memastikan bahwa pengelolaan sumber daya perusahaan selalu sejalan dengan tujuan perusahaan dan efisien, efektif, ekonomis dan produktif dengan memperhatikan keterlibatan pemangku kepentingan GCG akan diproksikan kedalam indikator seperti kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris, dan komite audit.

Kepemilikan institusional adalah saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau lembaga lain. Proporsi kepemilikan saham oleh institusi yang lebih kecil cenderung akan melakukan penghindaran pajak, karena pemegang saham akan melakukan intervensi kepada manajemen untuk meminimalkan jumlah pajak dan meningkatkan jumlah kekayaan sendiri (Prasetyo & Pramuka, 2018). Arianandini & Ramantha (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional dalam perusahaan memiliki peran penting dalam perusahaan dalam memantau, mendeskripsikan dan mempengaruhi manajer.

Kepemilikan institusi berdasarkan ukuran dan hak suara yang dimilikinya dapat memaksa manajemen untuk fokus pada upaya peningkatan keuntungan perusahaan kepada pemegang saham, sehingga pemilik institusi memiliki dapat membuat kebijakan insentif agar manajemen perusahaan membuat kebijakan penghindaran pajak untuk memaksimalkan kesejateraan pemegang saham.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (Alvenina, 2021; Li et al., 2021; Prasetyo & Pramuka, 2018; Pratama & Murtin, 2020; Widyastuti, 2018). Namun ada juga yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Alkurdi & Mardini, 2020; Boussaidi & Hamed-Sidhom, 2021; Dakhli, 2021; Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021; Rokhaniyah, 2021). Bahkan ada yang menyatakan bahwa kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Arianandini & Ramantha, 2018a; Kurniati & Apriani, 2021; Moeljono, 2020; Tandean & Winnie, 2016; Zainuddin & Anfas, 2021).

Dewan komisaris independen merupakan salah satu indikator tata kelola perusahaan yang baik dalam suatu perusahaan yang diharapkan dapat memenuhi persyaratan transparansi, akuntabilitas, imparsialitas, dan tanggung jawab baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, yakni masyarakat dan lingkungan, sehingga dewan komisaris independen dapat dijadikan sebagai penengah dalam hubungan antara *principal* dan *agent*. Komisaris independen dalam suatu perusahaan perusahaan tidak boleh memiliki hubungan pribadi dengan pemegang saham utama atau direktur lainnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

Hubungan antara dewan komisaris dan teori keagenan menyediakan mekanisme internal utama bagi komisi untuk memantau perilaku oportunistik manajemen, menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dan manajemen, dan memastikan bahwa hal itu membantu mengurangi perilaku disfungsional seperti penghindaran pajak.

Beberapa penelitian menemukan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Elloumi & Gueyé, 2001; Martha & Jati, 2021; Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021; Rokhaniyah, 2021). Namun beberapa pihak berpendapat bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Alvenina, 2021; Kurniati & Apriani, 2021; Marfu'ah et al., 2021; Prasetyo & Pramuka, 2018; Tandean & Winnie, 2016; Widyastuti, 2018).

Komite audit bertanggungjawab untuk menelaah informasi keuangan sebelum dipublikasikan ke publik, jadi komite audit perlu memeriksa informasi keuangan atau laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh manajemen sebelum nantinya digunakan oleh pihak-pihak tertentu seperti investor. Komite audit dari dewan komisaris independen tentunya akan berhubungan dengan pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agen*) terkait pemeriksaan laporan keuangan atau laporan tahunan yang akan dipublikasikan agar sesuai dengan undang-undang terkait aktivitas entitas publik salah satunya undang-undang perpajakan. Komite audit dapat memberikan rekomendasi mengenai strategi keuangan, termasuk proyeksi kondisi keuangan perusahaan (Elloumi & Gueyé, 2001). Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi potensi penghindaran pajak.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Mayuni, 2020; Murkana & Putra, 2020; Rokhaniyah, 2021; Suryani, 2020). Meskipun demikian ada hasil telaah yang menyatakan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Alvenina, 2021; Martha & Jati, 2021; Murkana & Putra, 2020; Suryani, 2020). Dengan ulasan tersebut diatas, maka hipotesis penelitian ini ialah:

**H1:** *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh negatif pada penghindaran pajak.

### 2.3.2. Profitabilitas

Menurut (Hanafi & Halim, 2018) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dari penjualan, aset, dan modal sahamnya selama periode waktu tertentu. Pendapatan profit/laba yang maksimal adalah ukuran utama keberhasilan suatu perusahaan. Semakin besar tingkat profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar beban/biaya pajak yang harus dibayarkan perusahaan kepada negara. Perusahaan mengembangkan perencanaan pajak mereka dengan cara yang memungkinkan mereka membayar pajak paling sedikit (Bird & Davis-Nozemack, 2018).

Beberapa peneliti menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (Andhari & Sukartha, 2017; Anggraeni & Oktaviani, 2021; Fionasari et al., 2020; Handayani, 2018; Hutajulu & Hutabarat, 2020; Marfu'ah et al., 2021; Murkana & Putra, 2020; Novriyanti et al., 2020; Panda & Nanda, 2021; Pratama & Murtin, 2020; Sulaeman, 2021; Tiong & Rakhman, 2021; Wahyuliza & Rahmansyah, 2020; Wardani & Purwaningrum, 2018). Namun ada juga yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negating terhadap penghindaran pajak (Arianandini & Ramantha, 2018a; Azis & Widianingsih, 2021; Damayanti et al., 2020; Jamaludin, 2020; Kurniati & Apriani, 2021; Maharani & Lely Aryani Merkusiawati, 2021; Suryani, 2020). Bahkan ada juga yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Indradi & Sumantri, 2020; Irawati et al., 2020; Moeljono, 2020; Purba, 2020; Wahyuni et al., 2019; Zainuddin & Anfas, 2021). Dengan ulasan tersebut diatas, maka hipotesis penelitian ini ialah:

**H2:** Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak.

### 2.3.3. Leverage

*Leverage* adalah rasio yang mewakili keadaan hutang dibidang keuangan. Menurut Kasmir (2018) *leverage* adalah angka kunci yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh modal eksternal. Dalam arti luas, *leverage* dikatakan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dalam jangka pendek dan jangka panjang. Definisi *leverage* ini didukung oleh pendapat Brigham et al. (2018) menyatakan bahwa leverage ratio merupakan rasio yang mengukur suatu perusahaan menggunakan pemberian melalui hutang sehingga kita dapat mengetahui apakah perusahaan sudah mengoptimalkan hutangnya atau belum. Rasio leverage yang tinggi menunjukkan besarnya pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan, yang menyebabkan tingginya beban bunga yang berakibat pada penurunan laba perusahaan.

Pemberian melalui hutang lebih diutamakan yaitu hutang jangka panjang di mana biaya bunga mungkin terjadi untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar perusahaan. *Leverage* merupakan penambahan jumlah utang yang dapat mengurangi biaya/beban pajak melalui pos biaya bunga (Jamaludin, 2020). Secara tidak langsung perusahaan akan mendapatkan insentif pajak dengan memanfaatkan biaya/beban bunga dari hutang yang dimiliki (Zainuddin & Anfas, 2021). Semakin tinggi beban/biaya bunga yang dimiliki oleh perusahaan, beban/biaya pajak dimiliki perusahaan dapat berkurang. Hal tersebut dapat menekan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Wardani & Purwaningrum, 2018).

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (Abdullah, 2020; Fionasari et al., 2020; Hernadianto et al.,

2020; Wardani & Purwaningrum, 2018). Dalam telaah lain menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Andhari & Sukartha, 2017; Novriyanti et al., 2020; Sulaeman, 2021). Bahkan ada beberapa yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Arianandini & Ramantha, 2018a; Azis & Widianingsih, 2021; Handayani, 2018; Irawati et al., 2020; Jamaludin, 2020; Marfu'ah et al., 2021; Moeljono, 2020; Murkana & Putra, 2020; Pratama & Murtin, 2020; Purba, 2020; Suryani, 2020; Tiong & Rakhman, 2021; Wahyuni et al., 2019; Zainuddin & Anfas, 2021). Dengan ulasan tersebut diatas, maka hipotesis penelitian ini ialah:

**H3: Leverage berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak**

#### **2.3.4. Ukuran Perusahaan**

Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dikelola perusahaan tersebut. Aset perusahaan yang terus meningkat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sangat baik dalam mengelola asetnya. Semakin banyak aset, semakin tinggi keuntungan perusahaan dan semakin menarik perhatian investor. Ukuran perusahaan biasanya menjadi perhatian pemerintah, yang cenderung membuat manajemen patuh (compliance) atau agresif (penghindaran pajak) dalam hal perpajakan (Kurniasih & Ratna Sari, 2013). Dibandingkan dengan usaha kecil dan menengah, perusahaan besar biasanya memiliki sumber daya yang cukup untuk administrasi perpajakan. Agen berusaha mencari keuntungan agar prinsipal tidak merasa dirugikan setelah melakukan investasi (Anggraeni & Oktaviani, 2021).

Beberapa penelitian mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif(Fionasari et al., 2020; Handayani, 2018; Marfu'ah et al., 2021; Mocanu et al., 2020; Panda & Nanda, 2021; Pratama & Murtin, 2020; Sulaeman, 2021; Tiong & Rakhman, 2021). Sedangkan telaah lain

mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Anggraeni & Oktaviani, 2021; Suryani, 2020; Wahyuni et al., 2019). Bahkan ada juga yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Azis & Widianingsih, 2021; Hernadianto et al., 2020; Hutajulu & Hutabarat, 2020; Moeljono, 2020; Novriyanti et al., 2020; Purba, 2020; Tandean & Winnie, 2016). Dengan ulasan tersebut diatas, maka hipotesis penelitian ini ialah:

**H4:** Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak.

### **2.3.5. Koneksi Politik**

Dalam dunia bisnis tentu juga ada kepentingan politik. Koneksi politik apabila dilakukan dengan tepat akan bermanfaat untuk keberlangsungan usaha. Koneksi politik dalam dunia bisnis sudah menjadi hal yang lumrah, apalagi di zaman sekarang ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa aktivitas sosial, termasuk ekonomi saat ini, tidak terlepas dari nuansa politik. Bahkan hampir setiap aspek kehidupan saat ini adalah politik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), koneksi adalah hubungan yang dapat memperlancar (melancarkan) segala sesuatu. Perusahaan yang memiliki koneksi politik lebih mungkin untuk menghindari pajak. Hal ini terjadi karena risiko perusahaan terdeteksi menjadi rendah karena politisi juga melindungi perusahaan yang terkoneksi dengannya. Hal tersebut dilakukan karena perusahaan memiliki risiko deteksi yang lebih rendah, karena politisi juga memberikan perlindungan terhadap perusahaan yang berafiliasi dengannya. Selain itu, afiliasi politik membantu perusahaan tetap mengikuti perubahan pajak di masa depan.

Koneksi politik yang terdapat pada perusahaan bisa membuat perusahaan mempunyai perlakuan khusus, misalnya kemudahan pada memperoleh pinjaman

modal & resiko inspeksi pajak yang rendah membuat perusahaan semakin menghindari pajak (Suandy, 2000). Koneksi politik yang dimiliki perusahaan pula bisa dimanfaatkan menggunakan adanya lobi-lobi yang bersifat menekan otoritas pajak untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayar maupun memperkecil *punishment* jika metode penghindaran pajak yang dilakukan terungkap lantaran melanggar anggaran perpajakan (Safii et al., 2019).

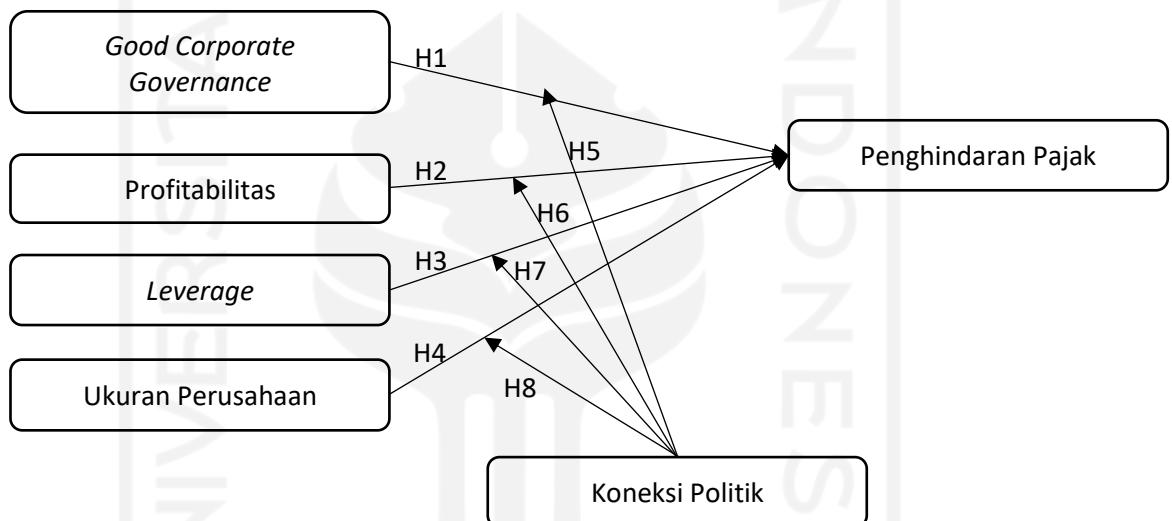
Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar koneksi politik perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik, semakin besar kemungkinan untuk menghindari pajak. Dari sudut pandang teoritis hipotesis biaya politik. Teori ini melihat pajak penghasilan sebagai biaya politik, sehingga perusahaan cenderung mengambil langkah oportunistik dalam memilih metode akuntansi untuk mengurangi pajak penghasilan (Suwandi, 2021).

Kedekatan dengan partai politik dan pemerintah menawarkan beberapa keuntungan bagi perusahaan, tetapi perusahaan perlu memikirkan implikasi jangka panjangnya. Citra buruk perusahaan memiliki efek jangka panjang, menurunkan kepercayaan publik dan menyebabkan kerugian. Hal ini membuat perusahaan yang memiliki koneksi politik lebih berhati-hati terhadap kebijakan dan keputusan perusahaan (Sari & Somoprawiro, 2020).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa koneksi politik berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Ajili & Khelif, 2020; Asadanie & Venusita, 2020; Tehupuring & Rossa, 2016). Namun demikian, ada juga beberapa pendapat menyatakan koneksi politik berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (Fajri & Rusydi, 2016; Firdiawan & Firmansyah, 2017; Iswari et al., 2019; Kim & Lee, 2021; Pratomo et al., 2021; Safii et al., 2019; Sahrir et al., 2021; Suwandi, 2021; Wahab et al., 2017). Bahkan ada juga yang menyatakan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh

terhadap penghindaran pajak (Hijriani et al., 2014; G. A. W. Lestari & Putri, 2017; P. A. S. Lestari et al., 2019; Sari & Somoprawiro, 2020; Yesianda et al., 2021).

- H5:** Koneksi politik memperlemah pengaruh negatif *Good Corporate Governance* terhadap penghindaran pajak.
- H6:** Koneksi politik memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
- H7:** Koneksi politik memperkuat pengaruh positif *leverage* terhadap penghindaran pajak.
- H8:** Koneksi politik memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk melakukan pengujian tersebut peneliti menggunakan sampel data perusahaan publik yang ditentukan dengan kriteria tertentu (*purposive sampling*). Adapun kriteria yang digunakan untuk memiliki sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2016 sampai dengan 2020.

#### 3.2. Variabel Penelitian

**Tabel 3. Definisi Operasional Variabel**

No	Nama Variabel	Refrensi	Pengukuran
1	<i>Good Corporate Governance</i>	(Agus Widarjono, 2015)	Analisis Faktor GCG: Kepemilikan Institusional Kepemilikan Manajerial Dewan Komisaris Independen Komite Audit
2	<i>Leverage</i>	(Arianandini & Ramantha, 2018b)	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$
3	Profitabilitas	(Anggraeni & Oktaviani, 2021)	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
4	Ukuran Perusahaan	(Hanlon & Heitzman, 2010a; Park, 2018)	Total Aset
5	Penghindaran Pajak	(Hanlon & Heitzman, 2010a; Park, 2018)	$\frac{\text{Cash Tax Paid}_{i,t}}{\text{Pretax Income}_{i,t}}$ Di mana: $\text{Cash Tax Paid}_{i,t}$ : nominal pembayaran pajak penghasilan oleh perusahaan i pada tahun t $\text{Pretax Income}_{i,t}$ : laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t.

No	Nama Variabel	Refrensi	Pengukuran
6	Koneksi Politik	(Butje & Tjondro, 2014; Wati et al., 2019)	Pengukuran koneksi politik menggunakan variabel dummy yaitu diberi skor 1 untuk perusahaan yang mempunyai koneksi politik dan 0 jika sebaliknya.  Koneksi politik dilihat dari dewan komisaris dan direksi yang menduduki jabatan di pemerintah maupun partai politik.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang akan digunakan berupa laporan keuangan yang telah dipublikasi dan telah diaudit oleh akuntan publik. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan meneliti dokumen atau arsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2016 sampai dengan 2020 yang didapat dengan cara mengunduh di website Bursa Efek Indonesia maupun dari perusahaan itu sendiri.

### 3.4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan koneksi politik sebagai variabel moderasi.

### **3.4.1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017). Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai maximum, minimum, dan rata – rata dari data yang dianalisis.

### **3.4.2. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghazali (2018) uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan telah memenuhi asumsi klasik yang diterapkan pada model regresi. Ada 4 (empat) uji asumsi klasik yang dilakukan antara lain:

#### **3.4.2.1. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual atau variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal (Ghazali, 2018). Dalam pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal.

#### **3.4.2.2. Uji Multikolinieritas**

Tujuan uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantar variabel independen. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

*Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak

dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2018)

### **3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji park. Park mengemukakan metode bahwa *variance* ( $s^2$ ) merupakan fungsi dari variabel-variabel independen. Hal tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\ln U_2 i = \alpha + \beta \ln X_i + v_i$$

Hasil pengambilan keputusan dengan uji park yaitu:

- 1) Jika koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan ( $< 0,05$ ) maka hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut terdapat heteroskedastisitas
- 2) Jika koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut tidak signifikan ( $> 0,05$ ) maka hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas

### **3.4.2.4. Uji Autokorelasi**

Tujuan uji autokorelasi yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode tertentu dengan

kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Sugiyono, 2017). Autokorelasi muncul karena penelitian yang beruntutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*). *Run Test* merupakan salah satu cara untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Sebagai bagian dari statistik non-parametrik, *Run Test* dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Penggunaan *run test* untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Hasil pengambilan keputusan dengan uji *run test* sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.
- 2) Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa residual random atau tidak autokorelasi antar nilai residual.

### **3.4.3. Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis melibatkan 6 (enam) variabel, yaitu *good corporate governance*, *leverage*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, penghindaran pajak sebagai variabel dependen dan koneksi politik sebagai variabel moderasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda dan analisis sub-kelompok.

#### **3.4.3.1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Metode analisis linier berganda digunakan apabila penelitian yang akan dilakukan bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan) nilainya (Sugiyono, 2017). Analisis regresi

berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak (Ghozali, 2018).

Persamaan regresi linear berganda yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel pemoderasi digunakan uji interaksi yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA) .

Model persamaan regresi yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5(X1*M) + b6(X2*M) + b7(X3*M) + b8(X4*M) + e$$

Keterangan:

a	: Konstanta
Y	: Penghindaran Pajak
b1, b2, b3,b4,b5,b6,b7,b8	: Koefisien regresi
X1	: <i>Good Corporate Governance</i>
X2	: Leverage
X3	: Profitabilitas
X4	: Ukuran Perusahaan
M	: Koneksi Politik
e	: Error

### 3.4.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Arti dari nilai  $R^2$  yang kecil adalah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai yang dianjurkan untuk digunakan adalah nilai *adjustud R<sup>2</sup>* (Ghozali, 2018).

### 3.4.3.3. Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan menggunakan significance level  $\alpha$  (5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $t < \alpha$  (5%) maka  $H_0$  diterima, jadi terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila  $t > \alpha$  (5%) maka  $H_0$  ditolak, jadi tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen

## BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Analisis Deskriptif

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2016 sampai dengan 2020 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur dalam kurun waktu 2016 sampai dengan 2020	192
Perusahaan yang tidak lengkap data laporan keuangan	58
Perusahaan yang memenuhi kriteria (n)	134

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa perusahaan yang sesuai dengan kriteria sebanyak 134 perusahaan yang selanjutnya akan digunakan sebagai data dalam pengujian hipotesis.

### 4.2. Pengujian Hipotesis

#### 4.2.1. Analisis Deskriptif

Variabel *good corporate governance*, *leverage*, *profitabilitas*, ukuran perusahaan, penghindaran pajak, dan koneksi politik digambarkan dengan analisis deskriptif. Hasil analisis deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

	ETR	GCG	LEVERAGE	POL	ROA	SIZE
Mean	3429970.	0.123520	5276.852	0.268657	229.6324	19.55982
Median	0.240481	0.370190	0.856662	0.000000	0.031744	20.14520
Maximum	1.49E+09	3.439490	2059991.	1.000000	178655.0	30.84432
Minimum	-4.93E+08	-3.256410	-753.3515	0.000000	-158412.0	1.101940
Std. Dev.	78699206	0.938167	87929.65	0.443537	9962.515	5.194902

Berdasarkan Tabel 4.2 tentang hasil analisis deskriptif variabel penelitian dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel penghindaran pajak (ETR) mempunyai nilai minimum sebesar  $-4.93E+08$  nilai maksimum sebesar  $1.49E+09$  dengan nilai rata-rata sebesar 3429970.
2. Variabel *good corporate governance* (GCG) mempunyai nilai minimum sebesar  $-3,256410$  nilai maksimum sebesar  $3,439490$  dengan nilai rata-rata sebesar 0,123520.
3. Variabel *leverage* (LEVERAGE) mempunyai nilai minimum sebesar  $-753,3515$  nilai maksimum sebesar  $2059991$  dengan nilai rata-rata sebesar 5276,852.
4. Variabel koneksi politik (POL) mempunyai nilai minimum sebesar 0 nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,268657.
5. Variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai minimum sebesar  $-158412$  nilai maksimum sebesar  $178655$  dengan nilai rata-rata sebesar 229,6324.
6. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai nilai minimum sebesar  $1,101940$  nilai maksimum sebesar  $30,84432$  dengan nilai rata-rata sebesar 19,55982.

#### **4.2.2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel**

Model regresi data panel terdiri dari tiga model yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Adapun hasil dari masing-masing model regresi data panel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel

Variable	CEM	FEM	REM
	Coefficient	t-Statistic	Prob
GCG	2169056. 0.736952 0.4614	2170221. 0.736160 0.4619	2084077. 0.568883 0.5696
LEVERAGE	-13.42895 -0.399108 0.6899	11.30449 -0.333917 0.7385	-5.466977 -0.160754 0.8723
ROA	-75.26925 -0.253133 0.8002	-69.68148 -0.233592 0.8154	-39.98000 -0.137642 0.8906
SIZE	-2089082. -3.906767 0.0001	-2090374. -3.902561 0.0001	-2337788. -3.649163 0.0003
POL	-6448904. -1.031309 0.3027	-6456486. -1.030864 0.3029	-6727472. -0.864341 0.3877

Tabel 4.3 menunjukkan hasil estimasi regresi data panel dengan menggunakan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Pemilihan model estimasi regresi data panel yang tepat menggunakan beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Chow

Pemilihan model antara model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang tepat digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Chow. Penentuan model yang digunakan dengan mencermati nilai probabilitas *Chi-square* jika lebih besar dari 0,05 maka model *Common Effect* yang dipilih sedangkan jika probabilitas *Chi-square* lebih kecil dari 0,05 maka model yang tepat adalah *Fixed Effect*. Hasil uji Chow adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Chow

## Redundant Fixed Effects Tests

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	0.491014	(5,793)	0.7831
Period Chi-square	2.485279	5	0.7787

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Chi-square* sebesar  $0,7787 > 0,05$  maka dapat ditentukan bahwa model yang tepat adalah model *Common Effect*, yang dilanjutkan dengan pengujian Lagrange Multiplier (LM) untuk menentukan model yang tepat antara model *Common Effect* atau *Random Effect*.

## 2. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Pemilihan model antara model *Common Effect* atau *Random Effect* yang tepat digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Lagrange Multiplier. Penentuan model yang digunakan dengan mencermati nilai probabilitas Breusch Pagan jika lebih besar dari 0,05 maka model *Common Effect* yang dipilih sedangkan jika probabilitas Breusch Pagan lebih kecil dari 0,05 maka model yang tepat adalah *Random Effect*. Hasil uji Lagrange Multiplier adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	20.37822 (0.0000)	1.041841 (0.3074)	21.42006 (0.0000)

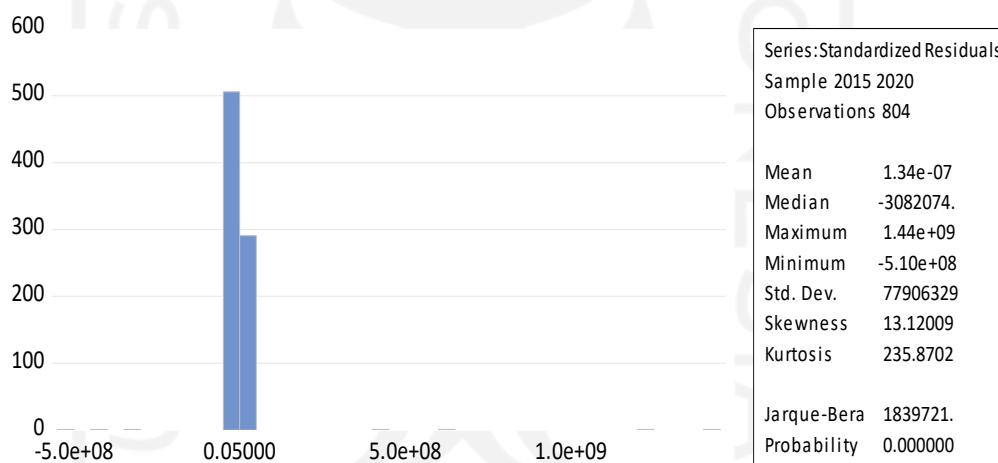
Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Breusch Pagan sebesar  $0,0000 < 0,05$  maka dapat ditentukan bahwa model yang tepat adalah model *Random Effect*.

#### 4.2.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan telah memenuhi asumsi klasik yang diterapkan pada model regresi. Ada 4 (empat) uji asumsi klasik yang dilakukan antara lain:

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas terhadap variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000000 < 0,05$  maka dapat diputuskan bahwa data berdistribusi tidak normal. Namun demikian beberapa metode sampling, terdapat salah satu teori untuk pengambilan sampling yaitu: *Central Limit Theorem (CLT)*. Teorema limit sentral menyatakan bahwa jika beberapa kondisi tertentu terpenuhi, maka distribusi mean dari sejumlah variabel random independen

mendekati distribusi normal dengan jumlah sampel mendekati tak terhingga.

Berikut merupakan definisi dari Central Limit Theorem (CLT):

“ Definisi : Teorema limit pusat (“*central limit theorem*”) adalah sebuah teorema yang menyatakan bahwa kurva distribusi sampling (untuk ukuran sampel 30 atau lebih) akan berpusat pada nilai parameter populasi dan akan memiliki semua sifat-sifat distribusi normal.”

## 2. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas terhadap variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.23E+14	16.23230	NA
GCG	8.66E+12	1.020268	1.002862
LEVERAGE	1132.147	1.155458	1.151306
ROA	88417.67	1.154848	1.154234
SIZE	2.86E+11	15.42162	1.014957
POL	3.91E+13	1.383406	1.011745

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai Centered VIF semua variabel < 10 maka dapat diputuskan bahwa model tidak terjadi multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas terhadap variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	12.05648	Prob. F(5,798)	0.0000
Obs*R-squared	56.46980	Prob. Chi-Square(5)	0.0000
Scaled explained SS	148.5375	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai Prob. Chi-Square(5) sebesar 0,0000 maka dapat diputuskan bahwa model terjadi heteroskedastisitas. Namun demikian, data panel lebih dekat dengan data *cross-section* diripada data *time series*, sehingga hasil dari uji heteroskedastisitas ini dapat diabaikan.

#### 4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi terhadap variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

	Nilai
R1	85.00000
R2	0.000000

Berdasakan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai R2 0,00000 maka dapat diputuskan bahwa terjadi autokorelasi di dalam model regresi. Namun demikian karena beberapa variabel dibentuk dari data yang sama, maka dapat terjadi autokorelasi. Sehingga hasil uji autokorelasi ini dapat diabaikan.

#### 4.2.4. Analisis Regresi Data Panel Model Random Effect Tanpa Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pemilihan model estimasi regresi data panel dalam penelitian ini digunakan pendekatan *Random Effect Model* dalam memecahkan

rumusan masalah penelitian. Hasil regresi data panel model *Random Effect Model* tanpa variabel moderasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil regresi data panel model *Random Effect Model* tanpa variabel moderasi

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
GCG	2084077.	0.568883	0.5696
LEVERAGE	-5.466977	-0.160754	0.8723
ROA	-39.98000	-0.137642	0.8906
SIZE	-2337788.	-3.649163	0.0003
POL	-6727472.	-0.864341	0.3877

Berdasarkan Tabel 4.9 maka dapat disusun persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{ETR} = 50744664 + 2084077\text{GCG} - 5,466977\text{LEVERAGE} - 39,98\text{ROA} - 2337788\text{SIZE} - 6727472\text{POL}$$

Hasil persamaan model regresi data panel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta  $\alpha$  sebesar 50744664 yang artinya jika variabel *good corporate governance, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan koneksi politik* bernilai nol maka penghindaran pajak sebesar 50744664.
2. Nilai koefisien *good corporate governance* sebesar 2084077 yang artinya jika variabel *good corporate governance* ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi *leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan koneksi politik* bernilai nol maka penghindaran pajak meningkat sebesar 2084077.
3. Nilai koefisien *leverage* sebesar  $-5,466977$  yang artinya jika variabel *leverage* ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi *good corporate governance, profitabilitas, ukuran perusahaan dan koneksi politik* bernilai nol maka penghindaran pajak menurun sebesar  $-5,466977$ .

4. Nilai koefisien profitabilitas sebesar -39,98 yang artinya jika variabel profitabilitas ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi *good corporate governance, leverage*, ukuran perusahaan dan koneksi politik bernilai nol maka penghindaran pajak menurun sebesar -39,98.
5. Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar -2337788 yang artinya jika variabel ukuran perusahaan ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi *good corporate governance, leverage*, profitabilitas dan koneksi politik bernilai nol maka penghindaran pajak menurun sebesar -2337788.
6. Nilai koefisien koneksi politik sebesar -6727472 yang artinya jika variabel koneksi politik ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi *good corporate governance, leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan bernilai nol maka penghindaran pajak menurun sebesar -6727472.

#### **4.2.5. Analisis Regresi Data Panel Model Random Effect Dengan Moderasi**

Hasil regresi data panel model *Random Effect Model* dengan variabel moderasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Hasil regresi data panel model *Random Effect Model* dengan variabel moderasi

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
GCG	2621513.	0.611956	0.5407
LEVERAGE	-7.127028	-0.164066	0.8697
ROA	-26.92485	-0.054321	0.9567
SIZE	-3356619.	-4.355852	0.0000
POL	-70866569	-2.519154	0.0120
GCG_POL	-2621513.	-0.312525	0.7547
ROA_POL	26.92485	0.039435	0.9686
LEVERAGE_POL	7.127028	0.047202	0.9624
SIZE_POL	3356619.	2.386411	0.0172

Berdasarkan Tabel 4.10 maka dapat disusun persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{ETR} = 70866570 + 2621513\text{CG} - 7.127028\text{LEVERAGE} - 26.92485\text{ROA} - 3356619\text{SIZE} - 0866569\text{POL} - 2621513\text{GCG\_POL} + 26.92485\text{ROA\_POL} + 7.127028\text{LEVERAGE\_POL} + 3356619\text{SIZE\_POL}$$

Hasil persamaan model regresi data panel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta  $\alpha$  sebesar 70866570 yang artinya jika variabel *good corporate governance, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, koneksi politik dan GCG\_POL, ROA\_POL, LEVERAGE\_POL, SIZE\_POL* bernilai nol maka penghindaran pajak sebesar 70866570.
2. Nilai koefisien *good corporate governance* sebesar 2621513 yang artinya jika variabel *good corporate governance* ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi *leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, koneksi politik dan GCG\_POL, ROA\_POL, LEVERAGE\_POL, SIZE\_POL* bernilai nol maka penghindaran pajak meningkat sebesar 2621513.
3. Nilai koefisien *leverage* sebesar  $-7.127028$  yang artinya jika variabel *leverage* ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi *good corporate governance, profitabilitas, ukuran perusahaan, koneksi politik dan GCG\_POL, ROA\_POL, LEVERAGE\_POL, SIZE\_POL* bernilai nol maka penghindaran pajak menurun sebesar  $-7.127028$ .
4. Nilai koefisien *profitabilitas* sebesar  $-26.92485$  yang artinya jika variabel *profitabilitas* ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi *good corporate governance, leverage, ukuran perusahaan, koneksi politik dan GCG\_POL,*

ROA\_POL, LEVERAGE\_POL, SIZE\_POL bernilai nol maka penghindaran pajak menurun sebesar -26,92485.

5. Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar -3356619 yang artinya jika variabel ukuran perusahaan ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi *good corporate governance, leverage, profitabilitas, koneksi politik dan GCG\_POL*, ROA\_POL, LEVERAGE\_POL, SIZE\_POL bernilai nol maka penghindaran pajak menurun sebesar -3356619.
6. Nilai koefisien koneksi politik sebesar -70866569 yang artinya jika variabel koneksi politik ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi *good corporate governance, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan GCG\_POL*, ROA\_POL, LEVERAGE\_POL, SIZE\_POL bernilai nol maka penghindaran pajak menurun sebesar -70866569.
7. Nilai koefisien interaksi *good corporate governance* dengan koneksi politik sebesar -2621513 yang artinya jika variabel *good corporate governance* dengan koneksi politik ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi *good corporate governance, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, koneksi politik dan ROA\_POL, LEVERAGE\_POL, SIZE\_POL* bernilai nol maka penghindaran pajak menurun sebesar -2621513.
8. Nilai koefisien interaksi *leverage* dengan koneksi politik sebesar 7,127028 yang artinya jika variabel *leverage* dengan koneksi politik ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi *good corporate governance, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, koneksi politik dan GCG\_POL*, ROA\_POL, SIZE\_POL bernilai nol maka penghindaran pajak meningkat sebesar 7,127028.

9. Nilai koefisien interaksi profitabilitas dengan koneksi politik sebesar 26,92485 yang artinya jika variabel profitabilitas dengan koneksi politik ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi *good corporate governance, leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, koneksi politik dan GCG\_POL, LEVERAGE\_POL, SIZE\_POL bernilai nol maka penghindaran pajak meningkat sebesar 26,92485.
10. Nilai koefisien interaksi ukuran perusahaan dengan koneksi politik sebesar 3356619 yang artinya jika variabel ukuran perusahaan dengan koneksi politik ditingkatkan sebesar 1 satuan dengan asumsi *good corporate governance, leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, koneksi politik dan GCG\_POL, LEVERAGE\_POL, ROA\_POL bernilai nol maka penghindaran pajak meningkat sebesar 3356619.

#### **4.2.6. Uji t**

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien *good corporate governance* sebesar 2621513 dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,5407 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien *leverage* sebesar  $-7,127028$  dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,8697 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

3. Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien profitabilitas sebesar  $-26,92485$  dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,9567 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar  $-3356619$  dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,0000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
5. Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien koneksi politik sebesar  $-70866569$  dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,0120 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga koneksi politik berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
6. Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien interaksi *good corporate governance* dan koneksi politik sebesar  $-2621513$  dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,7547 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga koneksi politik tidak memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak.
7. Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien interaksi profitabilitas dan koneksi politik sebesar  $26,92485$  dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,9686 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga koneksi politik tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
8. Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien interaksi *leverage* dan koneksi politik sebesar  $7,127028$  dan nilai probabilitas t-statistik

sebesar  $0,9624 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga koneksi politik tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak.

9. Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien interaksi ukuran perusahaan dan koneksi politik sebesar 3356619 dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,0172 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga koneksi politik memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak.**

Hasil uji t menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan nilai koefisien *good corporate governance* sebesar 2621513 dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,5407 > 0,05$ . Berdasarkan hal ini maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *good corporate governance* mempunyai pengaruh negatif pada penghindaran pajak ditolak. Hal ini memperkuat penelitian Alvenina (2021); Kurniati & Apriani (2021); Marfu'ah et al. (2021); Prasetyo & Pramuka (2018); Tandean & Winnie (2016); Widyastuti (2018) yang menyatakan proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa hubungan dewan komisaris dengan teori agensi yaitu dewan komisaris mewakili mekanisme internal utama untuk mengawasi perilaku oportunistik manajemen sehingga dapat membantu menyamakan kepentingan pemegang saham dan manajer sehingga mampu mengurangi tindakan disfungsional yang mungkin timbul, misalnya penghindaran pajak. Keberadaan struktur kepemilikan institusional maupun kepemilikan manajerial tersebut mengindikasikan adanya tekanan dari

pihak institusional kepada manajemen perusahaan untuk melakukan kebijakan pajak agresif untuk memaksimalkan perolehan laba untuk investor institusional (Arianandini & Ramantha, 2018).

Terdapat beberapa hal yang diduga menjadi alasan mengapa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Yang pertama, tidak semua anggota dewan komisaris independen dan komite audit menunjukkan independensinya sebagai fungsi pengawasan sehingga berdampak pada kurangnya pengawasan terhadap manajemen dalam melakukan penghindaran pajak. Yang kedua adanya kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpikir untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka terutama pada keuntungan atau laba yang akan mereka peroleh sehingga apabila suatu kegiatan itu menguntungkan bagi kesejahteraan pemilik maka mereka akan tetap mendukung setiap kegiatan tersebut. Sehingga besar atau kecilnya kepemilikan institusional maupun manajerial tidak mempengaruhi tindakan penghindaran pajak.

#### **4.3.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan nilai koefisien profitabilitas sebesar  $-26,92485$  dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,9567 > 0,05$ . Berdasarkan hal ini maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak ditolak. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Indradi & Sumantri (2020); Irawati et al. (2020); Moeljono (2020); Purba (2020); Wahyuni et al. (2019); Zainuddin & Anfas (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hanafi & Halim (2018) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba pada penjualan, aset, dan modal saham selama periode tertentu. Semakin besar tingkat profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar beban/biaya pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pemerintah. Perusahaan menyiapkan perencanaan pajak sedemikian rupa sehingga perusahaan bisa meminimalkan pembayaran pajaknya (Bird & Davis-Nozemack, 2018). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan selalu menaati pembayaran pajak, sedangkan perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang rendah akan menghindari pembayaran pajak untuk mempertahankan aset. Jadi semakin tinggi nilai ROA maka tidak akan mempengaruhi tindakan agresivitas pajak (Wardani et al., 2022). Selain itu, nilai profitabilitas yang tinggi mengindikasikan perencanaan pajak yang matang sehingga menghasilkan pajak yang optimal dan cenderung aktivitas penghindaran pajak akan mengalami penurunan (Zainuddin & Anfas, 2021).

#### **4.3.3. Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil uji t menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan nilai koefisien *leverage* sebesar  $-7,127028$  dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,8697 > 0,05$ . Berdasarkan hal ini maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak ditolak. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari Arianandini & Ramantha (2018); Azis & Widianingsih (2021); Handayani (2018); Irawati et al. (2020); Jamaludin (2020); Marfu'ah et al. (2021); Moeljono (2020); Murkana & Putra (2020); Pratama & Murtin (2020); Purba (2020); Suryani (2020); Tiong & Rakhman (2021); Wahyuni et al. (2019); Zainuddin & Anfas (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari Arianandini & Ramantha (2018); Azis & Widianingsih (2021); Handayani (2018); Irawati et al. (2020); Jamaludin (2020); Marfu'ah et al. (2021); Moeljono (2020); Murkana & Putra (2020); Pratama & Murtin (2020); Purba (2020); Suryani (2020); Tiong & Rakhman (2021); Wahyuni et al. (2019); Zainuddin & Anfas (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Tidak berpengaruh berarti besar kecilnya utang tidak akan memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Terdapatnya utang di suatu perusahaan akan berdampak pada pengurangan pajak. Akan tetapi, utang tersebut membuat perusahaan akan lebih berhati-hati atas utang yang dimiliki. Diduga perusahaan cenderung melakukan utang dengan tujuan untuk menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Karena semakin banyak utang dapat diartikan jika semakin tinggi pula kepercayaan kreditor terhadap perusahaan tersebut. Sehingga tujuan utama perusahaan melakukan hutang bukan untuk melakukan penghindaran pajak atau penghematan pajak.

#### **4.3.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar  $-3356619$  dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Koefisien regresi ukuran perusahaan bernilai negatif yang artinya jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka penghindaran pajak akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hal ini maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak ditolak. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Anggraeni & Oktaviani (2021); Suryani (2020);

dan Wahyuni et al. (2019) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini memperkuat pendapat bahwa semakin besar ukuran sebuah perusahaan cenderung menjadi perhatian dari pemerintah dan juga memiliki kecenderungan bagi pihak manajemen untuk berlaku patuh (*compliances*) atau agresif (*tax avoidance*) dalam perpajakan (Kurniasih & Ratna Sari, 2013). Dibandingkan perusahaan kecil, dalam pengelolaan pajaknya perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang memadai. Pihak agen akan berusaha untuk mendapatkan laba agar pihak principal tidak merasa dirugikan setelah melakukan investasi (Anggraeni & Oktaviani, 2021).

#### **4.3.5. Koneksi Politik Memoderasi Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil uji t menunjukkan bahwa koneksi politik tidak memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak dengan koefisien interaksi *good corporate governance* dan koneksi politik sebesar  $-2621513$  dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,7547 > 0,05$ . Berdasarkan hal ini maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa koneksi politik memperlemah pengaruh negatif *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak ditolak. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Hijriani et al. (2014); G. A. W. Lestari & Putri (2017); P. A. S. Lestari et al. (2019); Sari & Somoprawiro (2020); dan Yesianda et al. (2021) yang menyatakan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### **4.3.6. Koneksi Politik Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil uji t menunjukkan bahwa koneksi politik tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak dengan nilai koefisien interaksi profitabilitas dan koneksi politik sebesar 26,92485 dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,9686 > 0,05$ . Berdasarkan hal ini maka hipotesis keenam yang menyatakan bahwa koneksi politik memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap penghindaran pajak ditolak. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Hijriani et al. (2014); G. A. W. Lestari & Putri (2017); P. A. S. Lestari et al. (2019); Sari & Somoprawiro (2020); dan Yesianda et al. (2021) yang menyatakan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### **4.3.7. Koneksi Politik Memoderasi Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil uji t menunjukkan bahwa koneksi politik tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak dengan nilai koefisien interaksi *leverage* dan koneksi politik sebesar 7,127028 dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,9624 > 0,05$ . Berdasarkan hal ini maka hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa koneksi politik memperkuat pengaruh positif *leverage* terhadap penghindaran pajak ditolak. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Hijriani et al. (2014); G. A. W. Lestari & Putri (2017); P. A. S. Lestari et al. (2019); Sari & Somoprawiro (2020); dan Yesianda et al. (2021) yang menyatakan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### **4.3.8. Koneksi Politik Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil uji t menunjukkan bahwa koneksi politik memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan nilai koefisien interaksi ukuran perusahaan dan koneksi politik sebesar 3356619 dan nilai probabilitas t-statistik sebesar  $0,0172 < 0,05$ . Berdasarkan hal ini maka hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa koneksi politik memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak diterima. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Fajri & Rusydi (2016); Ferdianwan & Firmansyah (2017); Iswari et al. (2019); Kim & Lee (2021); Pratomo et al. (2021); Safii et al. (2019); Sahrir et al. (2021); Suwandi (2021); dan Wahab et al. (2017) yang menyatakan bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

## BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *good corporate governance*, profitabilitas, *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Oktaviani (2021); Suryani (2020); dan Wahyuni et al. (2019) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini memperkuat pendapat bahwa semakin besar ukuran sebuah perusahaan cenderung menjadi perhatian dari pemerintah dan juga memiliki kecenderungan bagi pihak manajemen untuk berlaku patuh (*compliances*) dalam perpajakan (Kurniasih & Ratna Sari, 2013). Dibandingkan perusahaan kecil, dalam pengelolaan pajaknya perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang memadai. Pihak agen akan berusaha untuk mendapatkan laba agar pihak prinsipal tidak merasa dirugikan setelah melakukan investasi (Anggraeni & Oktaviani, 2021).

Pada variabel moderasi koneksi politik hanya mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Hal ini memperkuat pendapat bahwa hubungan politik yang dimiliki perusahaan dengan ukuran perusahaan meningkat, maka semakin tinggi kecenderungan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. Jika dijelaskan dengan berpijak pada perspektif teori *political cost hypothesis*. Teori tersebut menganggap pajak penghasilan sebagai biaya politik sehingga perusahaan cenderung untuk melakukan tindakan oportunistis dalam memilih kebijakan akuntansi untuk menurunkan pajak penghasilan

(Suwandi, 2021). Koneksi politik yang ada dalam perusahaan dapat membuat perusahaan memiliki perlakuan khusus, seperti kemudahan dalam memperoleh pinjaman modal dan resiko pemeriksaan pajak rendah yang membuat perusahaan semakin menghindari pajak (Suandy, 2000).

### **5.2. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian yaitu bahwa pemerintah hendaknya lebih memperhatikan perusahaan-perusahaan besar yang memiliki koneksi politik dengan aktor-aktor politik di Indonesia karena terbukti bahwa koneksi politik memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Dengan kata lain perusahaan besar yang mempunyai koneksi politik dengan aktor politik di Indonesia mempunyai kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak.

### **5.3. Saran**

Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah sampel dan data karena tidak tersedianya *annual report* beberapa perusahaan pada *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan itu sendiri. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya hendaknya mengadakan penelitian dengan memperluas obyek penelitian.

## DAFTAR REFRENSI

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- Agus Widarjono. (2015). *Analisis Multivariat Terapan* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.
- Ajili, H., & Khelif, H. (2020). Political connections, joint audit and tax avoidance: evidence from Islamic banking industry. *Journal of Financial Crime*, 27(1), 155–171. <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2019-0015>
- Alkurdi, A., & Mardini, G. H. (2020). The impact of ownership structure and the board of directors' composition on tax avoidance strategies: empirical evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(4), 795–812. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0001>
- Alvenina, F. Q. Y. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014–2019. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 2(2), 87–106. <https://journal.uc.ac.id/index.php/mapi/article/view/1721>
- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity Dan leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2115–2142. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/25794>
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1530>
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018a). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2088. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p17>
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018b). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2088. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p17>
- Asadanie, N. K., & Venusita, L. (2020). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak. *INVENTORY: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 14–21. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Azis, M. T., & Widianingsih, I. U. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen*, 12(01), 40–51. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIEM/article/view/1444>
- Bird, R., & Davis-Nozemack, K. (2018). Tax Avoidance as a Sustainability Problem. *Journal of Business Ethics*, 151(4), 1009–1025. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3162-2>

- Boussaidi, A., & Hamed-Sidhom, M. (2021). Board's characteristics, ownership's nature and corporate tax aggressiveness: new evidence from the Tunisian context. *EuroMed Journal of Business*, 16(4), 487–511. <https://doi.org/10.1108/EMJB-04-2020-0030>
- Brigham, E. F., Houston, J. F., Sallama, N. I., Kusumastuti, F., & Masykur, M. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan / Essentials of Financial Management* (14th ed.). Salemba Empat.
- Butje, S., & Tjondro, E. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Tax & Accounting Review*, 4(2).
- Dakhli, A. (2021). The impact of ownership structure on corporate tax avoidance with corporate social responsibility as mediating variable. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2021-0152>
- Damayanti, S., Anggadini, S. D., & Bramasto, A. (2020). Analisis Penghindaran Pajak Yang Dipengaruhi Tingkat Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 132–138. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Deslandes, M., Fortin, A., & Landry, S. (2020). Audit committee characteristics and tax aggressiveness. *Managerial Auditing Journal*, 35(2), 272–293. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2018-2109>
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Competitive*, 1(1), 1–20.
- Elloumi, F., & Gueyié, J. (2001). Financial distress and corporate governance: an empirical analysis. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.1108/14720700110389548>
- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1). <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/908/658>
- Fajri, A., & Rusydi, M. K. (2016). *Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 -2018)*. www.detik.finance.com
- Febriansyah, A., & Oktafiani, F. (2021). Penghindaran Pajak Yang Dipengaruhi Oleh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 88–100.
- Ferdianwan, Y., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Political Connection, Foreign Activity, Dan, Real Earnings Management Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1601–1624. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i3.9223>
- Fionasari, D., Putri, A. A., & Sanjaya, P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *Jurnal IAkp*, 1(1), 28–40. <http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/iakp/article/view/1410>

- Fullerton, D. (1984). Which Effective Tax Rate? In *Source: National Tax Journal* (Vol. 37, Issue 1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunaasih, S. A. P. P. (n.d.). The Profitability, Leverage, and Company Size of the IDX80 Index on Tax Avoidance in Indonesia Stock Exchange. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10(1), 106–113.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 72–84. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/930>
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010a). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2), 127–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010b). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hernadianto, Junaidi, A., & Prayogi, A. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 1(1), 50–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.36085/jakta.v1i1.821>
- Hijriani, A. N., Latifah, S. W., & Setyawan, S. (2014). Pengaruh Koneksi Politik, Dewan Komisaris dan Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Reviu Akuntansidan Keuangan*, 4(1), 525–534. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Hutajulu, A., & Hutabarat, F. M. (2020). Pengaruh Mediasi Return on Equity dalam Hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 204–213. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/26057>
- Indradi, D., & Sumantri, I. I. (2020). Analisis Penghindaran Pajak Dengan Pendekatan Financial Distress Dan Profitabilitas. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 262–276. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/view/2320>
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>
- Irianto, B. S., Sudibyo, Y. A., & Wafirli, A. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2). <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>

- Isvari, P., Sudaryono, E. A., & Widarjo, W. (2019). Political connection and tax aggressiveness: A study on the state-owned enterprises registered in Indonesia stock exchange. *Journal of International Studies*, 12(1), 79–92. <https://doi.org/10.14254/2071>
- Jamaludin, A. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), LEVERAGE (LTDER) DAN INTENSITAS AKTIVA TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasim, F. M., & Saad, N. (2019). Determinants of Corporate Tax Avoidance Strategies among Multinational Corporations in Malaysia. *International Journal of Public Policy and Administration Research*, 6(2), 74–81. <https://doi.org/10.18488/journal.74.2019.62.74.81>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Rajawali Pers.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-643/BL/2012.* (2012).
- Kim, J. H., & Lee, J. H. (2021). How ceo political connections induce corporate social irresponsibility: An empirical study of tax avoidance in south korea. *Sustainability (Switzerland)*, 13(14). <https://doi.org/10.3390/su13147739>
- Kimsen, Kismanah, I., & Masitoh, S. (2018). Profitability, Leverage, Size Of Company Towards Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 4(1), 29–36. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe>
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/article/view/6160>
- Kurniati, E. R., & Apriani, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *MEDIKONIS: Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis*, 12(1), 55–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i1.30>
- Lestari, G. A. W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2028–2054.
- Lestari, P. A. S., Pratomo, D., & Asalam, A. G. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 40–52. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15772>

- Li, B., Liu, Z., & Wang, R. (2021). When dedicated investors are distracted: The effect of institutional monitoring on corporate tax avoidance. *Journal of Accounting and Public Policy*. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2021.106873>
- Maharani, P. S., & Lely Aryani Merkusiawati, N. K. (2021). Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Capital Intensity dan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1481–1493. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i06.p10>
- Manurung, J. T. P. (2020). *Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia*. <https://www.pajak.go.id/id/artikel/praktik-penghindaran-pajak-di-indonesia>
- Marfu'ah, D. A., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2021). Penghindaran Pajak Ditinjau dari Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.265>
- Martha, I. D. A. A. M. M., & Jati, I. K. (2021). Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2265. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i09.p09>
- Mayuni, N. L. M. D. (2020). Mendalami Keterkaitan Penghindaran Pajak Dari Pertumbuhan Penjualan, Risiko Perusahaan dan Tata Kelola. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 75–87. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/article/view/2343>
- Mocanu, M., Constantin, S. B., & Răileanu, V. (2020). Determinants of tax avoidance—evidence on profit tax-paying companies in Romania. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1860794>
- Moeljono. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Murkana, R., & Putra, Y. M. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 43–57. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.004>
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6311>
- Nofsinger, J. R. (2001). *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing-- and what to Do about it*. Financial Times Prentice Hall. <https://books.google.co.id/books?id=OlRnQgAACAAJ>
- Novriyanti, I., Wahana, W., & Dalam, W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 24–35. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAAT/article/view/1862>
- Nur Assyfa, L. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan

- Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 109–119. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /Pojk.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1–29. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf>
- Panda, A. K., & Nanda, S. (2021). Receptiveness of effective tax rate to firm characteristics: an empirical analysis on Indian listed firms. *Journal of Asia Business Studies*, 15(1), 198–214. <https://doi.org/10.1108/JABS-11-2018-0304>
- Park, S. (2018). Related party transactions and Tax avoidance of business groups. *Sustainability (Switzerland)*, 10(10). <https://doi.org/10.3390/su10103571>
- Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2).
- Pratama, A. Z., & Murtin, A. (2020). Faktor Penentu Perusahaan Melakukan Penghindaran Pajak. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 93–102. <https://doi.org/10.18196/rab.040156>
- Pratomo, D., Kurnia, K., & Maulani, A. J. (2021). Pengaruh non-financial distress, koneksi politik, dan intensitas persediaan terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(2), 107–114. <https://doi.org/10.17977/um004v8i22021p107>
- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Purba, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 3(2), 175–184. <http://methodosika.net/index.php/jsika/article/view/50>
- Ratih Puspita, S., & Harto, P. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–13. <http://ejournals-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rokhaniyah, S. (2021). Investigasi Empiris: Tata Kelola Perusahaan, Kesulitan Keuangan, dan Penghindaran Pajak. *InFestasi*, 17(1), InPres. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v17i1.10471>
- Safii, H. M., Putry, N. A. C., & Suyanto. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Komite Audit Terhadap Tax avoidance pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Utama yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017. *Edisi Khusus SMAR*, 10(4). <http://ojs.unitas-pdg..ac.id/>
- Sahrir, Sultan, & Syamsuddin, S. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 14–30.

- Sari, K., & Somoprawiro, R. M. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik Dan Profitabilitas Terhadap Potensi Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 2301–4075. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Suandy, E. (2000). *Hukum Pajak*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (26th ed.). Alfabeta.
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354–367. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i2.1050>
- Suryani. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 83–89. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1322>
- Suwandi. (2021). Koneksi Politik Memperkuat Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntabilitas*, 14(1), 101–112. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.17306>
- Tandean, V. A., & Winnie. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 1, 28–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/AJAR-2016-01-01-B004>
- Tax Justice Network. (2020). *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19*. Tax Justice Network. <https://iff.taxjustice.net/#/profile>IDN>
- Tehupuring, R., & Rossa, E. (2016). Pengaruh Koneksi Politik Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Penhindaran Pajak Di Lembaga Perbankan Yang Terdaftar Di Pasar Modal Indonesia Periode 2012-2014. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*, 366–376.
- Tiong, K., & Rakhman, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 67–82. <https://journal.upbkarawang.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1364>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007, Pub. L. No. Nomor 28 Tahun 2007, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia 1 (2007). <http://ketentuan.pajak.go.id/index.php?r=aturan/rinci&idcrypt=oJamop0%3D>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.* (2008).
- Wahab, E. A. A., Ariff, A. M., Marzuki, M. M., & Sanusi, Z. M. (2017). Political connections, corporate governance, and tax aggressiveness in Malaysia. *Asian Review of Accounting*, 25(3), 424–451. <https://doi.org/10.1108/ARA-05-2016-0053>
- Wahyuliza, S., & Rahmansyah, Y. (2020). Suci Wahyuliza, Yudhi Rahmansyah CSR dan Profitabilitas dalam Mempengaruhi Praktik Penghindaran Pajak pada PT. Bank Rakyat Indonesia Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas dalam Mempengaruhi Praktik Penghindaran Pajak pada PT. Bank Rakyat Indonesia

- (PERSERO). *Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi*, 5(2), 203–213. <https://ojs.fkipummy.ac.id/index.php/jusie>
- Wahyuni, K., Aditya, E. M., & Indarti, I. (2019). Pengaruh Leverage, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik di Indonesia. In *Management & Accounting Expose e-ISSN* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>
- Wardani, D. K., Prabowo, A. A., & Wisang, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 67–75. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Wardani, D. K., & Purwaningrum, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Fakultas Bisnis*, 14(1), 1–13. <http://ejournalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrak/article/view/294>
- Wati, L. N., Primiana, H. I., Pirzada, K., & Sudarsono, R. (2019). Political connection, blockholder ownership and performance. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(1), 52–68. [https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.1\(5\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.1(5))
- Widyastuti, D. I. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba. *JEBDEER: Journal of Entrepreneurship, Business Development and Economic Educations Research*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.32616/jbr.v1i2.64>
- Yesianda, Y. A. P., Surbakti, L. P., & Pita, R. H. D. (2021). Pengaruh Political Connection Terhadap Tax Aggressiveness Dengan Komite Audit Expertise Sebagai Moderator. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 2021–2412.
- Zainuddin, & Anfas. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 3(2), 85–102. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/jepa/article/view/918>



### Common Effect Model

Dependent Variable: ETR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/01/22 Time: 00:48  
 Sample: 2015 2020  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 134  
 Total panel (balanced) observations: 804

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	45844805	11102257	4.129323	0.0000
GCG	2169056.	2943281.	0.736952	0.4614
LEVERAGE	-13.42895	33.64740	-0.399108	0.6899
ROA	-75.26925	297.3511	-0.253133	0.8002
SIZE	-2089082.	534734.2	-3.906767	0.0001
POL	-6448904.	6253126.	-1.031309	0.3027
R-squared	0.020408	Mean dependent var	3429970.	
Adjusted R-squared	0.014270	S.D. dependent var	78699206	
S.E. of regression	78135652	Akaike info criterion	39.19323	
Sum squared resid	4.87E+18	Schwarz criterion	39.22822	
Log likelihood	-15749.68	Hannan-Quinn criter.	39.20667	
F-statistic	3.325010	Durbin-Watson stat	1.500882	
Prob(F-statistic)	0.005587			

### Fixed Effect Model

Dependent Variable: ETR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/01/22 Time: 00:56  
 Sample: 2015 2020  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 134  
 Total panel (balanced) observations: 804

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	45859485	11121037	4.123670	0.0000
GCG	2170221.	2948028.	0.736160	0.4619
LEVERAGE	-11.30449	33.85417	-0.333917	0.7385
ROA	-69.68148	298.3044	-0.233592	0.8154
SIZE	-2090374.	535641.7	-3.902561	0.0001
POL	-6456486.	6263182.	-1.030864	0.3029

#### Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.023432	Mean dependent var	3429970.
Adjusted R-squared	0.011117	S.D. dependent var	78699206
S.E. of regression	78260544	Akaike info criterion	39.20257
Sum squared resid	4.86E+18	Schwarz criterion	39.26673
Log likelihood	-15748.43	Hannan-Quinn criter.	39.22721
F-statistic	1.902710	Durbin-Watson stat	1.501292
Prob(F-statistic)	0.041591		

### Random Effect Model

Dependent Variable: ETR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/01/22 Time: 00:51

Sample: 2015 2020

Periods included: 6

Cross-sections included: 134

Total panel (balanced) observations: 804

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50744664	13338636	3.804337	0.0002
GCG	2084077.	3663452.	0.568883	0.5696
LEVERAGE	-5.466977	34.00844	-0.160754	0.8723
ROA	-39.98000	290.4633	-0.137642	0.8906
SIZE	-2337788.	640636.8	-3.649163	0.0003
POL	-6727472.	7783359.	-0.864341	0.3877
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			25988871	0.1106
Idiosyncratic random			73681059	0.8894
Weighted Statistics				
R-squared	0.017405	Mean dependent var	2595430.	
Adjusted R-squared	0.011249	S.D. dependent var	74241950	
S.E. of regression	73823213	Sum squared resid	4.35E+18	
F-statistic	2.827062	Durbin-Watson stat	1.682560	
Prob(F-statistic)	0.015371			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.020048	Mean dependent var	3429970.	
Sum squared resid	4.87E+18	Durbin-Watson stat	1.501406	

## Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	0.491014	(5,793)	0.7831
Period Chi-square	2.485279	5	<b>0.7787</b>

Period fixed effects test equation:

Dependent Variable: ETR

Method: Panel Least Squares

Date: 08/01/22 Time: 01:01

Sample: 2015 2020

Periods included: 6

Cross-sections included: 134

Total panel (balanced) observations: 804

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	45844805	11102257	4.129323	0.0000
GCG	2169056.	2943281.	0.736952	0.4614
LEVERAGE	-13.42895	33.64740	-0.399108	0.6899
ROA	-75.26925	297.3511	-0.253133	0.8002
SIZE	-2089082.	534734.2	-3.906767	0.0001
POL	-6448904.	6253126.	-1.031309	0.3027
R-squared	0.020408	Mean dependent var	3429970.	
Adjusted R-squared	0.014270	S.D. dependent var	78699206	
S.E. of regression	78135652	Akaike info criterion	39.19323	
Sum squared resid	4.87E+18	Schwarz criterion	39.22822	
Log likelihood	-15749.68	Hannan-Quinn criter.	39.20667	
F-statistic	3.325010	Durbin-Watson stat	1.500882	
Prob(F-statistic)	0.005587			

Keterangan:

Nilai Prob. sebesar  $0,7787 > 0,05$  maka model yang tepat adalah Common Effect Model. Uji selanjutnya adalah uji LM untuk memilih Common Effect Model atau Random Effect Model.

## Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	<b>20.37822</b> (0.0000)	1.041841 (0.3074)	21.42006 (0.0000)
Honda	4.514224 (0.0000)	-1.020706 (0.8463)	2.470290 (0.0068)
King-Wu	4.514224 (0.0000)	-1.020706 (0.8463)	-0.142777 (0.5568)
Standardized Honda	4.787056 (0.0000)	-0.805360 (0.7897)	-5.055051 (1.0000)
Standardized King-Wu	4.787056 (0.0000)	-0.805360 (0.7897)	-3.543127 (0.9998)
Gourieroux, et al.	--	--	20.37822 (0.0000)

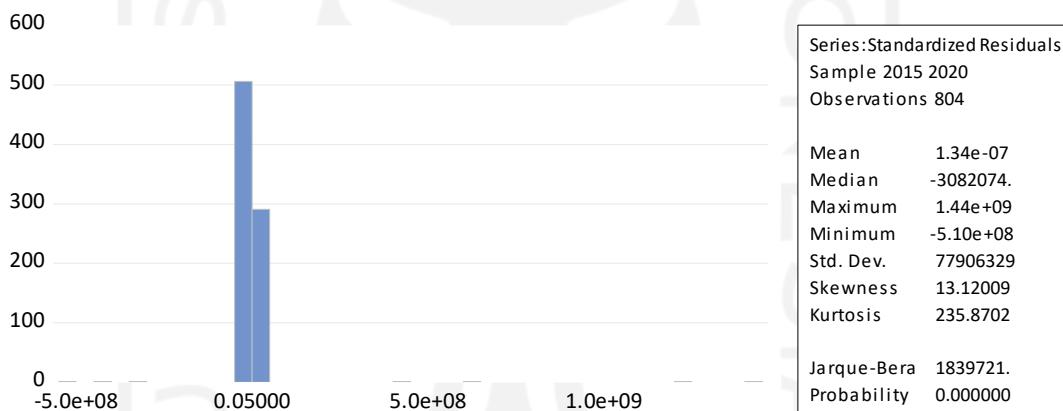
Keterangan:

Nilai Breusch-Pagan sebesar 20,37822 dengan probabilitas  $0,0000 < 0,05$  sehingga model yang paling tepat adalah **Random Effect Model**.

## Statistik Deskriptif

	ETR	GCG	LEVERAGE	POL	ROA	SIZE
Mean	3429970.	0.123520	5276.852	0.268657	229.6324	19.55982
Median	0.240481	0.370190	0.856662	0.000000	0.031744	20.14520
Maximum	1.49E+09	3.439490	2059991.	1.000000	178655.0	30.84432
Minimum	-4.93E+08	-3.256410	-753.3515	0.000000	-158412.0	1.101940
Std. Dev.	78699206	0.938167	87929.65	0.443537	9962.515	5.194902
Skewness	14.14850	-1.086246	19.76753	1.043824	4.254881	-0.349585
Kurtosis	254.3880	5.777296	423.2237	2.089569	231.3105	3.806521
Jarque-Bera	2143888.	416.5087	5968059.	173.7699	1748636.	38.16705
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	2.76E+09	99.31029	4242589.	216.0000	184624.4	15726.10
Sum Sq. Dev.	4.97E+18	706.7666	6.21E+12	157.9701	7.97E+10	21670.56
Observations	804	804	804	804	804	804

## Uji Normalitas



Keterangan:

Nilai probabilitas = 0,000000 < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

**Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors

Date: 08/01/22 Time: 01:56

Sample: 2015 2818

Included observations: 804

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.23E+14	16.23230	NA
GCG	8.66E+12	1.020268	1.002862
LEVERAGE	1132.147	1.155458	1.151306
ROA	88417.67	1.154848	1.154234
SIZE	2.86E+11	15.42162	1.014957
POL	3.91E+13	1.383406	1.011745

Keterangan:

Nilai VIF &lt; 10 maka tidak terdapat multikolinieritas

### **Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	12.05648	Prob. F(5,798)	0.0000
Obs*R-squared	56.46980	Prob. Chi-Square(5)	0.0000
Scaled explained SS	148.5375	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 08/01/22 Time: 02:00

Sample: 2015 2818

Included observations: 804

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	90602218	10505453	8.624304	0.0000
GCG	4694670.	2785065.	1.685659	0.0923
LEVERAGE	-28.35659	31.83868	-0.890633	0.3734
ROA	-126.7298	281.3669	-0.450408	0.6525
SIZE	-3734000.	505989.5	-7.379599	0.0000
POL	-11155904	5916988.	-1.885402	0.0597
R-squared	0.070236	Mean dependent var	14969897	
Adjusted R-squared	0.064410	S.D. dependent var	76438135	
S.E. of regression	73935456	Akaike info criterion	39.08272	
Sum squared resid	4.36E+18	Schwarz criterion	39.11771	
Log likelihood	-15705.25	Hannan-Quinn criter.	39.09616	
F-statistic	12.05648	Durbin-Watson stat	0.564853	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Keterangan:

Nilai Prob.chi square (5) = 0,00000 < 0,05 maka model terjadi heteroskedastisitas.

### **Uji Autokorelasi**

RESVEC					
	C1				
		Last updated: 08/01/22 - 02:13			
R1	85.00000				
R2	0.000000				

Keterangan:

Nilai R2 = 0,000000 < 0,05 maka terjadi autokorelasi dalam model.

## Uji Regresi

Random Effect Model

Dependent Variable: ETR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/01/22 Time: 00:51

Sample: 2015 2020

Periods included: 6

Cross-sections included: 134

Total panel (balanced) observations: 804

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50744664	13338636	3.804337	0.0002
GCG	2084077.	3663452.	0.568883	0.5696
LEVERAGE	-5.466977	34.00844	-0.160754	0.8723
ROA	-39.98000	290.4633	-0.137642	0.8906
SIZE	-2337788.	640636.8	-3.649163	0.0003
POL	-6727472.	7783359.	-0.864341	0.3877
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			25988871	0.1106
Idiosyncratic random			73681059	0.8894
Weighted Statistics				
R-squared	0.017405	Mean dependent var	2595430.	
Adjusted R-squared	0.011249	S.D. dependent var	74241950	
S.E. of regression	73823213	Sum squared resid	4.35E+18	
F-statistic	2.827062	Durbin-Watson stat	1.682560	
Prob(F-statistic)	0.015371			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.020048	Mean dependent var	3429970.	
Sum squared resid	4.87E+18	Durbin-Watson stat	1.501406	

## Uji Regresi Moderasi

Dependent Variable: ETR  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 08/01/22 Time: 02:20  
 Sample: 2015 2020  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 134  
 Total panel (balanced) observations: 804  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	70866570	15828284	4.477211	0.0000
GCG	2621513.	4283828.	0.611956	0.5407
LEVERAGE	-7.127028	43.44010	-0.164066	0.8697
ROA	-26.92485	495.6593	-0.054321	0.9567
SIZE	-3356619.	770599.8	-4.355852	0.0000
POL	-70866569	28131103	-2.519154	0.0120
GCG_POL	-2621513.	8388184.	-0.312525	0.7547
ROA_POL	26.92485	682.7696	0.039435	0.9686
LEVERAGE_POL	7.127028	150.9910	0.047202	0.9624
SIZE_POL	3356619.	1406555.	2.386411	0.0172
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			26291142	0.1129
Idiosyncratic random			73697491	0.8871
Weighted Statistics				
Root MSE	73218489	R-squared	0.024600	
Mean dependent var	2582799.	Adjusted R-squared	0.013544	
S.D. dependent var	74182206	S.E. of regression	73678120	
Sum squared resid	4.31E+18	F-statistic	2.225045	
Durbin-Watson stat	1.703303	Prob(F-statistic)	0.018771	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.028484	Mean dependent var	3429970.	
Sum squared resid	4.83E+18	Durbin-Watson stat	1.519439	

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
IKBI	2015	0,27190027	0,81178	0,028406552	0,272906767	11,23946183	0	0	0	0	0
IKBI	2016	0,26568895	-0,43364	0,02804554	0,243589121	11,24854317	0	0	0	0	0
IKBI	2017	0,02530303	-0,43364	0,000786373	0,240292918	11,31210587	0	0	0	0	0
IKBI	2018	0,267814727	-0,43364	0,015146118	0,248516173	11,30721654	0	0	0	0	0
IKBI	2019	0,261576529	-0,43364	0,022316469	0,388636701	11,44687113	0	0	0	0	0
IKBI	2020	0,000345693	-0,43364	0,039090374	0,322215175	11,42660476	0	0	0	0	0
PTSN	2015	1,194545455	-1,23118	-0,001684615	0,294474902	11,05904712	0	0	0	0	0
PTSN	2016	0,310818546	-1,23118	0,018236898	0,312681433	11,09771301	0	0	0	0	0
PTSN	2017	0,351778656	-1,23118	0,007320993	0,329982189	11,11548805	0	0	0	0	0
PTSN	2018	0,267935578	-1,23118	0,0417281	3,128754379	12,56924245	0	0	0	0	0
PTSN	2019	0,330609212	-1,23118	0,005587597	1,285580644	11,99071123	0	0	0	0	0
PTSN	2020	0,266686893	-1,23118	0,037291614	0,567607116	11,77241637	0	0	0	0	0
TSPC	2015	0,2515762	0,95522	0,084207074	0,44904884	22,56138858	0	0	0	0	0
TSPC	2016	0,241272252	0,95522	0,082828651	0,420802431	22,60818277	0	0	0	0	0
TSPC	2017	0,25097853	0,95522	0,074962617	0,462984653	22,72945101	0	0	0	0	0
TSPC	2018	0,2574165	0,95522	0,06866326	0,448591044	22,78632073	0	0	0	0	0
TSPC	2019	0,252525393	0,95522	0,071082204	0,445815503	22,84825056	0	0	0	0	0
TSPC	2020	0,216148339	0,95522	0,09164208	0,427680887	22,93205194	0	0	0	0	0
KAEF	2015	0,251771716	-0,64021	0,077309779	0,670206517	21,95724763	-0,64021	0,077309779	0,670206517	21,95725	1
KAEF	2016	0,290914975	-0,63949	0,058882225	1,030706831	22,25204941	-0,63949	0,058882225	1,030706831	22,25205	1
KAEF	2017	0,262395559	-0,63874	0,054412699	1,369718091	22,53092309	-0,63874	0,054412699	1,369718091	22,53092	1
KAEF	2018	0,291555511	-0,63816	0,047231091	1,732365106	23,15063967	-0,63816	0,047231091	1,732365106	23,15064	1
KAEF	2019	0,585273741	-0,63714	0,000865828	1,475793645	23,63305219	-0,63714	0,000865828	1,475793645	23,63305	1
KAEF	2020	0,721564788	-0,63729	0,001163011	1,471661591	23,58904982	-0,63729	0,001163011	1,471661591	23,58905	1

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
PBRX	2015	0,249934754	0,67856	0,019469742	1,051548016	13,00096607	0	0	0	0	0
PBRX	2016	0,273234506	0,67856	0,025574296	1,282138464	13,16063364	0	0	0	0	0
PBRX	2017	0,286379405	0,67856	0,013633882	1,441921676	13,25925337	0	0	0	0	0
PBRX	2018	0,20868211	0,67856	0,028079701	1,310782823	13,26917174	0	0	0	0	0
PBRX	2019	0,300356982	0,67856	0,025897867	1,492632583	13,39755882	0	0	0	0	0
PBRX	2020	0,253536327	0,67856	0,027941609	1,473808377	13,44896419	0	0	0	0	0
AKPI	2015	0,45941977	-0,85214	0,009588395	1,603134631	21,7821469	0	0	0	0	0
AKPI	2016	0,310177013	-0,85214	0,020028928	1,335559867	21,68487756	0	0	0	0	0
AKPI	2017	0,580870673	-0,85214	0,004856972	1,436796907	21,73316561	0	0	0	0	0
AKPI	2018	0,299504313	-0,85214	0,020917813	1,488512317	21,8450771	0	0	0	0	0
AKPI	2019	0,307588597	-0,85214	0,019574958	1,230421173	21,74455629	0	0	0	0	0
AKPI	2020	-0,622677455	-0,85214	0,024961749	1,012553744	21,69566001	0	0	0	0	0
ARNA	2015	0,254457908	-2,18249	0,056518603	0,599121423	20,95432846	-2,18249	0,056518603	0,599121423	20,95433	1
ARNA	2016	0,262135295	-2,79342	0,063864426	0,627713853	21,08148522	-2,79342	0,063864426	0,627713853	21,08149	1
ARNA	2017	0,264855525	-2,06579	0,079174844	0,555611895	21,15713458	-2,06579	0,079174844	0,555611895	21,15713	1
ARNA	2018	0,25278495	-2,06411	0,09571494	0,507305643	21,22580078	-2,06411	0,09571494	0,507305643	21,2258	1
ARNA	2019	0,253533122	-2,02783	0,120988692	0,528862128	21,31057298	-2,02783	0,120988692	0,528862128	21,31057	1
ARNA	2020	0,224391273	-2,03182	0,165576227	0,509910284	21,4014721	-2,03182	0,165576227	0,509910284	21,40147	1
VOKS	2015	0,884222133	-0,41631	0,000180381	2,014295711	21,15260673	0	0	0	0	0
VOKS	2016	0,286604507	-0,41631	0,095938679	1,493425266	21,23501709	0	0	0	0	0
VOKS	2017	0,278131349	-0,41631	0,078763908	1,591952684	21,47003269	0	0	0	0	0
VOKS	2018	0,257209815	-0,41631	0,042435618	1,693803143	21,63369244	0	0	0	0	0
VOKS	2019	0,195785131	-0,41631	0,068775794	1,728814473	21,83114907	0	0	0	0	0
VOKS	2020	0,611117374	-0,41631	0,000954771	1,621688602	21,79335349	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
IMPC	2015	0,118513684	-0,11628	0,077457344	0,527270762	21,23921791	0	0	0	0	0
IMPC	2016	0,236492375	-0,11628	0,055281795	0,857007194	21,54569938	0	0	0	0	0
IMPC	2017	0,180575915	-0,11628	0,039789248	0,780170803	21,55385814	0	0	0	0	0
IMPC	2018	0,101617863	-0,11628	0,04452113	0,727268998	21,58623968	0	0	0	0	0
IMPC	2019	0,304746717	-0,11628	0,037241204	0,776009703	21,64000961	0	0	0	0	0
IMPC	2020	0,340053845	-0,11628	0,042936977	0,839883797	21,71544298	0	0	0	0	0
SMBR	2015	0,201243396	-0,64988	0,108356085	0,108266252	21,90764838	0	0	0	0	0
SMBR	2016	0,258216568	-0,64988	0,05930369	0,399941108	22,19777183	0	0	0	0	0
SMBR	2017	0,298155399	-0,64988	0,028979972	0,482726352	22,34469897	0	0	0	0	0
SMBR	2018	0,476634264	-0,64988	0,013736661	0,594301652	22,43491362	0	0	0	0	0
SMBR	2019	0,652592978	-0,64988	0,005398563	0,599885494	22,44088891	0	0	0	0	0
SMBR	2020	0,698864954	-0,64988	0,001914125	0,683498559	22,47023286	0	0	0	0	0
INDS	2015	0,532239436	0,72579	0,000757194	0,330837182	21,66089854	0	0	0	0	0
INDS	2016	0,175984831	0,72579	0,020004407	0,197870399	21,63042399	0	0	0	0	0
INDS	2017	0,291262729	0,72579	0,046676551	0,135115565	21,61305543	0	0	0	0	0
INDS	2018	0,252028566	0,72579	0,044589779	0,131301409	21,63246652	0	0	0	0	0
INDS	2019	0,21992096	0,72579	0,03579761	0,101907602	21,76510413	0	0	0	0	0
INDS	2020	0,219944424	0,72579	0,020787545	0,102397178	21,76222015	0	0	0	0	0
JECC	2015	0,709913795	-0,57824	0,001814306	2,693925114	21,02962055	-0,57824	0,001814306	2,693925114	21,02962	1
JECC	2016	0,245131696	-0,57824	0,083431375	2,374614473	21,18524396	-0,57824	0,083431375	2,374614473	21,18524	1
JECC	2017	0,253246105	-0,57824	0,043234442	2,522325584	21,37974144	-0,57824	0,043234442	2,522325584	21,37974	1
JECC	2018	0,275461566	-0,57824	0,042066	1,968751687	21,46622463	-0,57824	0,042066	1,968751687	21,46622	1
JECC	2019	0,292836042	-0,57824	0,054278046	1,497916418	21,35918311	-0,57824	0,054278046	1,497916418	21,35918	1
JECC	2020	0,438806003	-0,57824	0,007876164	1,059651353	21,1379874	-0,57824	0,007876164	1,059651353	21,13799	1

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
SKLT	2015	0,266999678	0,90971	0,053211933	1,480262892	19,74804946	0	0	0	0	0
SKLT	2016	0,179609314	0,90971	0,036333456	0,91874879	20,15805432	0	0	0	0	0
SKLT	2017	0,160751157	0,90971	0,036101344	1,068747529	20,27115589	0	0	0	0	0
SKLT	2018	0,192418353	0,90971	0,042759804	1,20287266	20,43196887	0	0	0	0	0
SKLT	2019	0,208490998	0,90971	0,056829843	1,079082743	20,48861324	0	0	0	0	0
SKLT	2020	0,236263624	0,90971	0,054945441	0,90159565	20,46690547	0	0	0	0	0
WIIM	2015	0,319082181	-1,89288	0,074510538	0,422790364	21,01794838	0	0	0	0	0
WIIM	2016	0,222245163	-1,89288	0,078522183	0,365798766	21,02605876	0	0	0	0	0
WIIM	2017	0,255114394	-1,89288	0,033115273	0,253167283	20,92678781	0	0	0	0	0
WIIM	2018	0,276934968	-1,89288	0,040732649	0,249032974	20,95085861	0	0	0	0	0
WIIM	2019	0,362597754	-1,89288	0,021029347	0,257799668	20,98526204	0	0	0	0	0
WIIM	2020	0,198461914	-1,89288	0,106839739	0,361419657	21,20225523	0	0	0	0	0
KBLM	2015	0,405738502	0,5404	0,019499761	1,207217736	20,29920752	0	0	0	0	0
KBLM	2016	0,408778071	0,5404	0,033242543	0,993079209	20,27555798	0	0	0	0	0
KBLM	2017	0,012420574	0,5404	0,035617706	0,560720554	20,9344978	0	0	0	0	0
KBLM	2018	0,3694608	0,5404	0,031328094	0,580528137	20,98436659	0	0	0	0	0
KBLM	2019	0,208540491	0,5404	0,030089649	0,513904338	20,97358661	0	0	0	0	0
KBLM	2020	0,281078214	0,5404	0,006392684	0,219994294	20,74967686	0	0	0	0	0
SRSN	2015	0,251506626	-0,04369	0,027008376	0,688054548	20,16826767	0	0	0	0	0
SRSN	2016	-5,548388912	-0,04369	0,015416657	0,783716512	20,39079517	0	0	0	0	0
SRSN	2017	0,066984399	-0,04369	0,02711483	0,570919825	20,29666869	0	0	0	0	0
SRSN	2018	0,238184468	-0,04369	0,056401248	0,437409872	20,34752051	0	0	0	0	0
SRSN	2019	0,249002558	-0,04369	0,054962208	0,514275176	20,47383844	0	0	0	0	0
SRSN	2020	0,276523215	-0,04369	0,048687651	0,542552023	20,62548419	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
IGAR	2015	0,269291109	-0,52424	0,091266029	0,12177087	20,31659513	0	0	0	0	0
IGAR	2016	0,271716577	-0,57015	0,098505938	0,150243243	20,24134311	0	0	0	0	0
IGAR	2017	0,276535808	-0,57015	0,07834551	0,18074341	20,16149389	0	0	0	0	0
IGAR	2018	0,244224498	-0,57015	0,141078939	0,160824448	20,05583044	0	0	0	0	0
IGAR	2019	0,276367234	-0,57015	0,157704308	0,175830924	19,90107017	0	0	0	0	0
IGAR	2020	0,186920383	-0,57015	0,133918618	0,236651341	19,76598654	0	0	0	0	0
ADES	2015	0,256615733	0,96471	0,050272188	0,989298624	20,29743066	0	0	0	0	0
ADES	2016	0,092235057	0,96471	0,07290232	0,996625805	20,45862168	0	0	0	0	0
ADES	2017	0,251551032	0,96471	0,045513403	0,986321869	20,54919336	0	0	0	0	0
ADES	2018	0,244105053	0,96471	0,06009248	0,828697651	20,59688028	0	0	0	0	0
ADES	2019	0,238648018	0,96471	0,102003344	0,448003916	20,52770705	0	0	0	0	0
ADES	2020	0,191342254	0,96471	0,141625234	0,368708138	20,68118367	0	0	0	0	0
EKAD	2015	0,301802177	0,57097	22,59455455	0,277237004	13,96704124	0	0	0	0	0
EKAD	2016	0,454568678	0,57097	23,86843865	0,284147768	13,83093991	0	0	0	0	0
EKAD	2017	0,343171791	0,57097	72,13392659	0,219253744	13,7360376	0	0	0	0	0
EKAD	2018	0,252227441	0,57097	26,52437355	0,435576189	14,03386908	0	0	0	0	0
EKAD	2019	0,240301642	0,57097	20,32250171	0,583210492	14,3399053	0	0	0	0	0
EKAD	2020	0,688562784	0,57097	2,04530085	0,262072801	14,09374211	0	0	0	0	0
MERK	2015	0,265005446	0,84868	0,222155644	0,354990858	20,27954858	0	0	0	0	0
MERK	2016	0,284172738	0,84868	0,206796116	0,27676342	20,42746408	0	0	0	0	0
MERK	2017	0,296948049	0,84868	0,170810125	0,376267493	20,55721898	0	0	0	0	0
MERK	2018	0,293775143	0,84868	0,110734066	1,437124164	20,95684569	0	0	0	0	0
MERK	2019	0,378416954	0,84868	0,086849612	0,516907916	20,6190835	0	0	0	0	0
MERK	2020	0,321675868	0,84868	0,077322489	0,51775226	20,65058874	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
DLTA	2015	0,23242633	0,46108	0,184957282	0,222099416	20,7608717	0,46108	0,184957282	0,222099416	20,76087	1
DLTA	2016	0,222001245	0,45586	0,212230739	0,183156265	20,90374958	0,45586	0,212230739	0,183156265	20,90375	1
DLTA	2017	0,241834986	0,46695	0,20865432	0,171404501	21,01656418	0,46695	0,20865432	0,171404501	21,01656	1
DLTA	2018	0,233696482	0,42131	0,221940384	0,186388491	21,14428743	0,42131	0,221940384	0,186388491	21,14429	1
DLTA	2019	0,229421678	0,45209	0,222874337	0,17503857	21,07812774	0,45209	0,222874337	0,17503857	21,07813	1
DLTA	2020	0,250380063	0,44598	0,100740604	0,201668947	20,92668078	0,44598	0,100740604	0,201668947	20,92668	1
INCI	2015	0,11758099	-1,61905	0,100035698	0,100581794	18,94863522	0	0	0	0	0
INCI	2016	0,248663006	-1,61905	0,037084777	0,10923405	19,41152733	0	0	0	0	0
INCI	2017	0,250173435	-1,61905	0,054492774	0,131934526	19,53184193	0	0	0	0	0
INCI	2018	0,243404832	-1,61905	0,042609255	0,223190304	19,7851453	0	0	0	0	0
INCI	2019	0,234257983	-1,61905	0,03406562	0,192058432	19,82049591	0	0	0	0	0
INCI	2020	0,216763835	-1,61905	0,067596518	0,206006981	19,91328322	0	0	0	0	0
PYFA	2015	0,322250107	-0,51592	0,019300246	0,580204341	18,89038143	0	0	0	0	0
PYFA	2016	0,270378556	-0,51592	0,030804686	0,583401677	18,93388032	0	0	0	0	0
PYFA	2017	0,257506682	-0,51592	0,044668002	0,465825779	18,88795522	0	0	0	0	0
PYFA	2018	0,253578603	-0,51592	0,045159714	0,572866394	19,04692482	0	0	0	0	0
PYFA	2019	0,253706379	-0,51592	0,048969562	0,529642727	19,06666403	0	0	0	0	0
PYFA	2020	0,254294282	-0,51592	0,09670492	0,450059274	19,24737661	0	0	0	0	0
CINT	2015	0,276837007	0,41957	0,077004266	0,214979119	19,7630428	0	0	0	0	0
CINT	2016	0,268115822	0,41957	0,051633906	0,223345963	19,8053153	0	0	0	0	0
CINT	2017	0,226275215	0,41554	0,062210742	0,246692533	19,98214163	0	0	0	0	0
CINT	2018	0,386414508	0,45984	0,027583735	0,264237503	20,01273246	0	0	0	0	0
CINT	2019	0,480362435	0,45984	0,013846888	0,33829113	20,07220791	0	0	0	0	0
CINT	2020	0,96205973	0,90194	0,000500134	0,292360431	20,02615203	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
AMIN	2015	0,273720804	0,00447	0,058333126	0,688872013	18,84149022	0	0	0	0	0
AMIN	2016	0,265711359	0,00447	0,094325742	0,559821713	19,10868764	0	0	0	0	0
AMIN	2017	0,254898086	0,00447	0,127754281	0,667825074	19,34673291	0	0	0	0	0
AMIN	2018	0,237916368	0,00447	0,108290938	0,981493972	19,7041287	0	0	0	0	0
AMIN	2019	0,275533684	0,00447	0,079936733	0,953068092	19,81871111	0	0	0	0	0
AMIN	2020	0,301030211	0,00447	0,024320639	1,003608435	19,8573852	0	0	0	0	0
DPNS	2015	0,166738153	0,2459	0,035919059	0,137536553	19,43040029	0	0	0	0	0
DPNS	2016	0,185437387	0,2459	0,033800715	0,12483709	19,50630764	0	0	0	0	0
DPNS	2017	0,212047879	0,2459	0,019330929	0,151793934	19,54720379	0	0	0	0	0
DPNS	2018	0,240325262	0,2459	0,029114132	0,160154972	19,59063651	0	0	0	0	0
DPNS	2019	0,257399628	0,2459	0,012377157	0,127754495	19,57800646	0	0	0	0	0
DPNS	2020	0,461847255	0,2459	0,007565818	0,114060238	19,57539204	0	0	0	0	0
STAR	2015	0,884043991	0,74253	0,000420955	0,488781438	20,40721248	0	0	0	0	0
STAR	2016	0,921991077	0,74253	0,000670188	0,408471023	20,35247365	0	0	0	0	0
STAR	2017	0,875015578	0,74253	0,000967498	0,253777781	20,2366531	0	0	0	0	0
STAR	2018	0,971211037	0,74253	0,000281824	0,253587604	20,2386861	0	0	0	0	0
STAR	2019	0,711783925	0,74253	0,003365069	0,183246989	20,17821647	0	0	0	0	0
STAR	2020	0,001665904	0,74253	0,011673366	0,003465408	20,02522168	0	0	0	0	0
SCCO	2015	0,227785517	0,1125	0,089738688	0,000480051	28,20377554	0	0	0	0	0
SCCO	2016	0,22408553	0,1125	0,139225556	1,007451648	28,52708281	0	0	0	0	0
SCCO	2017	0,218694725	0,1125	0,067193289	0,471374588	29,0208703	0	0	0	0	0
SCCO	2018	0,259541897	0,1125	0,060980396	0,430970613	29,05778456	0	0	0	0	0
SCCO	2019	0,265626525	0,1125	0,068988339	0,401027151	29,11277465	0	0	0	0	0
SCCO	2020	0,216752767	0,1125	0,063614884	0,143467236	28,95108481	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
SKBM	2015	0,251339213	0,22764	0,052519811	1,221773191	27,36246726	0	0	0	0	0
SKBM	2016	0,268241077	0,22764	0,02250816	1,719017757	27,63267676	0	0	0	0	0
SKBM	2017	0,185150129	0,22764	0,015945796	0,586168937	28,11531433	0	0	0	0	0
SKBM	2018	0,236161921	0,22764	0,009006966	0,702292799	28,2027721	0	0	0	0	0
SKBM	2019	0,814617149	0,22764	0,000525806	0,757431487	28,23006823	0	0	0	0	0
SKBM	2020	0,600866918	0,22764	0,003062058	0,838559529	28,20124362	0	0	0	0	0
SMSM	2015	0,209707786	0,17547	0,207785837	0,54147619	14,6130664	0	0	0	0	0
SMSM	2016	0,237031455	0,17547	0,222727232	0,427000959	14,62854522	0	0	0	0	0
SMSM	2017	0,229310694	0,17547	0,22730679	0,336485277	14,70887692	0	0	0	0	0
SMSM	2018	0,23510258	0,17547	0,226170685	0,302717278	14,84555953	0	0	0	0	0
SMSM	2019	0,223061595	0,17547	0,205561605	0,272152145	14,94916207	0	0	0	0	0
SMSM	2020	-0,212127412	0,17547	0,245715779	0,274500002	15,03206172	0	0	0	0	0
STTP	2015	0,199565173	0,04594	0,096743224	0,902805391	28,2831213	0	0	0	0	0
STTP	2016	0,200093361	0,04594	0,074548819	0,999475589	28,47963732	0	0	0	0	0
STTP	2017	0,251335264	0,04594	0,092222117	0,691565346	28,48221101	0	0	0	0	0
STTP	2018	0,214372994	0,04594	0,096948113	0,598159058	28,59845726	0	0	0	0	0
STTP	2019	0,205014654	0,04594	0,167475259	0,341505439	28,689354	0	0	0	0	0
STTP	2020	0,187405594	0,04594	0,182264361	0,290164734	28,86910402	0	0	0	0	0
KDSI	2015	0,229660401	0,28775	0,009744818	2,10643319	27,79406952	0	0	0	0	0
KDSI	2016	0,260143001	0,28775	0,041257517	1,721095235	27,76404127	0	0	0	0	0
KDSI	2017	0,261322406	0,28775	0,051920227	1,735702707	27,91491482	0	0	0	0	0
KDSI	2018	0,261590578	0,28775	0,055168172	1,506284354	27,96134338	0	0	0	0	0
KDSI	2019	0,324838862	0,28775	0,051123426	1,061228641	27,85708074	0	0	0	0	0
KDSI	2020	0,274547	0,28775	0,048308534	0,877568852	27,85072455	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
MLBI	2015	0,264461819	0,70409	0,236527258	1,740910396	14,55785401	0,70409	0,236527258	1,740910396	14,55785	1
MLBI	2016	0,256067706	0,70409	0,431697844	1,77227286	14,63750731	0,70409	0,431697844	1,77227286	14,63751	1
MLBI	2017	0,257274076	0,70409	0,526703553	1,357091008	14,73582439	0,70409	0,526703553	1,357091008	14,73582	1
MLBI	2018	0,267421371	0,70409	0,42388184	1,47487101	14,87659438	0,70409	0,42388184	1,47487101	14,87659	1
MLBI	2019	0,258545369	0,70409	0,416320268	1,52786414	14,87916902	0,70409	0,416320268	1,52786414	14,87917	1
MLBI	2020	0,27959997	0,70409	0,0982371	1,028333215	14,88277837	0,70409	0,0982371	1,028333215	14,88278	1
MYOR	2015	0,237892644	-0,21781	0,110223439	1,183617902	30,05959686	0	0	0	0	0
MYOR	2016	0,247608649	-0,21781	0,107462529	1,062552893	30,18998505	0	0	0	0	0
MYOR	2017	0,254211298	-0,21781	0,109343675	1,028167978	30,33344551	0	0	0	0	0
MYOR	2018	0,260924853	-0,21781	0,100071831	1,059305218	30,498444868	0	0	0	0	0
MYOR	2019	0,072168271	-0,21781	0,441019822	0,920705576	30,57745383	0	0	0	0	0
MYOR	2020	0,218236107	-0,21781	0,106088659	0,754651695	30,61556607	0	0	0	0	0
CEKA	2015	0,25108292	0,68714	0,071710572	1,321989795	28,0269921	0	0	0	0	0
CEKA	2016	0,126407645	0,68714	0,175107497	0,605959962	27,9858693	0	0	0	0	0
CEKA	2017	0,24983287	0,68714	0,07713491	0,542157587	27,96221979	0	0	0	0	0
CEKA	2018	0,249160844	0,68714	0,079258461	0,196906716	27,7871322	0	0	0	0	0
CEKA	2019	0,244353452	0,68714	0,154663961	0,231402875	27,96253791	0	0	0	0	0
CEKA	2020	0,219235364	0,68714	0,116050061	0,242686757	28,07997591	0	0	0	0	0
CPIN	2015	0,20548616	-0,01146	0,069679414	0,948644146	17,03104705	0	0	0	0	0
CPIN	2016	0,434737795	-0,01146	0,093030926	0,709725121	17,00206953	0	0	0	0	0
CPIN	2017	0,233125306	-0,01146	0,101901242	0,561561398	17,01550244	0	0	0	0	0
CPIN	2018	0,229521828	-0,01146	0,164639739	0,425654682	17,13495971	0	0	0	0	0
CPIN	2019	0,209696307	-0,01146	0,125121954	0,393070722	17,18657198	0	0	0	0	0
CPIN	2020	0,193356416	-0,01146	0,12342492	0,334463127	17,25462303	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
HMSP	2015	0,256185115	0,86523	0,272641689	0,187239279	17,45337889	0	0	0	0	0
HMSP	2016	0,249785806	0,86523	0,300229271	0,243840807	17,56520937	0	0	0	0	0
HMSP	2017	0,250033768	0,86523	0,293700088	0,264652243	17,57998584	0	0	0	0	0
HMSP	2018	0,246243793	0,86523	0,290508905	0,31800686	17,65716303	0	0	0	0	0
HMSP	2019	0,248524283	0,86523	0,269562998	0,426658946	17,74542861	0	0	0	0	0
HMSP	2020	0,231160315	0,86523	0,172753811	0,642582264	17,72099282	0	0	0	0	0
INDF	2015	0,348718603	0,07009	0,03519176	1,129594934	18,33546622	0	0	0	0	0
INDF	2016	0,342947706	0,07009	0,059050924	0,870092259	18,22435578	0	0	0	0	0
INDF	2017	0,328850103	0,07009	0,057660785	0,876766154	18,29739245	0	0	0	0	0
INDF	2018	0,333708385	0,07009	0,051398014	0,933974053	18,38544516	0	0	0	0	0
INDF	2019	0,3253555907	0,07009	0,061359848	0,774799692	18,38192494	0	0	0	0	0
INDF	2020	0,295683989	0,07009	0,053648724	1,061417085	18,91009793	0	0	0	0	0
INTP	2015	0,228168599	-0,7973	0,157630952	0,158066618	17,13471522	0	0	0	0	0
INTP	2016	0,066410381	-0,7973	0,12836632	0,153484165	17,22171472	0	0	0	0	0
INTP	2017	0,186884475	-0,7973	0,064434551	0,175398276	17,17809448	0	0	0	0	0
INTP	2018	0,181606853	-0,7973	0,041237722	0,196669272	17,14013506	0	0	0	0	0
INTP	2019	0,193069287	-0,7973	0,066237968	0,20049548	17,13722268	0	0	0	0	0
INTP	2020	0,159189379	-0,7973	0,066058097	0,233061246	17,12403226	0	0	0	0	0
ISSP	2015	0,184223083	0,12762	0,029185996	1,133478495	15,51071948	0	0	0	0	0
ISSP	2016	0,260325263	0,12762	0,017035455	1,284189339	15,61421436	0	0	0	0	0
ISSP	2017	0,577386197	0,12762	0,001377173	1,206791693	15,65118563	0	0	0	0	0
ISSP	2018	0,182746479	0,12762	0,007505463	1,227493435	15,68640001	0	0	0	0	0
ISSP	2019	0,204030982	0,12762	0,028904008	1,073313807	15,67563045	0	0	0	0	0
ISSP	2020	-0,133921892	0,12762	0,028936393	0,821884426	15,61995655	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
JPFA	2015	0,248242382	0,16022	0,030565287	1,808564818	16,65806053	0	0	0	0	0
JPFA	2016	0,215059978	0,16022	0,112804793	1,053888823	16,77307492	0	0	0	0	0
JPFA	2017	0,390016923	0,16022	0,052260903	1,304254887	16,80921818	0	0	0	0	0
JPFA	2018	0,270770742	0,16022	0,097803553	1,255355729	16,9526568	0	0	0	0	0
JPFA	2019	0,280845644	0,16022	0,067311586	1,240170772	17,09833329	0	0	0	0	0
JPFA	2020	0,272282443	0,16022	0,047083666	1,274082389	17,07174999	0	0	0	0	0
KLBF	2015	0,243739768	0,81243	0,15023595	0,252153893	30,24815541	0,81243	0,15023595	0,252153893	30,24816	1
KLBF	2016	0,239488319	0,81243	0,154399285	0,221613924	30,35402621	0,81243	0,154399285	0,221613924	30,35403	1
KLBF	2017	0,243100871	0,81243	0,147641795	0,1959264	30,44140161	0,81243	0,147641795	0,1959264	30,4414	1
KLBF	2018	0,244718662	0,81243	0,137618957	0,186445695	30,52948263	0,81243	0,137618957	0,186445695	30,52948	1
KLBF	2019	0,254220515	0,81243	0,125222602	0,2130512	30,6399029	0,81243	0,125222602	0,2130512	30,6399	1
KLBF	2020	0,228250806	0,81243	0,124073092	0,234635527	30,74739014	0,81243	0,124073092	0,234635527	30,74739	1
BUDI	2015	-0,005179856	0,07066	0,016042791	1,954942362	14,99906216	0	0	0	0	0
BUDI	2016	-0,061856451	0,07066	0,019134957	1,516611415	14,89112951	0	0	0	0	0
BUDI	2017	-0,065557393	0,07066	0,022134708	1,460413493	14,89373509	0	0	0	0	0
BUDI	2018	-0,026497263	0,07066	0,021716308	1,766428262	15,03721915	0	0	0	0	0
BUDI	2019	-0,097789166	0,07066	0,030705718	1,333871462	14,91404518	0	0	0	0	0
BUDI	2020	-0,052429594	0,07066	0,024618909	1,241041904	14,90171519	0	0	0	0	0
INKP	2015	0,030991295	0,81547	0,031647337	1,68324708	15,76689313	0	0	0	0	0
INKP	2016	-0,395327231	0,81547	0,029475345	1,439822004	15,74395478	0	0	0	0	0
INKP	2017	0,095835147	0,81547	0,054135345	1,372614522	15,84815343	0	0	0	0	0
INKP	2018	0,200540941	0,81547	0,067215761	1,320280724	15,98468002	0	0	0	0	0
INKP	2019	0,310399425	0,81547	0,032273393	1,122500142	15,95581787	0	0	0	0	0
INKP	2020	0,233143906	0,81547	0,034608217	0,999293822	15,95513863	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
ALDO	2015	0,258051841	-0,6353	0,065788007	1,141302891	26,62592873	0	0	0	0	0
ALDO	2016	0,2546086	-0,6353	0,061485804	1,042584823	26,74022896	0	0	0	0	0
ALDO	2017	0,248212093	-0,6353	0,058221975	1,173722954	26,93527387	0	0	0	0	0
ALDO	2018	0,256993527	-0,6353	0,080790548	0,937217474	26,98881287	0	0	0	0	0
ALDO	2019	0,255962937	-0,6353	0,098069895	0,734352291	27,5531833	0	0	0	0	0
ALDO	2020	0,221908966	-0,6353	0,068513352	0,615851137	27,58345976	0	0	0	0	0
ASII	2015	0,204635762	0,8431	0,063613584	0,939691622	12,41078743	0,8431	0,063613584	0,939691622	12,41079	1
ASII	2016	0,177549095	0,8431	0,069893643	0,871649536	12,47554619	0,8431	0,069893643	0,871649536	12,47555	1
ASII	2017	0,20647287	0,8431	0,078156374	0,890227149	12,59754024	0,8431	0,078156374	0,890227149	12,59754	1
ASII	2018	0,217831119	0,8431	0,079405647	0,976973326	12,75046166	0,8431	0,079405647	0,976973326	12,75046	1
ASII	2019	0,218270981	0,8431	0,075636866	0,88451674	12,77126713	0,8431	0,075636866	0,88451674	12,77127	1
ASII	2020	0,145807461	0,8431	0,054910808	0,730345759	12,73140159	0,8431	0,054910808	0,730345759	12,7314	1
GGRM	2015	0,252735553	0,88269	0,101610771	0,670847323	17,9666357	0	0	0	0	0
GGRM	2016	0,252874214	0,88269	0,105996963	0,591125044	17,95787728	0	0	0	0	0
GGRM	2017	0,256902402	0,88269	0,116167692	0,582451448	18,01661361	0	0	0	0	0
GGRM	2018	0,256332853	0,88269	0,112784105	0,530959224	18,05102504	0	0	0	0	0
GGRM	2019	0,248971406	0,88269	0,394156458	-248,6276754	17,13350885	0	0	0	0	0
GGRM	2020	0,208566311	0,88269	0,097807791	0,336092131	18,17467034	0	0	0	0	0
TPIA	2015	0,530295712	0,96709	0,014098044	1,100010599	14,43736902	0	0	0	0	0
TPIA	2016	0,250723375	0,96709	0,14095213	0,865050961	14,57128929	0	0	0	0	0
TPIA	2017	0,248345509	0,96709	0,1068368	0,790067485	14,90988187	0	0	0	0	0
TPIA	2018	0,28249448	0,96709	0,057449757	0,792851949	14,97034123	0	0	0	0	0
TPIA	2019	0,390148291	0,96709	0,006851798	0,95981072	15,05423574	0	0	0	0	0
TPIA	2020	-0,787232567	0,96709	0,014342134	0,983930358	15,09470595	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
ULTJ	2015	0,253434148	-0,71487	0,147768593	0,265411512	28,89514669	-0,71487	0,147768593	0,265411512	28,89515	1
ULTJ	2016	0,238778829	-0,71487	0,167443314	0,21493722	29,0753956	-0,71487	0,167443314	0,21493722	29,0754	1
ULTJ	2017	0,306020526	-0,71487	0,138797611	0,233028191	29,27503358	-0,71487	0,138797611	0,233028191	29,27503	1
ULTJ	2018	0,260702115	-0,71487	0,12628209	0,163543915	29,34587632	-0,71487	0,12628209	0,163543915	29,34588	1
ULTJ	2019	0,24684028	-0,71487	0,156749221	0,168569331	29,51936601	-0,71487	0,156749221	0,168569331	29,51937	1
ULTJ	2020	0,219379016	-0,71487	0,126759344	0,83073975	29,80054511	-0,71487	0,126759344	0,83073975	29,80055	1
UNVR	2015	0,252594358	1,07341	0,372016876	2,258498434	16,57107678	1,07341	0,372016876	2,258498434	16,57108	1
UNVR	2016	0,2544613	1,07341	0,381630742	2,559688903	16,63365177	1,07341	0,381630742	2,559688903	16,63365	1
UNVR	2017	0,252580519	1,07341	0,370486036	2,654551524	16,75501173	1,07341	0,370486036	2,654551524	16,75501	1
UNVR	2018	0,252451877	1,07341	0,466601393	1,576224249	16,78710228	1,07341	0,466601393	1,576224249	16,7871	1
UNVR	2019	0,253382425	1,07341	0,35801754	2,909487033	16,84319542	1,07341	0,35801754	2,909487033	16,8432	1
UNVR	2020	0,221935709	1,07341	0,348851443	3,159023998	16,83762338	1,07341	0,348851443	3,159023998	16,83762	1
WTON	2015	0,139074043	-0,34836	0,038550319	0,968741178	15,30978405	-0,34836	0,038550319	0,968741178	15,30978	1
WTON	2016	0,172491624	-0,34836	0,060392251	0,872060551	15,35502374	-0,34836	0,060392251	0,872060551	15,35502	1
WTON	2017	0,188421033	-0,34836	0,048169235	1,572104508	15,77108472	-0,34836	0,048169235	1,572104508	15,77108	1
WTON	2018	0,214147414	-0,34836	0,054790831	1,83146647	15,99951232	-0,34836	0,054790831	1,83146647	15,99951	1
WTON	2019	0,184519162	-0,34836	0,049401933	1,946573782	16,15132683	-0,34836	0,049401933	1,946573782	16,15133	1
WTON	2020	0,056380982	-0,34836	0,01447253	1,509610323	15,95663698	-0,34836	0,01447253	1,509610323	15,95664	1
TALF	2015	0,22571127	-0,62461	0,077652971	0,239885403	26,79679499	0	0	0	0	0
TALF	2016	0,265753158	-0,62461	0,034182408	0,172600501	27,5050871	0	0	0	0	0
TALF	2017	0,328230106	-0,62461	0,023301001	0,202405736	27,5489875	0	0	0	0	0
TALF	2018	0,277485478	-0,62461	0,044664669	0,217990309	27,61549904	0	0	0	0	0
TALF	2019	0,305430254	-0,62461	0,020658037	0,318153895	27,91551038	0	0	0	0	0
TALF	2020	0,354017625	-0,62461	0,012539196	0,445298705	28,01932143	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
ICBP	2015	0,270968871	0,65096	0,110055697	0,620843855	17,09494038	0	0	0	0	0
ICBP	2016	0,27217556	0,65096	0,125642085	0,562197963	17,17941956	0	0	0	0	0
ICBP	2017	0,319479211	0,65096	0,112056529	0,55574693	17,26928502	0	0	0	0	0
ICBP	2018	0,277348167	0,65096	0,135559119	0,51349478	17,35261181	0	0	0	0	0
ICBP	2019	0,279272666	0,65096	0,138468716	0,451357769	17,4715908	0	0	0	0	0
ICBP	2020	0,255062058	0,65096	0,071615928	1,058671169	18,45593519	0	0	0	0	0
INAI	2015	0,498973244	0,38232	0,02151135	4,546886371	27,916395	0	0	0	0	0
INAI	2016	0,388046099	0,38232	0,026551243	4,189714149	27,92296839	0	0	0	0	0
INAI	2017	0,260849644	0,38232	0,031840496	3,375977311	27,82487306	0	0	0	0	0
INAI	2018	0,375155108	0,38232	0,028888138	3,609271679	27,96798152	0	0	0	0	0
INAI	2019	0,302564417	0,38232	0,027667796	2,798980364	27,82403069	0	0	0	0	0
INAI	2020	0,84777637	0,38232	0,002859361	3,343347559	27,96461037	0	0	0	0	0
SRIL	2015	0,138125158	-0,82497	0,07105912	1,830611449	20,47908598	0	0	0	0	0
SRIL	2016	0,100898438	-0,82497	0,06267693	1,860593511	20,66898884	0	0	0	0	0
SRIL	2017	0,056913737	-0,82497	0,057033499	1,697901658	20,89965402	0	0	0	0	0
SRIL	2018	0,149449849	-0,82497	0,061978868	1,642670248	21,03388678	0	0	0	0	0
SRIL	2019	0,136843893	-0,82497	0,056214494	1,630899407	21,1674719	0	0	0	0	0
SRIL	2020	0,161016242	-0,82497	0,04607215	1,754226313	21,33952595	0	0	0	0	0
KINO	2015	0,219465744	0,06933	0,081893798	0,807487215	28,79767661	0	0	0	0	0
KINO	2016	0,174193179	0,06933	0,055140785	0,682572993	28,8202369	0	0	0	0	0
KINO	2017	0,221820736	0,06933	0,033881938	0,575341131	28,80585195	0	0	0	0	0
KINO	2018	0,250863263	0,06933	0,041789862	0,64258265	28,90977598	0	0	0	0	0
KINO	2019	0,189426265	0,06933	0,109801778	0,737330521	29,17768215	0	0	0	0	0
KINO	2020	0,15903174	0,06933	0,02162844	1,039145845	29,29026946	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
ROTI	2015	-0,284765247	-1,52951	0,179566303	1,277024864	28,62661224	0	0	0	0	0
ROTI	2016	-0,242651289	-1,52951	0,157230405	1,023661253	28,70248173	0	0	0	0	0
ROTI	2017	0,272812466	-1,52951	0,029687868	0,616809499	29,14825025	0	0	0	0	0
ROTI	2018	0,319707198	-1,52951	0,028943315	0,506328189	29,11121793	0	0	0	0	0
ROTI	2019	0,318584382	-1,52951	0,05051566	0,513964888	29,17476439	0	0	0	0	0
ROTI	2020	-0,051464651	-1,52951	0,037871512	0,379374356	29,12441199	0	0	0	0	0
SIDO	2015	0,223139228	-2,74627	0,155699112	0,076125133	14,84374008	0	0	0	0	0
SIDO	2016	0,23267396	-2,74627	0,161570738	0,083298977	14,90998563	0	0	0	0	0
SIDO	2017	0,217176109	-2,74627	0,169020118	0,090588822	14,96551217	0	0	0	0	0
SIDO	2018	0,235053357	-2,74627	0,198898439	0,149869738	15,02077093	0	0	0	0	0
SIDO	2019	0,247846271	-2,74627	0,2288358	0,151678448	15,07668293	0	0	0	0	0
SIDO	2020	0,221360046	-2,74627	0,242632061	0,194856196	15,16345798	0	0	0	0	0
UNIT	2015	0,767609874	0,2011	0,000838148	0,895425025	13,04015282	0	0	0	0	0
UNIT	2016	0,550913838	0,2011	0,001986542	0,774073649	12,97829206	0	0	0	0	0
UNIT	2017	0,310052843	0,2011	0,002491	0,73851231	26,77860765	0	0	0	0	0
UNIT	2018	0,328283364	0,2011	0,001206866	0,706464412	26,76280994	0	0	0	0	0
UNIT	2019	0,249221164	0,2011	0,001657886	0,693058496	26,75811374	0	0	0	0	0
UNIT	2020	0,245000794	0,2011	0,000681095	0,472309722	26,61941277	0	0	0	0	0
AISA	2015	-0,012916762	0,4875	0,041248302	1,284142028	16,01948773	0,4875	0,041248302	1,284142028	16,01949	1
AISA	2016	-0,012892476	0,4875	0,077715811	-0,785081371	16,04062469	0,4875	0,077715811	-0,78508137	16,04062	1
AISA	2017	0,025145797	0,4875	-2,640992159	-1,54903326	14,49958672	0,4875	-2,640992159	-1,54903326	14,49959	1
AISA	2018	-0,443364145	0,4875	-0,020887401	-1,526350776	14,41237038	0,4875	-0,020887401	-1,52635078	14,41237	1
AISA	2019	0,168336308	0,4875	-0,122896297	-2,127341206	14,44089589	0,4875	-0,122896297	-2,12734121	14,4409	1
AISA	2020	-0,194928625	0,4875	0,599024537	1,428662843	14,51441961	0,4875	0,599024537	1,428662843	14,51442	1

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
ALTO	2015	0,377623703	0,51823	-0,020627985	1,327993747	20,88897354	0	0	0	0	0
ALTO	2016	-0,812666685	0,51823	-0,02274544	1,423030935	20,87606729	0	0	0	0	0
ALTO	2017	0,098655541	0,51823	-0,056652685	1,645896066	20,82707072	0	0	0	0	0
ALTO	2018	0,277042551	0,51823	-0,029753042	1,866874295	20,82748487	0	0	0	0	0
ALTO	2019	0,334212749	0,51823	-0,006691095	1,898244342	20,82170755	0	0	0	0	0
ALTO	2020	-0,188489513	0,51823	-0,009501024	1,9657404	20,82390218	0	0	0	0	0
BTEK	2015	0,28965202	0,04245	0,000884879	6,304600769	21,88586986	0	0	0	0	0
BTEK	2016	39,8729408	0,04245	-0,0186254	2,443671611	22,30835267	0	0	0	0	0
BTEK	2017	-0,042329655	0,04245	-0,008074509	1,669552877	22,39211448	0	0	0	0	0
BTEK	2018	0,022084949	0,04245	0,014714085	1,284968353	22,36521672	0	0	0	0	0
BTEK	2019	0,262226727	0,04245	-0,016852185	1,322043854	22,32774108	0	0	0	0	0
BTEK	2020	0,184040905	0,04245	-0,120629902	1,540784425	22,16398398	0	0	0	0	0
CLEO	2015	-1039,867464	0,51815	111,1237614	1,384102564	19,68289887	0	0	0	0	0
CLEO	2016	-253,4555503	0,51815	84,21434253	1,337930582	19,95386592	0	0	0	0	0
CLEO	2017	0,000152638	0,51815	219,5506856	1,218068933	20,30914034	0	0	0	0	0
CLEO	2018	0,000107559	0,51815	75,8594235	0,312292479	20,54166482	0	0	0	0	0
CLEO	2019	0,242725925	0,51815	105,01304	0,624880106	20,94251783	0	0	0	0	0
CLEO	2020	0,214198207	0,51815	101,2801764	0,465153239	20,99401027	0	0	0	0	0
FOOD	2015	-0,200862253	0,55149	-0,025310497	6,584057843	18,35955207	0,55149	-0,025310497	6,584057843	18,35955	1
FOOD	2016	-0,269233943	0,55149	-0,021143516	10,24618557	18,49439689	0,55149	-0,021143516	10,24618557	18,4944	1
FOOD	2017	0,457937162	0,55149	0,016248164	9,597574745	18,65689471	0,55149	0,016248164	9,597574745	18,65689	1
FOOD	2018	0,483263598	0,55149	0,011721369	1,304857889	18,65731554	0,55149	0,011721369	1,304857889	18,65732	1
FOOD	2019	0,404723604	0,55149	0,015412081	0,601405195	18,59115447	0,55149	0,015412081	0,601405195	18,59115	1
FOOD	2020	0,095751829	0,55149	-0,153708104	1,012609973	18,54459813	0,55149	-0,153708104	1,012609973	18,5446	1

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
IICKP	2015	0,184680949	-0,44649	-0,048643201	0,040291044	19,62065483	0	0	0	0	0
IICKP	2016	0,144030155	-0,44649	-0,075545055	0,302241539	19,71522504	0	0	0	0	0
IICKP	2017	0,240228812	-0,44649	-0,041444277	0,086665315	19,56466315	0	0	0	0	0
IICKP	2018	0,106782996	-0,44649	-0,050568785	0,086558949	19,51290819	0	0	0	0	0
IICKP	2019	-0,039411704	-0,44649	0,22249243	0,069663301	19,76740547	0	0	0	0	0
IICKP	2020	0,068261422	-0,44649	-0,120998422	0,079409065	19,65364758	0	0	0	0	0
PSDN	2015	-0,290095712	0,03143	-0,068697466	0,912927275	20,24587314	0,03143	-0,068697466	0,912927275	20,24587	1
PSDN	2016	-2,555856806	0,03143	-0,056075806	1,332611206	20,29830704	0,03143	-0,056075806	1,332611206	20,29831	1
PSDN	2017	0,399586291	0,03143	0,046558081	1,30707353	20,3536713	0,03143	0,046558081	1,30707353	20,35367	1
PSDN	2018	-1,141362103	0,03143	-0,066794141	1,872234024	20,36323871	0,03143	-0,066794141	1,872234024	20,36324	1
PSDN	2019	6,934552298	0,03143	-0,033743069	3,33892465	20,45341362	0,03143	-0,033743069	3,33892465	20,45341	1
PSDN	2020	-0,570419302	0,03143	-0,068338773	5,370085038	20,45587717	0,03143	-0,068338773	5,370085038	20,45588	1
RMBA	2015	0,091268961	1,14759	-0,328234731	-4,582558438	17,78133847	1,14759	-0,328234731	-4,58255844	17,78134	1
RMBA	2016	0,237841038	1,14759	-0,243505001	-2,654571651	17,56824379	1,14759	-0,243505001	-2,65457165	17,56824	1
RMBA	2017	1,574869344	1,14759	0,002634148	0,468791267	18,76290479	1,14759	0,002634148	0,468791267	18,7629	1
RMBA	2018	-0,122678672	1,14759	-0,071409617	0,327564866	18,58129772	1,14759	-0,071409617	0,327564866	18,5813	1
RMBA	2019	-0,037258638	1,14759	-0,082234796	0,48085491	18,64170611	1,14759	-0,082234796	0,48085491	18,64171	1
RMBA	2020	0,003158748	1,14759	-0,1544056	0,623225126	18,4536427	1,14759	-0,1544056	0,623225126	18,45364	1
INAF	2015	0,53681527	0,79585	0,004280935	1,587625345	21,15095454	0	0	0	0	0
INAF	2016	0,082126226	0,79585	-0,012570194	1,399680992	21,0465322	0	0	0	0	0
INAF	2017	0,185370853	0,79585	-0,030253953	1,906242437	21,14845173	0	0	0	0	0
INAF	2018	-0,294023393	0,79585	-0,022696619	1,904177445	21,08953999	0	0	0	0	0
INAF	2019	0,183050346	0,79585	0,005753135	1,740816734	21,04819687	0	0	0	0	0
INAF	2020	0,998339694	0,79585	1,7522E-05	2,981476276	21,2617074	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
PEHA	2015	0,267666202	-0,36188	0,092569658	0,000512074	20,33856494	-0,36188	0,092569658	0,000512074	20,33856	1
PEHA	2016	0,285280105	-0,36188	0,098498281	0,000419898	20,59916256	-0,36188	0,098498281	0,000419898	20,59916	1
PEHA	2017	0,268923256	-0,36188	0,106439518	0,000676585	20,88533026	-0,36188	0,106439518	0,000676585	20,88533	1
PEHA	2018	0,249366447	-0,36188	0,07133038	0,001366004	21,34848957	-0,36188	0,07133038	0,001366004	21,34849	1
PEHA	2019	0,210936295	-0,36188	0,048795344	0,001551965	21,46363958	-0,36188	0,048795344	0,001551965	21,46364	1
PEHA	2020	0,240636704	-0,36188	0,025399493	0,001585996	21,37349978	-0,36188	0,025399493	0,001585996	21,3735	1
MBTO	2015	-0,176295393	1,56882	-21,66215373	49,44239045	20,29078764	0	0	0	0	0
MBTO	2016	-0,235685992	1,56882	12,41425361	610,1514999	20,38071778	0	0	0	0	0
MBTO	2017	0,264407186	1,56882	-31,62773786	841,9697571	20,47566308	0	0	0	0	0
MBTO	2018	0,241518359	1,56882	-176,1235073	1184,335196	20,28942749	0	0	0	0	0
MBTO	2019	0,241518359	1,56882	600,0841833	1513,33594	20,19743486	0	0	0	0	0
MBTO	2020	-0,072866659	1,56882	-66,6430242	666,3004663	20,70600065	0	0	0	0	0
MRAT	2015	0,536347018	0,43821	0,002104226	0,318450217	20,02428173	0,43821	0,002104226	0,318450217	20,02428	1
MRAT	2016	-0,359396243	0,43821	-0,011488693	0,308727468	19,99560417	0,43821	-0,011488693	0,308727468	19,9956	1
MRAT	2017	0,053290458	0,43821	-0,002580317	0,356181663	20,02481345	0,43821	-0,002580317	0,356181663	20,02481	1
MRAT	2018	2,202106225	0,43821	-0,004408146	0,391097708	20,05361599	0,43821	-0,004408146	0,391097708	20,05362	1
MRAT	2019	0,945736185	0,43821	0,000247457	0,445206011	20,09358713	0,43821	0,000247457	0,445206011	20,09359	1
MRAT	2020	2,095086826	0,43821	-0,012087833	0,634829209	20,14308288	0,43821	-0,012087833	0,634829209	20,14308	1
TCID	2015	0,066277165	0,54489	261,5028397	0,214141472	21,4566414	0	0	0	0	0
TCID	2016	0,268274212	0,54489	74,16572339	0,225410634	21,50492789	0	0	0	0	0
TCID	2017	0,26244544	0,54489	73,26993389	0,270932549	21,58269284	0	0	0	0	0
TCID	2018	0,277836501	0,54489	59,36228891	0,239639476	21,61736985	0	0	0	0	0
TCID	2019	0	0,54489	56,8946938	0,263502256	21,65982693	0	0	0	0	0
TCID	2020	0	0,54489	-23,66373935	0,240517753	21,56258481	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
KICI	2015	5,77499433	0,50087	-0,097068666	0,433325326	18,71209501	0	0	0	0	0
KICI	2016	0,371723253	0,50087	0,002595939	0,570717014	18,75578873	0	0	0	0	0
KICI	2017	0,252977265	0,50087	0,053185085	0,633033433	18,82227176	0	0	0	0	0
KICI	2018	0,214557965	0,50087	-0,005670388	0,627991505	18,85303928	0	0	0	0	0
KICI	2019	0,243470305	0,50087	-0,020760639	0,749401031	18,84476475	0	0	0	0	0
KICI	2020	1,008869639	0,50087	-6,78817E-05	0,944090152	18,87190373	0	0	0	0	0
LMPI	2015	0,422719675	-2,95259	0,005003251	0,976745046	20,4914517	0	0	0	0	0
LMPI	2016	0,380097705	-2,95259	0,008555449	0,985350751	20,51299511	0	0	0	0	0
LMPI	2017	0,099946882	-2,95259	-0,037314264	1,21803147	20,54240127	0	0	0	0	0
LMPI	2018	0,21204738	-2,95259	-0,05896838	1,380414445	20,48336358	0	0	0	0	0
LMPI	2019	0,260609037	-2,95259	-0,056490248	1,549560122	20,41896952	0	0	0	0	0
LMPI	2020	0,158623651	-2,95259	-0,059192484	1,832728027	20,36409066	0	0	0	0	0
SMCB	2015	0,440499337	0,91615	0,012244044	1,04992404	23,57521809	0,91615	0,012244044	1,04992404	23,57522	1
SMCB	2016	-0,654250372	0,91615	-0,014399741	1,451820616	23,70708407	0,91615	-0,014399741	1,451820616	23,70708	1
SMCB	2017	-0,09789197	0,91615	-0,038623736	1,727044133	23,70014159	0,91615	-0,038623736	1,727044133	23,70014	1
SMCB	2018	-0,210155847	0,91615	-0,044355103	1,909315577	23,65003311	0,91615	-0,044355103	1,909315577	23,65003	1
SMCB	2019	-0,224336989	0,91615	0,025504129	1,802317815	23,69713576	0,91615	0,025504129	1,802317815	23,69714	1
SMCB	2020	0,334298669	0,91615	0,03139088	1,740898015	23,75523963	0,91615	0,03139088	1,740898015	23,75524	1
SMGR	2015	0,032356013	0,0853	0,077178674	2,255428168	22,18938958	0,0853	0,077178674	2,255428168	22,18939	1
SMGR	2016	0,343750347	0,0853	0,046221579	0,85460341	23,34315982	0,0853	0,046221579	0,85460341	23,34316	1
SMGR	2017	0,134837636	0,0853	0,067048285	1,039121217	23,42593818	0,0853	0,067048285	1,039121217	23,42594	1
SMGR	2018	0,126359406	0,0853	0,077797385	0,931208292	23,44603311	0,0853	0,077797385	0,931208292	23,44603	1
SMGR	2019	0,150608859	0,0853	0,049919046	0,985250631	23,5051315	0,0853	0,049919046	0,985250631	23,50513	1
SMGR	2020	0,065047329	0,0853	-0,450858257	8,1215499	23,08010715	0,0853	-0,450858257	8,1215499	23,08011	1

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
AMFG	2015	0,26475726	0,71683	0,079935367	0,259585284	22,17494406	0	0	0	0	0
AMFG	2016	0,252802235	0,71683	0,04731139	0,529448798	22,42890263	0	0	0	0	0
AMFG	2017	0,393464278	0,71683	0,006153499	0,766140669	22,55869381	0	0	0	0	0
AMFG	2018	0,410228898	0,71683	0,000782199	1,344569109	22,85537478	0	0	0	0	0
AMFG	2019	0,214902385	0,71683	-0,015131857	1,562531324	22,89095346	0	0	0	0	0
AMFG	2020	0,074634781	0,71683	-0,054132827	1,717440254	22,79790298	0	0	0	0	0
IKAI	2015	0,002129532	-0,24427	-0,279170234	4,650094178	19,78176657	0	0	0	0	0
IKAI	2016	0,003663255	-0,24427	-0,54846648	-5,285087984	19,39534816	0	0	0	0	0
IKAI	2017	0,151486447	-0,24427	-0,246305191	-2,88994103	19,20570328	0	0	0	0	0
IKAI	2018	-0,017540091	-0,24427	0,053315996	0,683619977	21,01370618	0	0	0	0	0
IKAI	2019	0,002907271	-0,24427	-0,052828997	0,481134749	21,02893499	0	0	0	0	0
IKAI	2020	0,016090044	-0,24427	-0,058400227	0,527748415	20,97418113	0	0	0	0	0
KIAS	2015	0,206344416	0,82226	-0,069410252	0,179751998	21,45744459	0	0	0	0	0
KIAS	2016	-0,521747515	0,82226	-0,13577624	0,223442958	21,34366489	0	0	0	0	0
KIAS	2017	0,099352039	0,82226	-0,048257982	0,238919163	21,29289051	0	0	0	0	0
KIAS	2018	0,166589972	0,82226	-0,046471091	0,258029037	21,2564934	0	0	0	0	0
KIAS	2019	0,025918741	0,82226	-0,40142455	0,360120017	20,93164539	0	0	0	0	0
KIAS	2020	0,145235573	0,82226	-0,050666606	0,198446796	20,74442314	0	0	0	0	0
MARK	2015	0,279040553	0,37019	0,072427152	1,420024263	18,78296133	0,37019	0,072427152	1,420024263	18,78296	1
MARK	2016	0,286334	0,37019	0,114592326	1,120300494	18,95680938	0,37019	0,114592326	1,120300494	18,95681	1
MARK	2017	0,269546104	0,37019	0,206755175	0,364147102	19,24309839	0,37019	0,206755175	0,364147102	19,2431	1
MARK	2018	0,263508466	0,37019	0,257499233	0,337945553	19,57781451	0,37019	0,257499233	0,337945553	19,57781	1
MARK	2019	0,258535037	0,37019	0,199437357	0,475652212	19,90513139	0,37019	0,199437357	0,475652212	19,90513	1
MARK	2020	0,227631963	0,37019	0,200346409	0,757693027	20,39438233	0,37019	0,200346409	0,757693027	20,39438	1

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
MLIA	2015	0,180312554	0,28645	-0,02187988	5,390170014	22,68698788	0,28645	-0,02187988	5,390170014	22,68699	1
MLIA	2016	2,017788172	0,28645	0,001170385	3,788035548	22,76754365	0,28645	0,001170385	3,788035548	22,76754	1
MLIA	2017	-1,817194819	0,28645	0,00615123	3,812437256	22,76806056	0,28645	0,00615123	3,812437256	22,76806	1
MLIA	2018	0,377717351	0,28645	0,035921747	1,334535273	22,384105	0,28645	0,035921747	1,334535273	22,3841	1
MLIA	2019	0,522849009	0,28645	0,023492827	1,285721904	22,40897146	0,28645	0,023492827	1,285721904	22,40897	1
MLIA	2020	0,542994647	0,28645	0,009588735	1,144701606	22,47163326	0,28645	0,009588735	1,144701606	22,47163	1
TOTO	2015	0,252473025	0,848	0,116922322	0,635582073	21,61507569	0	0	0	0	0
TOTO	2016	0,329285431	0,848	0,06529864	0,69399836	21,67161358	0	0	0	0	0
TOTO	2017	0,261411948	0,848	0,098686259	0,668735883	21,76230178	0	0	0	0	0
TOTO	2018	0,232978103	0,848	0,119668091	0,501505102	21,7869829	0	0	0	0	0
TOTO	2019	0,244608924	0,848	0,048175117	0,516667895	21,7943244	0	0	0	0	0
TOTO	2020	-16,25407449	0,848	-0,009876285	0,615444999	21,85705546	0	0	0	0	0
ALMI	2015	-0,274285901	0,83182	-24,49199409	2,873642523	21,50672801	0,83182	-24,49199409	2,873642523	21,50673	1
ALMI	2016	0,09765344	0,83182	-46,41449863	4,333321773	21,49014245	0,83182	-46,41449863	4,333321773	21,49014	1
ALMI	2017	-0,79081168	0,83182	0,003554484	5,272008151	28,49655811	0,83182	0,003554484	5,272008151	28,49656	1
ALMI	2018	0,529192733	0,83182	34,07049295	7,624388273	19,07347978	0,83182	34,07049295	7,624388273	19,07348	1
ALMI	2019	-0,063115697	0,83182	-0,180749708	-753,3515152	18,63691246	0,83182	-0,180749708	-753,351515	18,63691	1
ALMI	2020	-0,025356349	0,83182	-0,18701743	-6,300476864	18,43210524	0,83182	-0,18701743	-6,30047686	18,43211	1
BTON	2015	0,189701986	-1,30216	0,034534227	0,228105965	19,02563173	0	0	0	0	0
BTON	2016	0,272677218	-1,30216	-0,033700242	0,235187008	18,99330091	0	0	0	0	0
BTON	2017	0,228412634	-1,30216	0,061966347	0,18664587	19,02773422	0	0	0	0	0
BTON	2018	0,187638708	-1,30216	0,127955159	0,186769066	19,19707914	0	0	0	0	0
BTON	2019	0,526796848	-1,30216	0,005931668	0,251457407	19,25602657	0	0	0	0	0
BTON	2020	0,044948937	-1,30216	0,019097438	0,244817239	19,2746918	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
GDST	2015	0,247230531	-0,79494	-0,046634944	0,471804407	20,89210878	0	0	0	0	0
GDST	2016	0,303412981	-0,79494	0,025210169	0,511326967	20,95247883	0	0	0	0	0
GDST	2017	1,706438736	-0,79494	-0,00397247	0,351926265	21,04171024	0	0	0	0	0
GDST	2018	0,305755545	-0,79494	-0,064946625	0,50881402	21,02474856	0	0	0	0	0
GDST	2019	0,143756365	-0,79494	0,015243802	0,916934978	21,28777146	0	0	0	0	0
GDST	2020	0,077634988	-0,79494	-0,049016776	0,875268519	21,18582714	0	0	0	0	0
KRAS	2015	-0,550680592	0,60417	-0,088195921	1,070429908	22,03217795	0,60417	-0,088195921	1,070429908	22,03218	1
KRAS	2016	0,022501397	0,60417	-0,045907334	1,139893579	22,09361195	0,60417	-0,045907334	1,139893579	22,09361	1
KRAS	2017	-0,706858373	0,60417	-0,26663858	2,884884859	21,95922266	0,60417	-0,26663858	2,884884859	21,95922	1
KRAS	2018	-0,528298675	0,60417	-0,046763966	3,401102701	21,99932728	0,60417	-0,046763966	3,401102701	21,99933	1
KRAS	2019	-0,841822599	0,60417	-0,153705691	8,469061744	21,91355657	0,60417	-0,153705691	8,469061744	21,91356	1
KRAS	2020	-25,93883268	0,60417	0,006492465	6,769490309	21,97212089	0,60417	0,006492465	6,769490309	21,97212	1
LION	2015	0,21270797	0,18933	0,071979475	0,406360331	27,18368659	0	0	0	0	0
LION	2016	0,225455701	0,18933	0,061744845	0,457306902	27,25387083	0	0	0	0	0
LION	2017	0,539888916	0,18933	0,013612591	0,507025096	27,24820458	0	0	0	0	0
LION	2018	-0,001000041	0,18933	0,02108565	0,465142601	27,26889223	0	0	0	0	0
LION	2019	0,839250255	0,18933	0,001346568	0,467929236	27,25708068	0	0	0	0	0
LION	2020	-0,346140681	0,18933	-0,014774448	0,461903101	27,19689394	0	0	0	0	0
LMSH	2015	0,489268412	-1,36977	0,014534333	0,189800006	18,71172778	0	0	0	0	0
LMSH	2016	0,336503032	-1,36977	0,038401304	0,387939565	18,90820602	0	0	0	0	0
LMSH	2017	0,258523616	-1,36977	0,080459409	0,243333865	18,89792948	0	0	0	0	0
LMSH	2018	0,425476773	-1,36977	0,018038968	0,206003596	18,89085486	0	0	0	0	0
LMSH	2019	0,018800583	-1,36977	-0,124043025	0,294407888	18,80655956	0	0	0	0	0
LMSH	2020	-0,07662452	-1,36977	-0,056231816	0,324266523	18,78174935	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
NIKL	2015	-0,271688532	0,70339	-0,052848638	2,03506899	25,45701392	0	0	0	0	0
NIKL	2016	-0,033223954	0,70339	0,021049905	1,991176544	25,50798708	0	0	0	0	0
NIKL	2017	0,056904927	0,70339	0,107752811	0,20284301	25,56051553	0	0	0	0	0
NIKL	2018	0,124715262	0,70339	-0,010400807	2,432364008	25,71897022	0	0	0	0	0
NIKL	2019	0,312034899	0,70339	0,01767432	2,323670545	25,74509821	0	0	0	0	0
NIKL	2020	25184,43544	0,70339	0,206026151	1,726568151	25,60549942	0	0	0	0	0
TBMS	2015	-1,637920851	0,7365	0,016628677	5,022849772	25,59646116	0	0	0	0	0
TBMS	2016	-1,436271467	0,7365	0,055678395	3,486037188	25,58925294	0	0	0	0	0
TBMS	2017	-1,389307229	0,7365	0,046013554	3,51341804	25,82812587	0	0	0	0	0
TBMS	2018	0,000357545	0,7365	3,33978E-05	3,451661033	25,9752984	0	0	0	0	0
TBMS	2019	0,341595892	0,7365	3,85158E-05	2,21677007	25,7601535	0	0	0	0	0
TBMS	2020	0,28536871	0,7365	2,87203E-05	2,050038895	25,77844738	0	0	0	0	0
ADMG	2015	0,164615172	0,75083	0,113354444	0,56855935	26,76354436	0,75083	0,113354444	0,56855935	26,76354	1
ADMG	2016	0,26837163	0,75083	0,198111052	0,551577052	26,66566356	0,75083	0,198111052	0,551577052	26,66566	1
ADMG	2017	0,264998724	0,75083	0,08323755	0,561446125	26,64781571	0,75083	0,08323755	0,561446125	26,64782	1
ADMG	2018	0,55	0,75083	0,005682628	0,151384878	28,66306616	0,75083	0,005682628	0,151384878	28,66307	1
ADMG	2019	0,005277666	0,75083	0,000615136	0,228102761	26,2654231	0,75083	0,000615136	0,228102761	26,26542	1
ADMG	2020	-0,114871292	0,75083	-0,019366847	0,228793923	26,04999572	0,75083	-0,019366847	0,228793923	26,05	1
AGII	2015	0,317276787	0,42035	0,009691223	1,888698711	22,32335034	0	0	0	0	0
AGII	2016	0,268759597	0,42035	0,010993512	1,118095217	22,48931802	0	0	0	0	0
AGII	2017	0,270677029	0,42035	0,01524125	0,90694578	22,58011727	0	0	0	0	0
AGII	2018	0,225313095	0,42035	0,017204906	1,111878739	22,61754504	0	0	0	0	0
AGII	2019	0,251243331	0,42035	0,014729812	1,127542596	22,67229711	0	0	0	0	0
AGII	2020	-0,038293183	0,42035	0,01402269	1,105606478	22,68637832	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
BRPT	2015	853,700665	-3,25641	0,002255575	0,883992846	14,6278105	0	0	0	0	0
BRPT	2016	263,7780462	-3,25641	0,108845051	0,774818278	14,759646	0	0	0	0	0
BRPT	2017	273,7776463	-3,25641	0,07683078	0,806202492	15,10829831	0	0	0	0	0
BRPT	2018	-1,767049356	-3,25641	0,034372213	1,60635882	15,7674725	0	0	0	0	0
BRPT	2019	-2,094383541	-3,25641	0,019127218	1,606291007	15,78714902	0	0	0	0	0
BRPT	2020	-2,386355084	-3,25641	0,018401676	1,603612518	15,85454135	0	0	0	0	0
MDKI	2015	0,416553995	3,43949	0,01758082	1,289916965	19,53008879	0	0	0	0	0
MDKI	2016	-0,070278007	3,43949	0,263691411	0,363632179	19,61986218	0	0	0	0	0
MDKI	2017	0,205737028	3,43949	0,054295862	0,137695862	20,58106958	0	0	0	0	0
MDKI	2018	0,232666409	3,43949	0,036964548	0,099359915	20,63341224	0	0	0	0	0
MDKI	2019	0,226592289	3,43949	0,03556958	0,107139519	20,64400074	0	0	0	0	0
MDKI	2020	0,199836314	3,43949	0,041168387	0,094051552	20,69659737	0	0	0	0	0
UNIC	2015	-2,23056408	0,31502	-0,00389402	0,579715058	19,22020168	0,31502	-0,00389402	0,579715058	19,2202	1
UNIC	2016	-1,29075346	0,31502	0,093085088	0,407755311	19,24008006	0,31502	0,093085088	0,407755311	19,24008	1
UNIC	2017	0,326977055	0,31502	0,053325415	0,412439736	19,22602628	0,31502	0,053325415	0,412439736	19,22603	1
UNIC	2018	0,385949698	0,31502	0,0730959	0,42133574	19,28107979	0,31502	0,0730959	0,42133574	19,28108	1
UNIC	2019	0,171420674	0,31502	0,051822273	0,247169771	19,20803486	0,31502	0,051822273	0,247169771	19,20803	1
UNIC	2020	0,286774427	0,31502	0,112669157	0,219121016	19,30550711	0,31502	0,112669157	0,219121016	19,30551	1
APLI	2015	0,203859893	-1,28492	0,006008268	0,392935915	19,54762256	0	0	0	0	0
APLI	2016	0,390016618	-1,28492	0,033754144	0,439256184	19,76213928	0	0	0	0	0
APLI	2017	1,341088432	-1,28492	-0,00333442	0,754959787	19,80371675	0	0	0	0	0
APLI	2018	-0,186731902	-1,28492	-0,046696585	1,464323051	20,03645355	0	0	0	0	0
APLI	2019	0,510045799	-1,28492	0,022870244	0,97077381	19,85401261	0	0	0	0	0
APLI	2020	-2,102402034	-1,28492	-0,01580556	0,973102024	19,82294908	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
BRNA	2015	-1,949495116	0,35683	-0,003932137	1,199242044	21,32253297	0	0	0	0	0
BRNA	2016	0,380935315	0,35683	0,006063578	1,031108336	21,45980622	0	0	0	0	0
BRNA	2017	0,204764195	0,35683	-0,090735153	1,303410641	21,39869553	0	0	0	0	0
BRNA	2018	-0,114873539	0,35683	-0,009613682	1,191212051	21,62396614	0	0	0	0	0
BRNA	2019	-0,02251709	0,35683	-0,072061801	1,372780978	21,5400071	0	0	0	0	0
BRNA	2020	0,099471341	0,35683	-0,095157743	1,563790598	21,39912369	0	0	0	0	0
FPNI	2015	0,579571106	0,87631	0,012782513	1,426223878	5,451600527	0	0	0	0	0
FPNI	2016	0,505809979	0,87631	7,56823E-10	1,090061668	21,77615735	0	0	0	0	0
FPNI	2017	0,208522212	0,87631	-6,50038E-07	1,000552647	21,71131819	0	0	0	0	0
FPNI	2018	0,284629759	0,87631	2,23413E-06	0,909845419	21,7317944	0	0	0	0	0
FPNI	2019	0,241633972	0,87631	-1,41626E-06	0,670712529	21,56491578	0	0	0	0	0
FPNI	2020	0,368051118	0,87631	-2,36458E-06	0,5697127	21,4610412	0	0	0	0	0
YPAS	2015	0,017333026	0,74959	-0,035391669	0,856316489	26,35515839	0	0	0	0	0
YPAS	2016	-1,329144072	0,74959	-0,039006915	0,973626946	26,35897644	0	0	0	0	0
YPAS	2017	-1,440642384	0,74959	-0,047769179	1,389061553	26,43878912	0	0	0	0	0
YPAS	2018	0,028170743	0,74959	-0,028405674	1,801127371	26,52524825	0	0	0	0	0
YPAS	2019	-0,203205052	0,74959	0,012539669	1,29285779	26,35173911	0	0	0	0	0
YPAS	2020	0,174994653	0,74959	0,033787941	1,100458499	26,34468792	0	0	0	0	0
C PRO	2015	-0,375552541	0,42637	-0,132330338	3,583668242	16,02230982	0	0	0	0	0
C PRO	2016	-0,156511749	0,42637	-0,274069604	41,21541694	15,80535721	0	0	0	0	0
C PRO	2017	-1,052125014	0,42637	-0,375278421	-4,939966091	15,7626655	0	0	0	0	0
C PRO	2018	-0,940407343	0,42637	0,262110267	8,746434678	15,69839571	0	0	0	0	0
C PRO	2019	-0,005375032	0,42637	-0,058141324	17,21063637	15,60731319	0	0	0	0	0
C PRO	2020	-1	0,42637	0,060291548	7,94069538	15,660225	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
MAIN	2015	0,139135525	0,25959	-15,73102421	1,573373778	15,18857707	0,25959	-15,73102421	1,573373778	15,18858	1
MAIN	2016	0,03774822	0,25959	75,8403102	1,193454479	15,15755597	0,25959	75,8403102	1,193454479	15,15756	1
MAIN	2017	32,1856375	0,25959	10,54553065	1,393815254	15,21970525	0,25959	10,54553065	1,393815254	15,21971	1
MAIN	2018	0,286147486	0,25959	65,55745041	1,235970234	15,28242684	0,25959	65,55745041	1,235970234	15,28243	1
MAIN	2019	-0,612698156	0,25959	32,78962809	1,250713532	15,35207171	0,25959	32,78962809	1,250713532	15,35207	1
MAIN	2020	1,94080523	0,25959	-8,333615092	1,274608905	15,35757008	0,25959	-8,333615092	1,274608905	15,35757	1
SIPD	2015	0,183860455	0,79065	-158412,0383	2059991,132	14,62500419	0	0	0	0	0
SIPD	2016	-0,532152867	0,79065	3349,088586	1246362,47	14,75833026	0	0	0	0	0
SIPD	2017	-0,494534323	0,79065	-0,158469884	1,830366102	14,62185249	0	0	0	0	0
SIPD	2018	0,236988437	0,79065	0,011851655	1,603100572	7,690688317	0	0	0	0	0
SIPD	2019	0,275033851	0,79065	0,032289137	1,696761659	7,812297264	0	0	0	0	0
SIPD	2020	0,396103064	0,79065	0,01090306	1,785973697	7,860512936	0	0	0	0	0
SULI	2015	8,948717949	-1,55089	0,003646415	-4,934240363	11,35058299	-1,55089	0,003646415	-4,93424036	11,35058	1
SULI	2016	0,354131535	-1,55089	0,004182501	-6,930060873	11,42488083	-1,55089	0,004182501	-6,93006087	11,42488	1
SULI	2017	-1,520599251	-1,55089	0,016309616	94,07834101	11,32089291	-1,55089	0,016309616	94,07834101	11,32089	1
SULI	2018	-1,497706422	-1,55089	0,032285799	19,29482551	11,52475522	-1,55089	0,032285799	19,29482551	11,52476	1
SULI	2019	0,01762021	-1,55089	-0,088109292	22,01489921	11,56209651	-1,55089	-0,088109292	22,01489921	11,5621	1
SULI	2020	0,009129412	-1,55089	-0,247429465	-5,703681185	11,35157056	-1,55089	-0,247429465	-5,70368119	11,35157	1
TIRT	2015	2,043559261	0,61854	-0,001133998	7,371644668	20,45298878	0	0	0	0	0
TIRT	2016	0,219331706	0,61854	0,035525238	5,434900177	20,51992182	0	0	0	0	0
TIRT	2017	0,571065216	0,61854	0,001165352	5,939773778	20,57162756	0	0	0	0	0
TIRT	2018	0,036157515	0,61854	-0,039504548	9,554518051	20,64353672	0	0	0	0	0
TIRT	2019	0,019909887	0,61854	-0,057769207	23,91730336	20,61309713	0	0	0	0	0
TIRT	2020	-0,035312879	0,61854	-1,049839427	-2,011279754	19,79370126	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
FASW	2015	-10957,41131	0,95953	111245,8504	1,859977179	15,76051086	0	0	0	0	0
FASW	2016	40926,25608	0,95953	-35988,41196	1,717549665	15,96532016	0	0	0	0	0
FASW	2017	166926,6703	0,95953	0,063593925	1,849448259	29,86852266	0	0	0	0	0
FASW	2018	210400,7788	0,95953	0,128167128	1,556962757	30,02574032	0	0	0	0	0
FASW	2019	157516,0662	0,95953	0,090107331	1,291266586	30,00611224	0	0	0	0	0
FASW	2020	9172,392075	0,95953	0,030686874	1,512122313	30,07450179	0	0	0	0	0
INRU	2015	0,057534247	0,94381	-0,00824189	1,668222245	12,71860881	0,94381	-0,00824189	1,668222245	12,71861	1
INRU	2016	3,924036812	0,94381	0,110456415	1,088800546	12,73501713	0,94381	0,110456415	1,088800546	12,73502	1
INRU	2017	0,05105716	0,94381	0,083674934	1,057302915	12,736895	0,94381	0,083674934	1,057302915	12,73689	1
INRU	2018	0,137787514	0,94381	0,009571403	1,416483032	12,92689579	0,94381	0,009571403	1,416483032	12,9269	1
INRU	2019	0,189942971	0,94381	-0,040466971	2,193324966	13,08338551	0,94381	-0,040466971	2,193324966	13,08339	1
INRU	2020	0,547659266	0,94381	0,008068664	2,019652826	13,04901173	0,94381	0,008068664	2,019652826	13,04901	1
KBRI	2015	0,048845919	0,55189	-0,03070248	0,13777837	20,48595895	0	0	0	0	0
KBRI	2016	-0,002648202	0,55189	-0,012760546	0,918492912	20,98478	0	0	0	0	0
KBRI	2017	-0,176996211	0,55189	-0,106973894	1,793134068	21,09891154	0	0	0	0	0
KBRI	2018	-0,231165093	0,55189	-0,081315578	2,014917215	20,957331	0	0	0	0	0
KBRI	2019	-0,196510075	0,55189	-0,107326287	2,996549594	20,88132425	0	0	0	0	0
KBRI	2020	-0,071927487	0,55189	-0,117824776	5,240419355	20,78052245	0	0	0	0	0
SWAT	2015	0,170636901	-0,17247	0,003373215	4,7433391	19,03730782	0	0	0	0	0
SWAT	2016	0,748950002	-0,17247	0,003895843	2,257678882	19,10641616	0	0	0	0	0
SWAT	2017	0,532019493	-0,17247	0,001986749	0,638655031	19,83759546	0	0	0	0	0
SWAT	2018	0,423783285	-0,17247	0,00446596	0,56675063	20,12646974	0	0	0	0	0
SWAT	2019	0,415484743	-0,17247	0,005121577	0,708220837	20,2218757	0	0	0	0	0
SWAT	2020	0,338261255	-0,17247	0,003347719	0,797693194	20,27843946	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
TKIM	2015	1,124538983	0,25777	0,000767236	1,807049123	14,45341349	0,25777	0,000767236	1,807049123	14,45341	1
TKIM	2016	-7,676870748	0,25777	3,06930296	1,654812606	7,82140252	0,25777	3,06930296	1,654812606	7,821403	1
TKIM	2017	0,197482889	0,25777	12,39736638	1,587433611	7,856319571	0,25777	12,39736638	1,587433611	7,85632	1
TKIM	2018	0,020306856	0,25777	82,86701966	1,400501943	7,994666038	0,25777	82,86701966	1,400501943	7,994666	1
TKIM	2019	0,098441781	0,25777	54,37612252	1,210568108	8,026921547	0,25777	54,37612252	1,210568108	8,026922	1
TKIM	2020	0,030363645	0,25777	48,26695301	1,031867769	8,030474643	0,25777	48,26695301	1,031867769	8,030475	1
INCF	2015	0,083151809	-0,06371	-0,001060655	2,136813634	19,8630315	0	0	0	0	0
INCF	2016	0,104795848	-0,06371	-0,001577795	2,122519655	19,89937465	0	0	0	0	0
INCF	2017	0,288428184	-0,06371	-0,002658594	3,066745187	20,17848322	0	0	0	0	0
INCF	2018	0,313190346	-0,06371	-0,003812455	2,571783498	20,09717278	0	0	0	0	0
INCF	2019	-0,182415606	-0,06371	-0,001393154	2,158974504	19,96339723	0	0	0	0	0
INCF	2020	0,220937728	-0,06371	0,003970365	2,434512993	20,00187662	0	0	0	0	0
AUTO	2015	0,255756511	0,61808	0,022504953	0,413635787	23,38625661	0,61808	0,022504953	0,413635787	23,38626	1
AUTO	2016	0,255022677	0,61808	0,033083215	0,386816644	23,4051277	0,61808	0,033083215	0,386816644	23,40513	1
AUTO	2017	0,230575501	0,61808	0,037106729	0,372079628	23,41534308	0,61808	0,037106729	0,372079628	23,41534	1
AUTO	2018	0,20980706	0,61808	0,042845568	0,410703383	23,48893366	0,61808	0,042845568	0,410703383	23,48893	1
AUTO	2019	0,24582396	0,61808	0,051010605	0,374675959	23,49683589	0,61808	0,051010605	0,374675959	23,49684	1
AUTO	2020	1,317334205	0,61808	-0,002494319	0,346852586	23,4432508	0,61808	-0,002494319	0,346852586	23,44325	1
BOLT	2015	0,265180548	-1,03018	0,106334058	0,207865989	20,63838022	0	0	0	0	0
BOLT	2016	0,263743827	-1,03018	0,09739167	0,254189378	20,9106492	0	0	0	0	0
BOLT	2017	0,2629333	-1,03018	0,081822891	0,649559097	20,89620922	0	0	0	0	0
BOLT	2018	0,263540117	-1,03018	0,057710627	0,778203142	20,99510583	0	0	0	0	0
BOLT	2019	0,256572976	-1,03018	0,040676281	0,663424502	20,95905891	0	0	0	0	0
BOLT	2020	0,09840818	-1,03018	-0,051281814	0,598603389	20,83576996	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
BRAM	2015	0,312331044	0,69243	0,04308599	0,595302131	15,22300118	0,69243	0,04308599	0,595302131	15,223	1
BRAM	2016	0,28153133	0,69243	0,075319192	0,497188284	15,23737475	0,69243	0,075319192	0,497188284	15,23737	1
BRAM	2017	-0,278886637	0,69243	0,080687327	0,40269959	15,26543115	0,69243	0,080687327	0,40269959	15,26543	1
BRAM	2018	0,284900595	0,69243	65374,66262	0,345059493	5,691709893	0,69243	65374,66262	0,345059493	5,69171	1
BRAM	2019	0,143929765	0,69243	52177,01487	0,266575124	5,632948624	0,69243	52177,01487	0,266575124	5,632949	1
BRAM	2020	0,050909192	0,69243	15338,59734	0,264806591	5,574967561	0,69243	15338,59734	0,264806591	5,574968	1
GDYR	2015	1,072895958	0,82236	-0,000921922	1,150535309	11,68953071	0	0	0	0	0
GDYR	2016	0,354888975	0,82236	0,014675647	1,005082005	11,63372617	0	0	0	0	0
GDYR	2017	-2,369811321	0,82236	-0,007215229	1,310015305	11,72614797	0	0	0	0	0
GDYR	2018	0,508754864	0,82236	0,004007428	1,316726109	11,74416416	0	0	0	0	0
GDYR	2019	133,5	0,82236	-0,00218481	1,276117022	11,70595614	0	0	0	0	0
GDYR	2020	-1,426134425	0,82236	-0,061033388	1,584631084	11,66573239	0	0	0	0	0
GJTL	2015	0,093000512	0,32308	-0,017894624	2,246022259	16,67825443	0	0	0	0	0
GJTL	2016	0,241402899	0,32308	0,033509916	2,197197862	16,7439153	0	0	0	0	0
GJTL	2017	0,578484236	0,32308	0,002475266	2,197343301	16,7164472	0	0	0	0	0
GJTL	2018	0,128854355	0,32308	-0,003782416	2,354671255	16,79671166	0	0	0	0	0
GJTL	2019	0,412271008	0,32308	0,014271634	2,023924123	16,7523457	0	0	0	0	0
GJTL	2020	0,330542826	0,32308	0,017934996	1,593913741	16,69367815	0	0	0	0	0
IMAS	2015	1,122687339	0,79405	-0,000904608	2,712202008	30,84431973	0	0	0	0	0
IMAS	2016	-262686459	0,79405	-12,21082199	2,820688627	3,243880584	0	0	0	0	0
IMAS	2017	1488156932	0,79405	-1,908396947	2,384284177	3,448080968	0	0	0	0	0
IMAS	2018	1276742491	0,79405	2,753142969	3,023921569	3,714644662	0	0	0	0	0
IMAS	2019	673394694,7	0,79405	3,490089042	3,751062925	3,799928758	0	0	0	0	0
IMAS	2020	-393439247,3	0,79405	-13,96434547	2,806936143	3,879685747	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
LPIN	2015	0,028116647	0,63713	-0,056082045	1,78180787	19,59642315	0	0	0	0	0
LPIN	2016	0,257038114	0,63713	-0,134014915	8,261326112	19,98478296	0	0	0	0	0
LPIN	2017	0,016253684	0,63713	0,716023462	0,1583616	19,40693214	0	0	0	0	0
LPIN	2018	0,067649473	0,63713	0,108608145	0,102445441	19,52460042	0	0	0	0	0
LPIN	2019	0,046427114	0,63713	0,092080726	0,071274335	19,59907787	0	0	0	0	0
LPIN	2020	0,198103719	0,63713	0,019930819	0,089780037	19,63794204	0	0	0	0	0
MASA	2015	-0,003451642	1,03152	-0,044882622	0,732310261	20,20981884	0	0	0	0	0
MASA	2016	0,192725627	1,03152	-0,010991819	0,798826847	20,22855174	0	0	0	0	0
MASA	2017	-0,107477744	1,03152	-0,012310169	0,951395941	20,30412084	0	0	0	0	0
MASA	2018	-0,139160318	1,03152	-32148,75299	1,598246228	6,322656798	0	0	0	0	0
MASA	2019	-0,215216401	1,03152	-24,80363021	1,308754888	13,01945097	0	0	0	0	0
MASA	2020	-0,342240241	1,03152	74,15901421	0,967566212	13,01066057	0	0	0	0	0
PRAS	2015	0,239907037	-0,09362	4202,622398	1,12206997	14,24191621	0	0	0	0	0
PRAS	2016	1,67783558	-0,09362	-1685,575714	1,303697274	14,28330299	0	0	0	0	0
PRAS	2017	-0,096339221	-0,09362	2030,090387	1,258249885	14,24874841	0	0	0	0	0
PRAS	2018	-0,017321326	-0,09362	7438,447557	1,376796465	14,30748542	0	0	0	0	0
PRAS	2019	5,296417288	-0,09362	-26325,14999	1,566305065	14,32059594	0	0	0	0	0
PRAS	2020	0,124506885	-0,09362	-2965,073494	2,210384503	14,32768907	0	0	0	0	0
BELL	2015	0,142819775	0,73413	0,079778662	1,225355928	12,92579846	0	0	0	0	0
BELL	2016	0,3427716	0,73413	0,019802465	1,024398261	12,86871423	0	0	0	0	0
BELL	2017	0,261022143	0,73413	0,032086101	0,934435962	13,0518658	0	0	0	0	0
BELL	2018	0,212846715	0,73413	0,041083708	0,810189986	6,371155333	0	0	0	0	0
BELL	2019	0,292060706	0,73413	0,039286899	1,132750773	6,381619721	0	0	0	0	0
BELL	2020	-0,176817568	0,73413	-0,029877164	1,160536708	6,317590589	0	0	0	0	0

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
CNTX	2015	0,071014493	0,74115	0,040132732	11,42957198	10,37173965	0	0	0	0	0
CNTX	2016	-0,534078212	0,74115	-0,03564012	31,2376569	10,5590367	0	0	0	0	0
CNTX	2017	-0,197402597	0,74115	-0,028733483	-166,9724138	10,78170252	0	0	0	0	0
CNTX	2018	1,642633229	0,74115	-0,004316516	-137,4712644	10,76831655	0	0	0	0	0
CNTX	2019	-0,278707444	0,74115	-0,050473761	-19,05263158	10,68976071	0	0	0	0	0
CNTX	2020	0,001947799	0,74115	-0,139938825	-5,796436992	10,50824058	0	0	0	0	0
ERTX	2015	1,82436E-07	0,91386	0,100422034	2,092360701	17,78562814	0	0	0	0	0
ERTX	2016	0,000281937	0,91386	0,054411614	1,632780957	17,77934767	0	0	0	0	0
ERTX	2017	1,64227E-05	0,91386	-0,035847376	2,314809223	17,89742603	0	0	0	0	0
ERTX	2018	0,000166929	0,91386	-0,028160948	2,727375958	17,95204984	0	0	0	0	0
ERTX	2019	0,000352412	0,91386	0,01483758	0,165678411	18,08413006	0	0	0	0	0
ERTX	2020	-0,273785633	0,91386	-8,93697E-07	0,22191676	18,04328777	0	0	0	0	0
ESTI	2015	-0,49075917	0,77588	-0,184492496	3,36402027	10,9479428	0	0	0	0	0
ESTI	2016	-0,016228497	0,77588	0,063338256	2,060677357	10,8083735	0	0	0	0	0
ESTI	2017	0,230212573	0,77588	-0,027647823	3,184054917	11,02776759	0	0	0	0	0
ESTI	2018	-0,05290611	0,77588	0,022780035	2,817107692	11,03534117	0	0	0	0	0
ESTI	2019	-0,052770449	0,77588	-0,045702972	3,541279631	11,02046353	0	0	0	0	0
ESTI	2020	0,351290685	0,77588	-0,010610761	3,202515044	10,90546045	0	0	0	0	0
MYTX	2015	0,207929976	0,85233	-0,135713353	-4,423555181	21,38818122	0,85233	-0,135713353	-4,42355518	21,38818	1
MYTX	2016	0,103863915	0,85233	-0,220089186	-2,751139763	21,20554197	0,85233	-0,220089186	-2,75113976	21,20554	1
MYTX	2017	0,075284852	0,85233	-0,082829657	8,907979696	21,96416933	0,85233	-0,082829657	8,907979696	21,96417	1
MYTX	2018	0,114935895	0,85233	-0,046586541	14,29990035	22,019134	0,85233	-0,046586541	14,29990035	22,01913	1
MYTX	2019	0,093648352	0,85233	-0,065385259	10,82334546	22,02787796	0,85233	-0,065385259	10,82334546	22,02788	1
MYTX	2020	0,156997915	0,85233	-0,029559794	114,2895768	22,08027736	0,85233	-0,029559794	114,2895768	22,08028	1

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
POLU	2015	0	0,60646	-7,56915E-06	1352,800443	14,58724708	0	0	0	0	0
POLU	2016	467147640	0,60646	3,36568E-06	1439,946643	14,68094706	0	0	0	0	0
POLU	2017	-492669120	0,60646	-1,41401E-05	1635,32611	14,72021361	0	0	0	0	0
POLU	2018	296092,285	0,60646	0,028392246	1,811573295	12,66261102	0	0	0	0	0
POLU	2019	285200,5326	0,60646	0,02617292	1,08426922	12,74700935	0	0	0	0	0
POLU	2020	-131717,2799	0,60646	-0,022478803	0,752471802	12,5496588	0	0	0	0	0
POLY	2015	0,527126478	0,22147	-0,076503383	-1,251235732	19,26438029	0	0	0	0	0
POLY	2016	0,700646148	0,22147	-0,051344987	-1,246542085	19,25857531	0	0	0	0	0
POLY	2017	-3,480976582	0,22147	-0,019037967	-1,245501374	19,26037961	0	0	0	0	0
POLY	2018	0,158861174	0,22147	0,0538612	-0,001256338	19,28881779	0	0	0	0	0
POLY	2019	0,262725223	0,22147	-0,049224664	-1,257133479	19,30466126	0	0	0	0	0
POLY	2020	0,02123942	0,22147	-0,088946629	-1,239938283	19,25805863	0	0	0	0	0
RICY	2015	0,398794152	0,03436	0,011238342	1,994892849	20,90408115	0	0	0	0	0
RICY	2016	0,399316844	0,03436	0,010889735	2,124089286	20,97688732	0	0	0	0	0
RICY	2017	0,35841525	0,03436	0,012047455	2,194411823	21,0413157	0	0	0	0	0
RICY	2018	0,380723176	0,03436	0,012003346	2,460483769	21,15478981	0	0	0	0	0
RICY	2019	0,402819342	0,03436	0,010629993	2,542552532	21,20560231	0	0	0	0	0
RICY	2020	-0,038988341	0,03436	-0,044664979	3,656931681	21,27536612	0	0	0	0	0
SSTM	2015	0,225495791	-2,02089	-0,014491111	1,603914761	20,3973463	-2,02089	-0,014491111	1,603914761	20,39735	1
SSTM	2016	0,158207358	-2,02089	-0,024248217	1,730323681	20,29195099	-2,02089	-0,024248217	1,730323681	20,29195	1
SSTM	2017	0,236369494	-2,02089	-0,03914818	1,85054661	20,22180176	-2,02089	-0,03914818	1,85054661	20,2218	1
SSTM	2018	0,389053554	-2,02089	0,001978102	1,611722798	20,14732229	-2,02089	0,001978102	1,611722798	20,14732	1
SSTM	2019	0,237142018	-2,02089	-0,031600262	1,569346115	20,05922247	-2,02089	-0,031600262	1,569346115	20,05922	1
SSTM	2020	0,208517114	-2,02089	-0,031851239	1,587140472	19,99359013	-2,02089	-0,031851239	1,587140472	19,99359	1

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
TFCO	2015	-1,449775112	-0,41962	-0,005186956	0,103880495	12,66039458	-0,41962	-0,005186956	0,103880495	12,66039	1
TFCO	2016	-0,329987185	-0,41962	0,019321468	0,105165697	12,68318842	-0,41962	0,019321468	0,105165697	12,68319	1
TFCO	2017	0,467361224	-0,41962	0,009880182	0,123719491	12,71038108	-0,41962	0,009880182	0,123719491	12,71038	1
TFCO	2018	4,390410959	-0,41962	-0,001537969	0,092838638	12,6818502	-0,41962	-0,001537969	0,092838638	12,68185	1
TFCO	2019	-0,435043668	-0,41962	-0,016768239	0,082048504	12,65577471	-0,41962	-0,016768239	0,082048504	12,65577	1
TFCO	2020	3,729299363	-0,41962	-0,002697318	0,098201941	12,66893521	-0,41962	-0,002697318	0,098201941	12,66894	1
TRIS	2015	0,248703518	0,82066	0,076474681	0,710382433	13,26695884	0	0	0	0	0
TRIS	2016	0,474148539	0,82066	0,039413726	0,845502514	13,36875616	0	0	0	0	0
TRIS	2017	0,349683979	0,82066	0,026054741	0,529812033	13,20848236	0	0	0	0	0
TRIS	2018	0,199878667	0,82066	0,038727541	0,832735814	13,96210476	0	0	0	0	0
TRIS	2019	0,351279926	0,82066	0,03616051	0,736637431	13,95287485	0	0	0	0	0
TRIS	2020	1,335577247	0,82066	-0,00372986	0,658051767	13,882179	0	0	0	0	0
ZONE	2015	0,080387537	-2,58462	0,075965195	1,797008249	19,34659279	-2,58462	0,075965195	1,797008249	19,34659	1
ZONE	2016	0,276435614	-2,58462	0,087297642	1,504179959	19,47853762	-2,58462	0,087297642	1,504179959	19,47854	1
ZONE	2017	0,25265251	-2,58462	0,093432213	1,201192024	19,57485037	-2,58462	0,093432213	1,201192024	19,57485	1
ZONE	2018	0,2493862	-2,58462	0,102077908	0,877066848	19,80306242	-2,58462	0,102077908	0,877066848	19,80306	1
ZONE	2019	0,251404366	-2,58462	0,095095443	0,764297227	20,10456698	-2,58462	0,095095443	0,764297227	20,10457	1
ZONE	2020	0,154509871	-2,58462	-0,066746587	1,164189525	20,14990599	-2,58462	-0,066746587	1,164189525	20,14991	1
GMFI	2015	-0,246927765	0,80397	0,115608913	1,548984817	19,56169649	0,80397	0,115608913	1,548984817	19,5617	1
GMFI	2016	0,250090232	0,80397	0,112435854	1,5649199	19,90815237	0,80397	0,112435854	1,5649199	19,90815	1
GMFI	2017	0,24801186	0,80397	0,09820507	0,919687642	20,06267543	0,80397	0,09820507	0,919687642	20,06268	1
GMFI	2018	0,4723717	0,80397	0,019931387	2,813915396	20,3799646	0,80397	0,019931387	2,813915396	20,37996	1
GMFI	2019	-1,5668E-05	0,80397	-0,06966427	4,945030598	20,44406828	0,80397	-0,06966427	4,945030598	20,44407	1
GMFI	2020	0,0408464	0,80397	-0,625716013	-3,433557898	20,07098242	0,80397	-0,625716013	-3,4335579	20,07098	1

kode	Periode	etr	GCG	roa	leverage	size	gcg_pol	roa_pol	leverage_pol	size_pol	pol
KBLI	2015	0,231110646	0,07832	0,074346565	510470,4183	14,25492611	0,07832	0,074346565	510470,4183	14,25493	1
KBLI	2016	0,134128245	0,07832	178654,9686	416300,1785	14,44220913	0,07832	178654,9686	416300,1785	14,44221	1
KBLI	2017	0,163006045	0,07832	119,1108162	0,68662563	1,1032681	0,07832	119,1108162	0,68662563	1,103268	1
KBLI	2018	0,237318945	0,07832	72,72727273	0,597735106	1,17711535	0,07832	72,72727273	0,597735106	1,177115	1
KBLI	2019	0,208643705	0,07832	111,079865	0,49286314	1,268636318	0,07832	111,079865	0,49286314	1,268636	1
KBLI	2020	-0,291546422	0,07832	-24,58471761	280,8510638	1,101940079	0,07832	-24,58471761	280,8510638	1,10194	1
BIMA	2015	2,951751046	0,63236	-0,007747945	-1,49283281	18,41625491	0	0	0	0	0
BIMA	2016	0,417121224	0,63236	0,189155583	-1,947165711	18,33774768	0	0	0	0	0
BIMA	2017	-0,448901788	0,63236	0,176828885	-2,055412353	18,30781803	0	0	0	0	0
BIMA	2018	0,260878413	0,63236	0,023931568	-2,214514563	18,40242146	0	0	0	0	0
BIMA	2019	0,247796698	0,63236	0,012365705	2,822993131	19,32302172	0	0	0	0	0
BIMA	2020	0,218873887	0,63236	-0,14085005	6,596219288	19,22618061	0	0	0	0	0